

2016

Annual Report
Laporan Tahunan

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Banten
Indonesia

Telp. : +62 21 5543 445 (hunting)
Fax : +62 21 5548 083, 5549 505
www.alfamidiku.com

Alfamidi
LAWSON
Alfamidi super

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

2016
Laporan Tahunan
Annual Report

2016

Annual Report
Laporan Tahunan



Keep Innovating to Keep Growing



1

Pendahuluan

Preface

- Daftar Isi
Table of Content
- 1 Terus Berinovasi untuk Terus Bertumbuh
Keep Innovating to Keep Growing
- 2 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
- 6 Ringkasan Kinerja Keuangan 2016
2016 Financial Performance Summary

7

Kilas Kinerja 2016

Flashback Performance 2016

- 8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

11

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Report

- 12 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

27

Profil Perusahaan

Company Profile

- 28 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 29 Visi, Misi dan Nilai
Vision, Mission and Value
- 30 Si Maskot Albi
Albi The Mascot
- 32 Jejak Langkah
Milestones
- 34 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 36 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 47 Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 50 Peristiwa Penting 2016
Significant Events in 2016
- 54 Penghargaan
Awards
- 56 Informasi Kontak Kantor Pusat dan Kantor Cabang
Head Office and Branches Contact Information
- 58 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

59

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 60 Tinjauan Usaha
Business Review
- 88 Tinjauan Keuangan
Financial Review

101

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

135

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

142

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016

Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibilities on the 2016 Annual Report

145

Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit

Audited Financial Report

Pendahuluan

Preface

**Keep Innovating to Keep Growing**

Terus Berinovasi untuk Terus Bertumbuh

Tahun 2016 merupakan tahun pemulihan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi selama tahun 2016 telah mampu mendorong peningkatan performa bisnis setiap sektor usaha termasuk industri ritel modern di tanah air. Selain dilatarbelakangi pertumbuhan ekonomi, pangsa pasar ritel modern Indonesia yang potensial juga menjadi daya tarik bagi investor ritel domestik dan asing untuk ikut serta meramaikan pasar ritel yang ada serta menciptakan persaingan usaha yang semakin kompetitif.

Sebagai salah satu pelaku usaha industri ritel modern yang telah berkecimpung selama hampir satu dekade, PT Midi Utama Indonesia Tbk, yang menaungi brand Alfamidi dan Lawson, saat ini juga mengembangkan brand Alfamidi super sebagai suatu bentuk inovasi guna menyikapi dinamika industri ritel modern. Perseroan juga melakukan berbagai inovasi usaha berbasis konsumen (*consumer oriented*). Inovasi yang dilakukan tentunya difokuskan untuk memenuhi karakter belanja masyarakat Indonesia dalam memenuhi kebutuhan harian dan rumah tangga serta memberikan nilai lebih dengan menghadirkan beragam pilihan produk serta format gerai.

Perseroan terus berupaya untuk menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dengan tetap menjaga citra Perseroan sebagai *brand* ritel yang menghadirkan produk-produk pilihan yang berkualitas, terjangkau, pelayanan prima serta mudah diakses oleh seluruh masyarakat. Dengan upaya tersebut, Perseroan tentunya dapat terus menjaga pertumbuhan usaha secara baik dan berkelanjutan yang bermanfaat tidak hanya bagi Perseroan namun juga konsumen, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

National economy recovered in 2016. Economic growth in 2016 was able to drive the performance of each business sector, including the modern retail industry in Indonesia. In addition to be motivated by the economic growth, potential market share of the modern retail also attracted foreign and domestic retail investors to enliven the existing retail market and created a more competitive business.

As a modern retail business player which has been engaged for nearly a decade, PT Midi Utama Indonesia Tbk, which operates the brand of Alfamidi and Lawson, currently develops brand Alfamidi Super as a form of innovation to respond the dynamics of the modern retail industry. The Company also conducts a variety of innovative consumer-based businesses (*consumer oriented*). The innovation is focused to fulfill the shopping characteristics of Indonesia's community in fulfilling the daily needs and households as well as providing added value by creating various products and store formats.

The Company always strives to be the first choice of Indonesia's people by maintaining the Company's image as a retail brand that produces quality and affordable products as well as excellent services and easily accessed by the community. With such efforts, the Company will be able to maintain the business growth properly and sustainably, therefore being beneficial not only for the Company but also the consumers, shareholders, and all stakeholders.

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance

PT Midi Utama Indonesia Tbk didirikan pada bulan Juni 2007. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Perusahaan berkedudukan di Jalan M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Pada awal pendiriannya, PT Midi Utama Indonesia Tbk bernama PT Midimart Utama. Gerai pertamanya menyandang nama Alfamidi terletak di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

PT Midi Utama Indonesia Tbk was established in June 2007. Pursuant to Articles of Association of the Company, the Company engages in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is located at Jalan M.H. Thamrin No.9, Cikokol, Tangerang.

In its early establishment, PT Midi Utama Indonesia Tbk was established under the name of PT Midimart Utama. The first store using the name of Alfamidi is located at Jalan Garuda, Central Jakarta.



Konsep Alfamidi diciptakan untuk menyesuaikan perubahan belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan di toko yang terdekat. Alfamidi dikembangkan dengan konsep supermarket mini yang menempati luas area penjualan antara 200 hingga 400 meter persegi. Keunikan gerai Alfamidi dibandingkan gerai sejenis lainnya adalah Alfamidi menyediakan produk fresh food, daging olahan dan makanan beku yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan pengembangan jenis gerai bernama Alfaexpress. Alfaexpress diperkenalkan sebagai konsep gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji.

Pada tahun 2011, untuk menyempurnakan konsep gerai Alfaexpress, Perseroan menandatangani perjanjian Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc., Jepang yang memberikan hak eksklusif bagi Perseroan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama 25 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Gerai Lawson sebagai gerai yang menyediakan makanan dan minuman siap saji (gerai *convenience*) menjual berbagai macam makanan khas Jepang dan makanan lainnya seperti onigiri, bento, nasi goreng, pasta serta produk minuman seperti kopi, es krim dan lain-lain.

Sejalan dengan langkah strategi pemasaran supaya tidak tumpang tindih antara format gerai yang ada, sejak bulan Maret 2015, gerai Alfaexpress sudah tidak ada lagi.

Dinamika bisnis ritel di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan segmen *middle market*. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menyempurnakan konsep gerai Alfamidi dengan membentuk Alfapermarket pada tahun 2015, sebagai jawaban atas peluang pasar yang masih terbuka luas serta upaya memaksimalkan perolehan laba usaha Perseroan. Alfapermarket didesain dengan konsep supermarket dengan luas area penjualan lebih dari 500 meter persegi. Alfapermarket hadir dengan gerai yang lebih luas untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *assortment* yang lengkap didukung dengan strategi marketing yang kompetitif. Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfapermarket menjadi Alfamidi super.

Alfamidi concept is created to make changes in the consumers' expenditure or shopping behavior from monthly shopping to weekly shopping at the nearest store. Alfamidi is further developed with the concept of mini supermarket with sales area of 200 until 400 square meters. Compared to other similar store, Alfamidi's uniqueness is that it provides fresh food, processed meat and frozen food products that are needed by the nearby community.

In 2009, the Company expanded its business activity by developing a type of store named Alfaexpress. This store introduces a concept of a store that provides ready-to-serve foods and drinks.

In 2011, to improve the concept of Alfaexpress, the Company signed Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc. from Japan, that provides an exclusive right for the Company to use and act as a sub-franchisor over the trademark and knowhow of Lawson in Indonesia for the period of 25 years. The contract can be extended by mutual agreement of both parties. Lawson is an store that provides ready-to-serve foods and drinks (convenience stores) and sells various Japanese authentic food, such as onigiri and bento; other food, such as fried rice and pasta; and beverages, such as coffee, ice cream, and so on.

In line with the marketing strategy so as not to create an overlap among the existing stores format, the operations of Alfaexpress had been halted since March 2015.

Dynamics retail business in Indonesia continues to develop in line with the growth of middle market segment. Therefore, the Company strives to improve its concept of Alfamidi store by establishing Alfapermarket in 2015, as a response to market opportunity which is still wide open and as an effort to maximize the Company's income from operations. Alfapermarket is designed by adopting supermarket concept, with sales area of more than 500 square meter. Alfapermarket presents with wider stores to adjust with the needs of customers by offering rich assortment and is supported by competitive marketing strategy. In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of Alfamidi brand, the Company rebranded the Alfapermarket to Alfamidi super.

Perseroan mengemban visi untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Karenanya Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan, gerai Perseroan menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau.

Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui melalui tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Program-program yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan misi Perseroan untuk membantu masyarakat sekitar. Selain itu juga merangkul masyarakat dan institusi melalui skema waralaba yang dapat melahirkan wirausaha-wirausaha baru dan membuka lapangan pekerjaan.

Perseroan telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya diantaranya: Master Service Award for category of minimarket dari Makassar Research dan Makassar Terkini (2011-2012), Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category dari Majalah Swa (2012, 2013, 2015, dan 2016), Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category dari Majalah Swa (2012, 2013, 2015), The Best in Experiential Marketing Award dan The Best in Social Marketing Award dari Majalah Marketing (2013), Social Media Award dari Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing (2014-2015).

Saat ini PT Midi Utama Indonesia Tbk merupakan salah satu jaringan ritel yang mudah dijangkau masyarakat luas. Pada akhir 2016 jumlah gerai Perseroan mencapai 1.265 gerai yang terdiri dari 1.222 gerai Alfamidi, 8 gerai Alfamidi super dan 35 gerai Lawson yang tersebar di beberapa pulau Indonesia meliputi pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi. Jaringan gerai tersebut terdiri dari gerai milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga. Didukung lebih dari 19.000 karyawan, Perseroan melayani jutaan pelanggan di seluruh Indonesia.

The Company upholds a vision of becoming a retail distribution network that is integrated with community, able to fulfill customer needs and expectations, as well as providing best quality services. Therefore, the Company strives to meet this by taking into account the comfort of its customers in the form of provision of daily needs with affordable prices, comfortable store, and convenient location.

The Company also participates in improving society's welfare through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The programs are part of the Company's mission to help and assist the surrounding community. Furthermore, the programs are also intended to encourage the community and other institutions, through franchising scheme, to create new entrepreneurs and open up work opportunities.

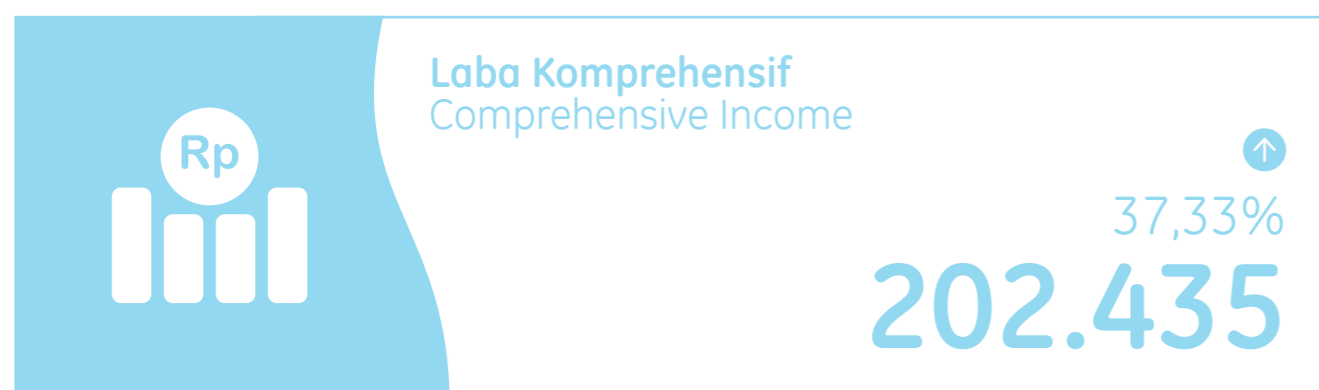
During its course of operations, the Company has received many awards from various respectable institutions, such as: the Master Service Awards for category of minimarket from Makassar Research and Makassar Terkini (2011-2012), Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter in the minimarket category from Swa Magazine (2012, 2013, 2015, and 2016), Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in the convenience store category from Swa Magazine (2012, 2013, 2015), The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award from Marketing Magazine (2013), Social Media Award from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine (2014-2015).

PT Midi Utama Indonesia Tbk is currently one of the retail networks that is easily accessed by the public. By the end of year 2016, total stores of the Company reached 1.265 stores consisting of 1,222 Alfamidi stores, 8 Alfamidi super stores, 35 Lawson stores, spread over Java, Kalimantan, Sumatera and Sulawesi islands. Networking system for these stores comprises of owned store and franchises in partnership with the third party. Supported by more than 19,000 employees, the Company is committed to providing excellent service for millions of customers in Indonesia.

Ringkasan Kinerja Keuangan 2016

2016 Financial Performance Summary

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



KILAS KINERJA 2016
FLASHBACK PERFORMANCE 2016

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian / Description | 2016 | 2015 | 2014*) |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Neto / Net Revenues | 8.493.119 | 7.171.904 | 5.943.010 |
| Laba Bruto / Gross Profit | 2.176.522 | 1.788.303 | 1.423.558 |
| Laba Usaha / Income from Operations | 421.910 | 325.928 | 283.036 |
| EBITDA / EBITDA | 840.821 | 653.719 | 528.393 |
| Laba Komprehensif / Comprehensive Income | 202.435 | 147.404 | 144.123 |
| Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham (dalam jutaan lembar) / Weighted Average Number of Shares (in million of shares) | 2.882 | 2.882 | 2.882 |
| Laba Per Saham (Rupiah Penuh) / Earnings per Share (Full Amount) | 68,01 | 48,75 | 50,63 |

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian / Description | 2016 | 2015 | 2014*) |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Aset Lancar / Current Assets | 1.720.167 | 1.301.579 | 1.198.479 |
| Aset Tidak lancar / Non-Current Assets | 2.541.116 | 1.931.063 | 1.377.380 |
| Aset / Assets | 4.261.283 | 3.232.642 | 2.575.859 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 2.245.119 | 1.642.654 | 1.452.875 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 1.121.059 | 854.283 | 492.889 |
| Liabilitas / Liabilities | 3.366.178 | 2.496.937 | 1.945.764 |
| Ekuitas / Equity | 895.105 | 735.705 | 630.095 |

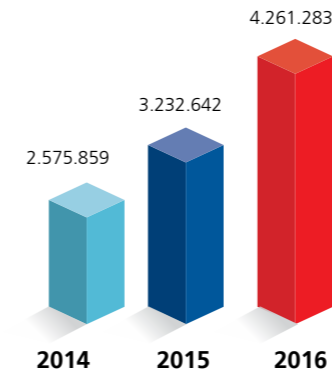
RASIO KEUANGAN UTAMA DAN INFORMASI LAINNYA

KEY FINANCIAL RATIOS AND OTHER INFORMATIONS

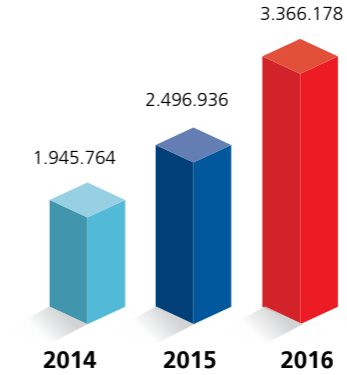
| Uraian / Description | 2016 | 2015 | 2014*) |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin | 25,63% | 24,93% | 23,95% |
| Marjin Laba Komprehensif / Comprehensive Income Margin | 2,38% | 2,06% | 2,43% |
| Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih / EBITDA to Net Revenue Ratio | 9,90% | 9,11% | 8,89% |
| Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset / Return on Assets | 4,75% | 4,56% | 5,60% |
| Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas / Return on Equity | 22,62% | 20,04% | 22,87% |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 0,77 x | 0,79 x | 0,82 x |
| Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio | 0,79 x | 0,77 x | 0,76 x |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio | 3,76 x | 3,39 x | 3,09 x |
| Pinjaman yang Dikenakan Bunga / Interest Bearing Debts | 2.129.134 | 1.472.002 | 1.000.109 |
| Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap Ekuitas / Interest Bearing Debts to Equity Ratio | 2,38 x | 2,00 x | 1,59 x |
| Rasio Pinjaman yang dikenakan bunga terhadap EBITDA / Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio | 2,53 x | 2,25 x | 1,89 x |

*) Disajikan kembali / As restated

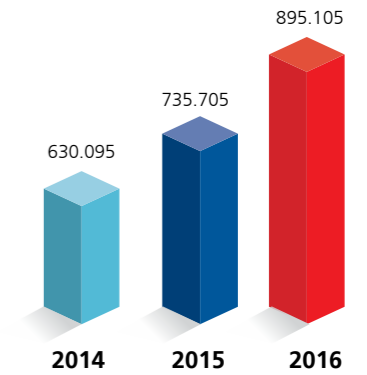
Aset Assets



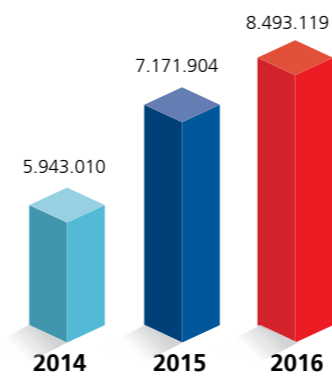
Liabilitas Liabilities



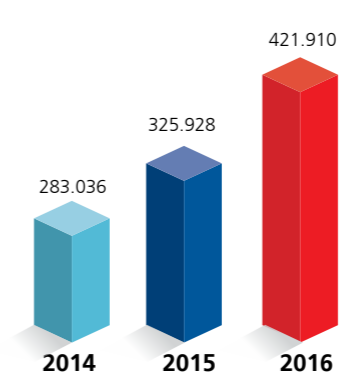
Ekuitas Equity



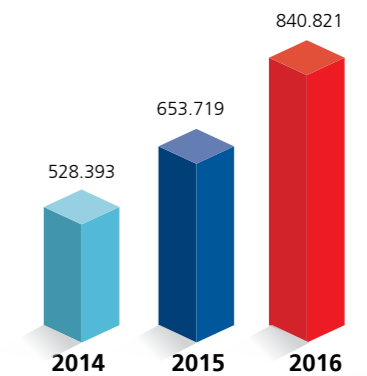
Pendapatan Bersih Net Revenues



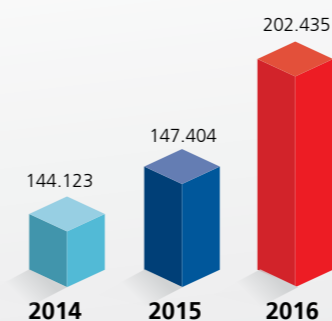
Laba Usaha Income from Operations



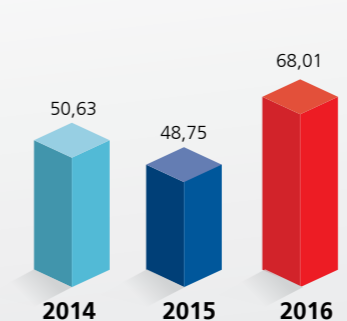
EBITDA EBITDA



Laba Komprehensif Comprehensive Income



Laba per Saham Earnings per Share dalam Rupiah Penuh / in full Rupiah

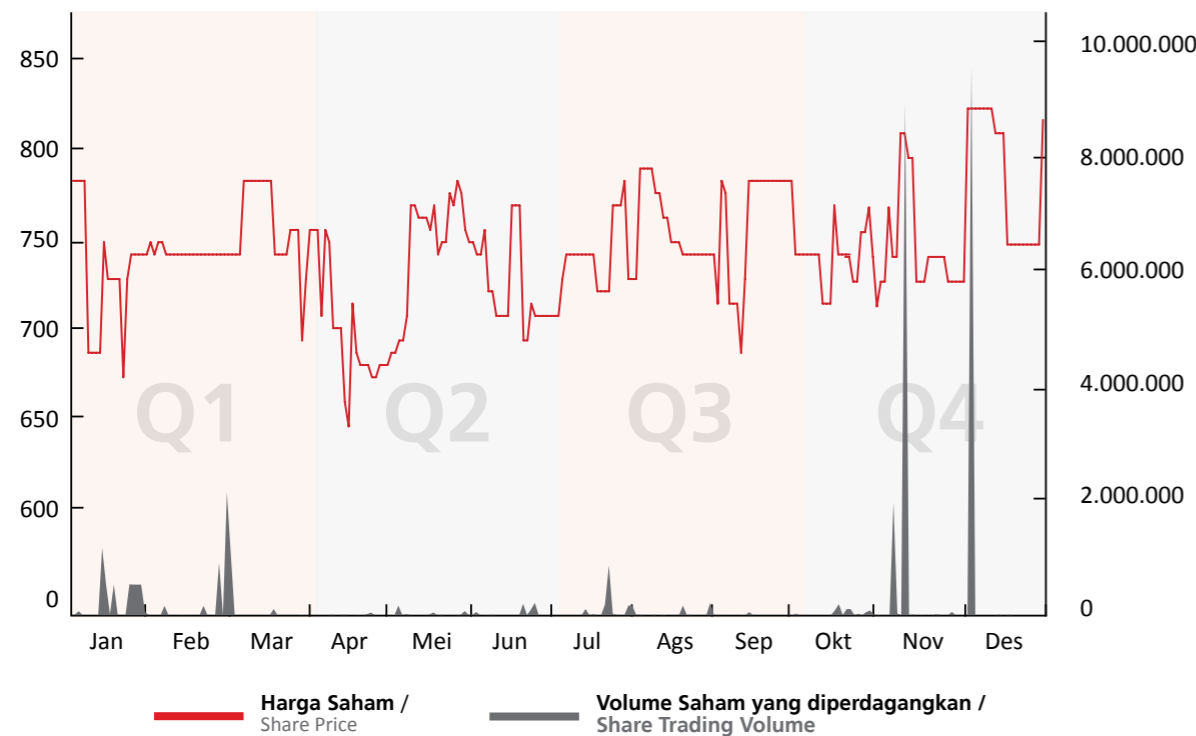


Ikhtisar Saham

Stock Highlight

Harga Saham 2016/ Share Price of 2016
(Rp / IDR)

Volume 2016
(dalam lembar / in shares)



Pergerakan Harga dan Volume Saham yang Diperdagangkan
Price Range and Trading Volume

| Kuartal Quarter | Harga Pembukaan / Opening Price (Rp) | | Harga Tertinggi / The Highest Price (Rp) | | Harga Terendah / The Lowest Price (Rp) | | Harga Penutupan / Closing Price (Rp) | | Jumlah Volume Saham yang Diperdagangkan / Trading Volume (Lembar / Share) | |
|--------------------|--------------------------------------|------|--|------|--|------|--------------------------------------|------|---|------------|
| | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | 2015 |
| I | 780 | 585 | 780 | 830 | 675 | 555 | 760 | 755 | 8.539.700 | 16.399.900 |
| II | 760 | 755 | 780 | 840 | 645 | 700 | 725 | 785 | 1.845.100 | 1.842.400 |
| III | 725 | 750 | 800 | 800 | 710 | 700 | 780 | 740 | 1.884.500 | 16.746.100 |
| IV | 750 | 750 | 820 | 780 | 720 | 675 | 810 | 780 | 19.972.400 | 3.595.200 |

| Uraian / Description | 2016 | 2015 |
|---|---------------|---------------|
| Jumlah Lembar Saham / Outstanding Share | 2.882.353.000 | 2.882.353.000 |
| Harga Saham Penutupan (Rupiah) / Closing Price (Rupiah) | 810 | 780 |
| Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah) / Market Capitalization (Million Rupiah) | 2.334.706 | 2.248.235 |



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Honored Shareholders,

Merupakan suatu kebanggan bagi kami untuk melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun melalui media Laporan Tahunan Perusahaan 2016. Dalam Laporan ini, mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, kami akan menyampaikan hasil kinerja sepanjang tahun 2016 kepada seluruh pemegang saham Perseroan dan pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris akan menyampaikan beberapa laporan mengenai kegiatan internal Dewan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pengawasan dan pemberian saran.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

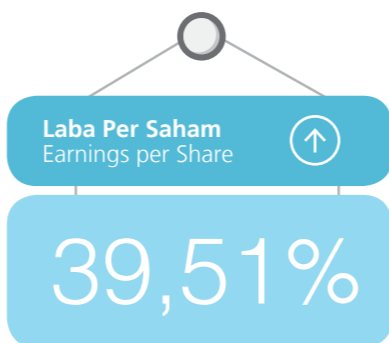
Dewan Komisaris berpandangan bahwa pada tahun 2016, Direksi telah mampu menjalankan kinerja usaha dengan baik dengan tetap menjaga tren pertumbuhan sesuai dengan target yang telah disusun. Realisasi atas target-target bisnis yang ditetapkan membuktikan bahwa Direksi telah secara efektif melakukan penyusunan strategi bisnis yang tepat dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh Perseroan serta cermat dalam melihat potensi-potensi pengembangan bisnis yang terbuka dalam lingkup industri ritel modern di Indonesia. Potensi bisnis yang mampu dicapai oleh Perseroan pada tahun 2016 juga didorong oleh momentum

It is with great pride for us to be able to report the performance of the Company throughout the year through 2016 Annual Report. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to deliver the result of performance during 2016 to shareholders and stakeholders of the Company.

In addition, the Board of Commissioners would like to submit reports on internal activities of the Board of Commissioners and other activities which served as the responsibility of the Board of Commissioners related to supervision and advisory.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has performed well in 2016 by maintaining the growth in accordance with the predetermined targets. Realization of the business targets proved that the Board of Directors has effectively developed accurate business strategy by utilizing all potentials in the Company as well as being thorough in noticing the opened business development potentials within the scope of modern retail industry in Indonesia. Business potential which was achieved by the Company in 2016 was also encouraged by national economic growth which was recorded to be more prospective compared to the previous



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi secara tepat telah melakukan pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin serta produk sehingga tujuan-tujuan strategis Perseroan dapat dicapai.

We are of the opinion that the Board of Directors has successfully ensured the achievement of the Company's strategic purposes through proper and effective cost control, margin mix and product mix management.



pertumbuhan ekonomi nasional yang tercatat lebih prospektif dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, inflasi yang lebih terkendali juga mendorong Perseroan untuk melakukan ekspansi bisnis secara terukur dengan melihat indeks daya beli masyarakat yang angkanya cukup terapresiasi.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi secara tepat telah melakukan pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin serta produk sehingga tujuan-tujuan strategis Perseroan dapat dicapai. Dalam melakukan hal-hal tersebut, Direksi juga telah mempertimbangkan berbagai aspek terkait dengan menitikberatkan pada dinamika pasar atau berkaca pada tren pelanggan sehingga apa yang menjadi keputusan Direksi telah melewati pertimbangan yang matang.

Strategi lain yang dijalankan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif tahun berjalan adalah melalui ekspansi gerai yang didukung oleh pemilihan lokasi yang tepat dan pemenuhan regulasi yang berlaku di lokasi tersebut sehubungan dengan izin atas pendirian gerai ritel modern.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan Perseroan memberikan hasil yang nyata, yaitu pertumbuhan pendapatan dan laba komprehensif Perseroan serta terciptanya nilai bagi para pemangku kepentingan.

In addition, the controlled inflation also drove the Company to expand its business by observing the community's purchase power which was fairly appreciated.

The Board of Commissioners also assessed that the Board of Directors has properly controlled the costs, product and margin mix management, thus the Company's strategic objectives can be achieved. In doing so, the Board of Directors has also taken into account various aspects by focusing on dynamics in market or considering the customer trend, thus decisions from the Board of Directors came from thoughtful consideration.

Other strategies carried out by the Company to generate revenues and improve comprehensive income for the year were expanding the number of outlets supported by proper location selection and complying with the regulations applicable in the locations in regard to the licensing process of the establishment of modern retail outlets.

Such strategic steps carried out by the Company have produced satisfying results, in terms of the growth of revenues and comprehensive income of the Company and the creation of added values for all stakeholders.

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan bersih dengan signifikan sebesar 18,42% atau dari Rp7,17 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp8,49 triliun pada tahun 2016. Hal ini didorong oleh pertumbuhan penjualan gerai yang sama (*same stores sales growth*) dan juga pertumbuhan gerai baru Perseroan.

Pada tahun 2016, jumlah gerai yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar 1.265 gerai dengan 1.222 gerai untuk format Alfamidi, 35 gerai untuk format Lawson dan 8 gerai untuk format Alfamidi super. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 19% dibanding dengan jumlah gerai pada akhir tahun 2015.

Upaya-upaya Perseroan melalui pengendalian biaya, pengelolaan bauran margin serta pengelolaan bauran produk yang baik telah berhasil meningkatkan laba komprehensif Perseroan sebesar 37,33% menjadi Rp202,43 miliar.

LAPORAN PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Perseroan menyadari bahwa persaingan usaha industri ritel Indonesia terbilang cukup ketat. Hal tersebut diperkuat oleh dinamika dunia usaha baik dari segi regulasi maupun pengembangan bisnis dalam meraih pasar yang signifikan. Untuk itu, Dewan Komisaris merasa perlu memantau implementasi strategi Perseroan yang dijalankan Direksi secara berkala. Dengan berbagai latar belakang kompetensi yang dimiliki Dewan Komisaris serta dibantu oleh Komite yang dimiliki, Dewan Komisaris melakukan pemantauan terhadap implementasi strategi Perseroan melalui rapat gabungan bersama Direksi.

Melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dengan melibatkan Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris, pengawasan terhadap implementasi strategi Direksi seperti rencana usaha dan laporan kinerja triwulan dapat dievaluasi dan diberikan saran terkait perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan.

In 2016, the Company managed to increase its net revenue significantly by 18.42%, from Rp7.17 trillion in the previous year to Rp8.49 trillion. Such growth was attributable to the same stores sales growth as well as the opening of new stores factors.

Total outlets of the Company in 2016 amounted to 1,265 outlets consisting of 1,222 Alfamidi outlets, 35 Lawson outlets, and 8 Alfamidi super outlets. This number grew by 19% compared to the total outlets of the Company by the end of 2015.

The Company's efforts to improve cost efficiency and strengthen product mix and margin mix have effectively increased the Company's comprehensive income by 37.33% to Rp202.43 billion.

SUPERVISORY REPORT ON THE STRATEGY IMPLEMENTATION OF THE COMPANY

The Company understands that the retail industry competition in Indonesia is relatively strict as encouraged by the business dynamics, both in terms of regulations and business development, in order to achieve significant market. To that end, the Board of Commissioners assists the Company's management in the form of supervision on the implementation of Company's strategies by the Board of Directors that is realized through the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as due to the various competency background of the Commissioners and assistance from the Committee under the Board of Commissioners.

Through the joint meeting of the Board of Commissioners which includes the Board of Directors and Committee under the Board of Commissioners, supervisory duty on the implementation of Board of Directors' strategies such as business plan and quarterly performance report can be evaluated and advised for its improvement in the future.



Perseroan terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan untuk tetap bisa melaju meningkatkan kinerja Perseroan.

the Company to innovate and improve its services in order to refine its performance.



PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perkembangan industri suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian Indonesia dan perekonomian global, termasuk juga perkembangan industri ritel di dalamnya, fluktuasi nilai tukar mata uang, laju inflasi dan kebijakan pemerintah. Faktor-faktor ini menjadi tantangan bagi Perseroan dalam meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Faktor eksternal lainnya seperti persaingan bisnis sesama perusahaan ritel dan juga kemajuan teknologi yang mempengaruhi pola belanja konsumen, mengharuskan Perseroan terus berinovasi dan meningkatkan pelayanan untuk tetap bisa melaju meningkatkan kinerja Perseroan.

Dari sisi internal, Direksi Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya, pelayanan kepada konsumen, efisiensi, komunikasi yang efektif, melakukan strategi-strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan konsumen serta pemilihan lokasi yang tepat. Faktor eksternal dan internal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi Perseroan untuk terus berupaya menangkap peluang pasar, memperkecil risiko dan memenangkan persaingan bisnis.

PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif. Perseroan senantiasa mengevaluasi praktik GCG dimana bahan evaluasi dijadikan acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat melakukan perbaikan-perbaikan tata kelola perusahaan kedepannya.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The industrial development of a business is highly dependant on Indonesia's economic condition and global economy, including the development of retail industries, the fluctuation of exchange rate values, inflation and the government's policy. These factors thus serve as challenges by the Company in improving its growth. Other external factors, such as business competition with other retail players and technology development affecting consumers' shopping pattern, oblige the Company to innovate and improve its services in order to refine its performance.

In terms of internal factor, the Board of Directors strives to improve the quality of resources, services to customers, efficiency, effective communication, implement appropriate marketing strategy based on customers' needs and select strategic locations. Both external and internal factors must be overcome by the Company in order to acquire market opportunities, reduce risks and win the competition.

GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

We are for the opinion that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been properly and effectively conducted in the Company. The Company continuously evaluates GCG practices of which the results will be references for the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to improve our corporate governance in the future.

Pengelolaan terhadap risiko juga telah dijalankan Direksi dengan efektif. Dengan strategi bisnis yang terukur, menjadikan segala bentuk gangguan-gangguan terhadap jalannya kegiatan usaha dapat dikendalikan agar tidak berdampak signifikan bagi tujuan keberlanjutan usaha Perseroan.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tanggal 31 Desember 2016, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--|
| Presiden Komisaris | : Budyanto Djoko Susanto |
| Komisaris | : Hendra Djaya |
| Komisaris | : Tetsu Yamada |
| Komisaris Independen | : Fernia Rosalie Kristanto |
| Komisaris Independen | : Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA |
| Komisaris Independen | : Takeshi Arakawa |

Berdasarkan surat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Bapak Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Tetsu Yamada atas komitmennya selama menjadi Komisaris Perseroan.

APRESIASI

Melalui Laporan Dewan Komisaris 2016, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan pemegang saham yang telah memberi kepercayaan penuh dalam rangka menjalankan tugas-tugas pengawasan kinerja Perseroan sepanjang tahun. Dewan Komisaris tentunya menyadari peran strategisnya dalam menjembatani kepentingan seluruh pemangku kepentingan harus dapat dilakukan secara optimal dan independen. Terima kasih kami sampaikan kepada Direksi Perseroan yang telah

The Board of Directors has also carried out risk management in a proper and effective manner. With measured business strategies, all forms of distraction to the Company's business performance can be controlled and thus, provide no significant impact on the Company's business sustainability.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 27, 2016, is as follows:

| | |
|--------------------------|--|
| President Commissioner | : Budyanto Djoko Susanto |
| Commissioner | : Hendra Djaya |
| Commissioner | : Tetsu Yamada |
| Independent Commissioner | : Fernia Rosalie Kristanto |
| Independent Commissioner | : Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA |
| Independent Commissioner | : Takeshi Arakawa |

Pursuant to letter from the Company to financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016 dated November 9, 2016, it is informed that Mr. Tetsu Yamada has resigned as Commissioner of the Company.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude to Mr. Tetsu Yamada for his commitment during his service as Commissioner in the Company.

APPRECIATION

Through 2016 Board of Commissioners Report, we would like to extend our gratitude to shareholders for their supports and complete trust in carrying out supervisory duties during the year. The Board of Commissioners is aware that its strategic roles in bridging the interests of all stakeholders should be conducted optimally and independently. We would also like to express our gratitude to the Board of Directors who has been very dedicated in accomplishing the best business performance

memberikan dedikasinya demi terwujudnya kinerja usaha Perseroan yang terbaik pada setiap aspek. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras bagi terciptanya kegiatan usaha yang optimal, juga kepada Pemasok atas jalinan kerja sama yang baik sepanjang tahun ini. Tidak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih yang seluas-luasnya bagi pelanggan atas loyalitas dan kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam rangka menjadikan gerai-gerai Perseroan sebagai solusi atas pemenuhan kebutuhan harian dan rumah tangga. Akhirnya, semoga kami dapat terus memberikan kinerja dan pelayanan terbaik bagi seluruh pihak dalam rangka menciptakan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

in every aspect. Sincere gratitude also goes to all employees for their hard work in generating optimum business, as well as to Suppliers for the excellent cooperation during the year. Our heartfelt gratitude also goes to customers for their loyalty and trust given to us to realize stores of the company's as a solution for daily needs and households. Finally, we hope that we will be able to continuously provides the best performance and service to all parties in creating sustainable business growth.

Tangerang, April 2017

BUDIYANTO DJOKO SUSANTO
Presiden Komisaris
President Commissioner



Kiri ke Kanan / Left to the Right

- | | |
|---|--|
| 1. Budiyanto Djoko Susanto Presiden Komisaris/ President Commissioner | 4. Takeshi Arakawa Komisaris Independen/ Independent Commissioner |
| 2. Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA. Komisaris Independen/ Independent Commissioner | 5. Hendra Djaya Komisaris/ Commissioner |
| 3. Fernia Rosalie Kristanto Komisaris Independen/ Independent Commissioner | |

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders,

Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan hasil kinerja Perseroan tahun buku 2016, yang meliputi seluruh aspek finansial dan operasional sebagai tanggung jawab Direksi kepada para pemegang saham.

Suatu kebanggaan bagi seluruh jajaran Direksi Perseroan bahwa pada tahun ini Perseroan berhasil mempertahankan kinerja dengan baik. Selama tahun 2016, kami terus berupaya memperkuat dan fokus pada peningkatan pendapatan Perseroan sehingga mampu memberikan stabilitas bagi keberlanjutan Perseroan.

KINERJA PERUSAHAAN 2016

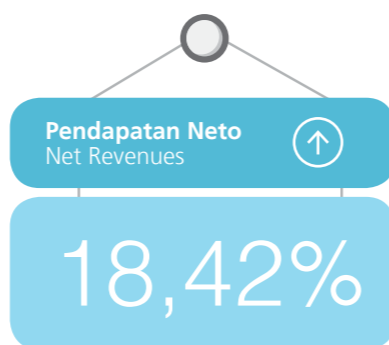
Dengan penetapan dan penerapan berbagai kebijakan strategis Perseroan, secara umum dapat kami sampaikan bahwa pada tahun 2016, kinerja Perseroan terus bertumbuh dan meningkat secara berkelanjutan. Pada tahun ini, pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan mencapai 18,42% menjadi Rp8,49 triliun dari Rp7,17 triliun pada tahun 2015. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 37,33% dari Rp147,40 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp202,43 miliar pada tahun 2016.

On this occasion, please allow us to deliver the performance of the Company in 2016 fiscal year, including operational and financial aspects as our responsibility to shareholders.

It is a pride for the Board of Directors that in this year, the Company is still able to maintain the good performance. Throughout 2016, we strove to strengthen and focus on increasing the Company's revenue for a sustained stability of the Company.

2016 PERFORMANCE

With various determination and implementation of the Company's strategic policies, we can say that until the end of 2016, the Company's overall performance continued to grow and develop sustainably. In this year, the Company's net revenues grew by 18.42% to Rp8.49 trillion from Rp7.17 trillion in 2015. Comprehensive income for the year increased by 37.33% from Rp147.40 billion in 2015 to Rp202.43 billion in 2016.



RULLYANTO
Presiden Direktur
President Director

Pertumbuhan pendapatan bersih Perseroan mencapai 18,42% menjadi Rp8,49 triliun. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 37,33% menjadi Rp202,43 miliar.

the Company's net revenues grew by 18.42% to Rp8.49 trillion. Comprehensive income for the year increased by 37.33% to Rp202.43 billion.

Jumlah gerai Perseroan pada tahun 2016 naik sebesar 19% atau sebanyak 202 gerai menjadi 1.265 gerai dari sebelumnya berjumlah 1.063 gerai pada tahun 2015. Selain penambahan jumlah gerai, pada tahun 2016 Perseroan juga menambah gudang baru yang berlokasi di Manado, Sulawesi Utara. Secara keseluruhan Perseroan kini telah didukung oleh 8 gudang yang membantu pendistribusian barang ke seluruh jaringan gerai di Indonesia yaitu di Bitung (Cikupa), Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Manado dan Yogyakarta. Pengembangan layout untuk gudang juga terus dilakukan untuk memastikan tingkat layanan untuk gudang semakin meningkat serta menjamin efektivitas dan efisiensi kerja gudang, guna semakin memastikan kecepatan distribusi dan ketersediaan pasokan di seluruh gerai.

Pengembangan jasa yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan juga semakin ditingkatkan dalam upaya Perseroan menjadikan gerainya sebagai gerai keluarga melalui konsep *one stop shopping*. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan jumlah pelayanan pembayaran yang dapat dilakukan di gerai Perseroan sehubungan dengan berbagai jenis jasa secara online (*e-commerce*). Jasa-jasa yang diberikan antara lain pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api, pembayaran kode booking tiket pesawat terbang, pembayaran tv berlangganan, pembayaran PDAM, Pembayaran BPJS kesehatan, hingga pembelian tiket konser semua bisa dilakukan di gerai Perseroan.

Total stores of the Company in 2016 increased by 19% or by 202 stores to 1,265 stores from 1,063 stores in 2015. In addition to store addition, the Company also added new warehouses in 2016 in Manado, North Sulawesi. Overall, the Company is currently supported by 8 warehouses which help to distribute goods to all store networks in Indonesia, namely in Bitung (Cikupa), Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Manado, and Yogyakarta. Layout development for warehouse is also conducted to ensure quality warehouse service and ensure the effectiveness and efficiency of the warehouse to make sure the fast distribution and supply availability in all stores.

Service development which provides added value to the customers was also improved to realize the Company's stores as family store through one stop shopping concept. The Company continues to increase the number of payment services that can be conducted in the Company's stores, in relation to the various available e-commerce services. The payment services offered to the customers, such as bill payment and electricity token purchase, vehicle installment bill payment, ordering and train and airplane ticket booking code payment, subscribed TV payment, PDAM (Regional Water Company) Payment, BPJS Health Payment, and concert ticket purchase, all of those can be done in the Company's stores.

Perseroan tetap pada filosofinya yang mengedepankan kepuasan pelanggan melalui pemberian pelayanan terbaik dan pengalaman belanja yang menyenangkan. Untuk itu, pemberian pelatihan yang tepat dan proposional kepada karyawan khususnya yang berada di gerai-gerai menjadi perhatian utama kami. Pelatihan-pelatihan yang diberikan diharapkan dapat menciptakan kedisiplinan, integritas dan kerja sama tim yang baik atas tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing individu sehingga tercipta kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik.

PROSPEK DAN TANTANGAN USAHA KE DEPAN

Kenaikan beban operasional yang disebabkan kenaikan upah minimum, beban listrik, beban sewa properti dan beban transportasi merupakan tantangan Perseroan ke depan. Perseroan terus berfokus untuk melakukan perbaikan proses bisnis dan memastikan efisiensi pada setiap aspek kegiatan operasi. Di sisi penjualan, Perseroan berfokus untuk melakukan evaluasi produktivitas, optimalisasi penjualan dan perbaikan rantai pasokan. Optimalisasi dukungan teknologi informasi komunikasi juga akan ditingkatkan guna mendukung produktivitas dan efisiensi. Perseroan mendorong inovasi dan pengembangan proses bisnis menjadi budaya kerja seluruh karyawan guna mendorong perbaikan proses bisnis. Di sisi lain, guna memanfaatkan peluang usaha yang terbuka luas, Perseroan senantiasa membuka peluang kerjasama bisnis dengan pihak ketiga guna mengembangkan produk-produk layanan yang menjadi kebutuhan pelanggan dengan memanfaatkan kekuatan jaringan yang dimiliki Perseroan. Melalui berbagai upaya dan terobosan yang telah dilakukan dan akan senantiasa dikembangkan, Perseroan berkeyakinan akan dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Dengan berbagai inovasi baru Perseroan yang menarik perhatian pelanggan untuk berbelanja di gerai-gerai Perseroan, Perseroan meyakini jumlah pelanggan baru pada masa mendatang akan terus bertambah, sedangkan loyalitas pelanggan yang sudah ada akan semakin diperkokoh. Oleh karena itu, Perseroan yakin mampu mewujudkan peningkatan pangsa pasar yang menunjang pengembangan bisnis Perseroan dan menambah nilai yang bermanfaat bagi karyawan, masyarakat, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company places its business philosophy on the priority to customer satisfaction through the provision of service excellence and exciting customer experience. Therefore, our main concern is to facilitate our employees, especially those working in the stores, with the right and proportional trainings. The trainings are expected to enhance their discipline, integrity and good teamwork on duties and responsibilities of each individual in order to achieve customer satisfaction through the best quality service standard.

BUSINESS OUTLOOK AND CHALLENGES IN THE FUTURE

The rising operating expenses as the result of increase in minimum wage, electricity expense, property lease expense, and transportation expense are challenges for the Company in the future. The Company continues to focus on the improvement of business process and ensure efficiency in every operational activities. In sales aspect, the Company focuses on evaluation of productiveness, sales optimization, and improvement of supply chain. Optimization of communication and information technology support will also be increased to support productiveness and efficiency. The Company encourages innovation and business development to a work culture of employees to boost improvement of business process. On the other hand, to take the advantages of the considerable business opportunity, the Company always create cooperation opportunity with third party to develop products and services that serve as customer's needs by exploiting the strength of the Company's networks. Through various efforts and breakthroughs that have been carried out and continuously developed, the Company believes that it will be able to improve the performance in the future.

With innovations that attract the customers to shop at the Company's stores, the Company believes that the number of its new customers will continue to rise in the years to come while the loyalty of its existing customers will get stronger. Therefore, the Company believes that it will be able to increase its market share that supports the Company's business development and adds value to the employees, society, shareholders and stakeholders.

PENERAPAN GCG PERUSAHAAN

Pencapaian kinerja Perseroan yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan, jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu bagi Perseroan, implementasi GCG bukan hanya kewajiban, namun sudah merupakan sebuah keniscayaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan best practices secara berkesinambungan tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham, pengelola, dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi Pemegang Saham (*shareholder value*) secara maksimal.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan dibantu oleh Internal Audit yang memastikan terbentuknya pengawasan intern yang efektif pada setiap proses bisnis. Selain audit, pengelolaan manajemen risiko juga memiliki peran penting guna memastikan kinerja yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan dengan baik dan tidak memberikan kerugian bagi internal Perseroan maupun pihak lainnya.

Perwujudan pengembangan usaha Perseroan yang berkelanjutan juga diterapkan oleh Perseroan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan atau (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menerapkan program-program CSR baik dalam bentuk kepedulian sosial, lingkungan, karyawan maupun konsumen.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Pada tanggal 31 Desember 2016, komposisi Direksi Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The good performance of the Company can be maintained sustainably if the Company manages to implement GCG principles consistently and properly. Therefore, the Company sees the implementation of GCG is not only as merely an obligation, but also as a necessity to maintain transparency and accountability of management of the Company to public. GCG development that is in line with continuous best practices does not only provide adequate protection and fair treatment to Shareholders, management, and other stakeholders, but also encourage the Company to create maximum values for Shareholders.

In conducting its duties, the Company's Board of Directors is assisted by the Internal Audit that helps ensure the establishment of an effective internal monitoring in each business process. Other than audit, risk management also has an important role to ensure that the Company's performance runs well and does not cause loss to the Company, internally or externally to other parties.

The Company's sustainable business development is also done through the implementation of corporate social responsibility programs. Throughout 2016, the Company has implemented CSR activities through social care programs, which spans to the betterment of environment, employee, and customers.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2016, the Company did not change the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 27, 2016, is as follows:



Kiri ke Kanan / Left to the Right

- | | |
|---|---|
| 1. Katsuhiko Aihara Direktur/ Director | 4. Harryanto Susanto Direktur/ Director |
| 2. Maria Theresia Velina Yulianti Direktur/ Director | 5. Suantopo Po Direktur Independen/ Independent Director |
| 3. Rullyanto Presiden Direktur/ President Director | |

Presiden Direktur : Rullyanto
Direktur : Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur : Harryanto Susanto
Direktur : Katsuhiko Aihara
Direktur Independen : Suantopo Po

President Director : Rullyanto
Director : Maria Theresia Velina Yulianti
Director : Harryanto Susanto
Director : Katsuhiko Aihara
Independent Director : Suantopo Po

APRESIASI

Mewakili seluruh jajaran Direksi Perseroan, kami mengapresiasi segala bentuk dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama 2016 dalam upaya merealisasikan target dan rencana yang disusun. Atas kepercayaan yang diberikan oleh seluruh Pemegang Saham, pada tahun ini Perseroan dapat menjaga pertumbuhan bisnisnya dengan berhasil. Untuk itu, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan sepanjang tahun ini untuk mencapai hasil yang terbaik bagi kinerja Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra usaha Perseroan atas jalinan kerja sama yang baik selama ini. Tidak lupa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kami berikan kepada seluruh pelanggan setia Alfamidi yang telah memberikan kepercayaannya kepada kami dalam memenuhi kebutuhan harian dan rumah tangga.

Semoga apa yang kita capai pada tahun ini menjadi catatan penting atas untaian keberhasilan usaha Perseroan di masa depan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to appreciate all supports given to Alfamidi throughout 2016 in realizing the prepared plans and targets. Upon the trust given by Shareholders, in this year Alfamidi managed to maintain the business growth properly and successfully. The results would not be possible without dedication given by all employees in all levels. To that end, the Board of Directors would like to extend sincere gratitude for hard work from the management and employees of the Company during the year to achieve the best results for the Company. We would also like to express our gratitude to all business partners for the outstanding cooperation during the year. Heartfelt gratitude and appreciation also go to loyal customers of Alfamidi who have given their trust in fulfilling households and daily needs.

We hope that achievements in this year become the key records for the success of the Company's business in the future.

Tangerang, April 2017



RULLYANTO
Presiden Direktur
President Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company Identity

| | |
|--|---|
| Nama Perusahaan/ Company Name | PT Midi Utama Indonesia Tbk |
| Nama Awal Perusahaan/ Original Name | PT Midimart Utama |
| Bidang Usaha/Produk/ Line of Business/Products | Perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. / General trading which includes business in supermarket and minimarket. |
| Tanggal Pendirian/ Date of Establishment | 28 Juni 2007 / June 28, 2007 |
| Dasar Hukum Pendirian/ Legal Basis of Establishment | Akta Pendirian No. 37 Tanggal 28 Juni 2007, yang dibuat dihadapan Frans Elsius Muliawan, S.H., Notaris di Jakarta / Deed of Establishment No. 37 dated June 28, 2007 made before Frans Elsius Muliawan S. H, Notary in Jakarta |
| Pemegang Saham/ Shareholders | Per 31 Desember 2016/ Per December 31, 2016 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk : 86,72% Rullyanto (Presiden Direktur/ President Director) : 0,42% Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur/ Director) : 0,23% Lainnya / Others (masing-masing di bawah 5%/ each below 5%) : 12,63% |
| Modal Dasar/ Authorized Capital | Rp 900.000.000.000 dengan jumlah saham sebesar 9.000.000.000 / Rp 900,000,000,000 with total shares amounting to 9,000,000,000 |
| Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital | Rp 288.235.300.000 dengan jumlah saham sebesar 2.882.353.000 / Rp 288,235,300,000 with total share amounting to 2,882,353,000 |
| Bursa/ Stock | Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : (021) 5150515, Fax : (021) 5150330 Email : callcenter@idx.co.id |
| Kode Saham/Stock Code | MIDI |
| Pencatatan Saham di Bursa/ Listing on Stock Exchange | 30 November 2010/ November 30, 2010 |
| Kantor Pusat/ Head Office | Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang - 15117, Banten Indonesia Tel : (61-21) 5543445 Fax (021) 5548083/(021-5549505) |
| Kantor Cabang/ Branch Office | 8 Cabang/ 8 Branches |
| Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary | Email : aan.suantopo@mu.co.id |
| Layanan Pelanggan/ Customer Service | E-mail : csmidi@mu.co.id Web : www.alfamidiku.com Facebook : Alfamidi Ku, Lawson Station Indonesia Twitter : @alfamidi_Ku, @lawsonindonesia |
| Layanan Franchise/ Franchises Service | E-mail : csmidi@mu.co.id |

Visi, Misi dan Nilai Vision, Mission and Value

Visi Vision

Menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik.

To be a retail distribution networks that is integrated with community, able to fulfill consumer needs and expectations, as well as providing best quality services.

Misi Mission

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas.
- Menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tertinggi.
- Menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat, terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

- *To satisfy customer needs by focusing on high quality products and services.*
- *To implement the best ethical business practice.*
- *To develop entrepreneurial spirits and business partnerships.*
- *To develop a reliable, healthy and growing global organization which benefited to all customers, suppliers, employees, shareholders and community in general.*

Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values



Integritas yang tinggi

High integrity



Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik

Innovations for better improvements



Kualitas dan produktivitas yang tinggi

Highest quality and productivity



Kerja sama tim
Teamwork



Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

Customer's satisfaction through the best quality services

Si Maskot Albi

Albi The Mascot



Albi si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Perseroan yang membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap atas perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Perseroan untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

Albi, our friendly bee is a sweet guy ready to help anyone in need for helps. It represents the Company's employee who is readily available to help customers with sincerity to serve. Albi prioritizes living and collective goals, conflicts avoidance, and is insightful of surrounding changes. Albi represents the Company's commitment to achieve common goals, fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.



Jejak Langkah

Milestones

2011

- Juni**
Perseroan menandatangani Master License Agreement (MLA) dengan Lawson Inc., Jepang.
- June**
The Company signed a Master License Agreement (MLA) with Lawson Inc., Japan.
- Juli**
Membuka gerai Lawson pertama di Jalan Kemang Raya, Jakarta Selatan.
- July**
Opened the first Lawson store in Jalan Kemang Raya, South Jakarta.

2012

- Desember**
Mendirikan cabang di Medan, Sumatera Utara.
- December**
Established a branch in Medan, North Sumatera.

2010

- April**
Mendirikan cabang di Denpasar, Bali.
- April**
Established a branch in Denpasar, Bali.
- Juni**
Mendirikan cabang di Bekasi, Jawa Barat.
- June**
Established a branch in Bekasi, West Java.
- Agustus**
Mendirikan cabang di Makassar, Sulawesi Selatan.
- August**
Established a branch in Makassar, South Sulawesi.
- November**
Melakukan penawaran umum perdana (IPO) dari 15% saham Perseroan dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- November**
Conducted Initial Public Offering of 15% of its shares and listed all of its shares at Indonesia Stock Exchange (IDX).

2009

- Maret**
Perseroan memperkenalkan gerai Alfaexpress yang pertama di jalan Mangga Besar, Jakarta Barat.
- March**
The Company introduced the first Alfaexpress store in jalan Mangga Besar, West Jakarta.

2008

- April**
Perseroan mengganti nama menjadi PT Midi Utama Indonesia.
- April**
The Company changed its name to PT Midi Utama Indonesia.
- September**
Perseroan mendirikan cabang di Surabaya, Jawa Timur.
- September**
The Company established a branch in Surabaya, Jawa Timur.

2007

- Juni**
Perseroan didirikan dengan nama PT Midimart Utama.
- June**
The Company was established under the name of PT Midimart Utama.
- Desember**
Perseroan mendirikan cabang pertama di Serpong, Banten serta membuka gerai Alfamidi yang pertama di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.
- December**
The Company established the first branch in Serpong, Banten, and opened the first Alfamidi store in Jalan Garuda, Central Jakarta.

2013

- Januari**
PT Amanda Cipta Persada menjual 41,82% saham ke PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang otomatis menjadikannya sebagai pemegang saham mayoritas.
- January**
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk became the majority shareholder after acquiring 41.82% of shares from PT Amanda Cipta Persada.
- April**
Mendirikan cabang di Samarinda, Kalimantan Timur.
- April**
Established a branch in Samarinda, East Kalimantan.
- Juli**
Menutup cabang di Denpasar
- July**
Closed branch in Denpasar (Bali province)

2014

- Mei**
Membuka cabang baru di Bitung, Cikupa, Jawa Barat sebagai pengganti cabang Serpong.
- May**
Opened a new branch in Bitung, Cikupa, West Java, to replace the Serpong branch.
- Desember**
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) membeli 30% kepemilikan saham Perseroan dari Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapura, sehingga kepemilikan saham SAT di Perseroan menjadi 86,72%.
- December**
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) acquired 30% of share ownership from Lawson Asia Pacific Holdings Pte. Ltd., Singapore, thus the share ownership of SAT in the Company increased to 86.72%.

2016

- Agustus**
Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfasupermarket menjadi Alfamidi super.
- August**
The Company rebranded the brand Alfasupermarket to Alfamidi super.
- Desember**
Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.
- December**
Established a new branch in Manado, North Sulawesi.

2015

- Maret**
Gerai Alfaexpress sudah tidak beroperasi lagi
- March**
The operation of Alfaexpress stores had been closed
- April**
Mendirikan cabang di Yogyakarta, DIY.
- April**
Established a branch in Yogyakarta, DIY.
- Juni**
Perseroan memperkenalkan gerai Alfasupermarket yang pertama di Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.
- June**
The Company introduced the first Alfasupermarket store in Jalan Citra Raya, Cikupa, Tangerang.
- Desember**
Membuka gerai Alfamidi yang ke-1000 di Depok.
- December**
Inaugurating the 1000th Alfamidi stores in Depok.

Struktur Organisasi

Organization Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

- Presiden Komisaris / President Commissioner** : Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris / Commissioner** : Hendra Djaya
- Komisaris / Commissioner** : Tetsu Yamada (*)
- Komisaris Independen / Independent Commissioner** : Fernia Rosalie Kristanto
- Komisaris Independen / Independent Commissioner** : Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA.
- Komisaris Independen / Independent Commissioner** : Takeshi Arakawa

Komite Audit / Audit Committee

- Ketua / Chairman** : Fernia Rosalie Kristanto
- Anggota / Member** : Dr. Timotius, Ak
- Anggota / Member** : Indahwati Djohan

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

- Presiden Direktur / President Director** : Rullyanto
- Direktur / Director** : Maria Theresia Velina Yulianti
- Direktur / Director** : Harryanto Susanto
- Direktur / Director** : Katsuhiko Aihara
- Direktur Independen / Independent Director** : Suantopo Po

President Director
Rullyanto

Managing Director
Maria Theresia Velina Yulianti

Internal Audit
Bintang Tiurma RN

Operation Director
Yohanes Santoso

Merchandising Director
Endang Mawarti

Property Development Director
Lilik Setiabudi

Fast Food Merchandising Director
Katsuhiko Aihara

Finance Director & Corporate Secretary
Suantopo Po

General Manager Operation
I. Heru Sarwono
II. Sudaryanto

General Manager Merchandising
A Gandhi
Hadiwitanto

General Manager IT
Hary Kusumanjoko

General Manager Marketing
Rini Hestrinalia

General Manager Human Capital
Julianus Ginting

Financial Controller
Getty Nurhalim

(*) Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan. / Pursuant to letter from the Company to Financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016 dated November 9, 2016, it was informed that Tetsu Yamada had resigned as Commissioner of the Company.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO
 Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1982, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 22 Juni 2012.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Administration jurusan Finance dari San Fransisco State University USA pada tahun 2003 dan Master in Business Administration jurusan Finance dari University of San Fransisco USA pada tahun 2005. Beliau memulai karirnya sebagai analis di Northstar Pacific (2007-2009). Beliau menjabat sebagai Ketua Pengawas Yayasan Pendidikan Bunda Mulia (2008-sekarang), Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011-sekarang), Komisaris Perseroan (2009-2012), Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), Presiden Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) dan Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-sekarang).

Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1982, has been serving as President Commissioner of the Company since 2012 based on Resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 22, 2012.

He earned his Bachelor of Business Administration majoring in Finance from San Francisco State University, USA in 2003 and Master in Business Administration majoring in Finance from University of San Francisco, USA in 2005. He started his career as an analyst at Northstar Pacific (2007-2009). He serves as Supervisory Chief of Bunda Mulia Education Foundation (2008-present), Director of PT Sigmantara Alfindo (2011-present), Commissioner of the Company (2009-2012), Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2010-2012), and President Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2012-2014) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-present).

Mr. Budiyanto Djoko Susanto has a family relationship with Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company and Mr. Rullyanto, President Director of the Company.



HENDRA DJAYA
 Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1954, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau mengikuti kuliah di bidang Arsitektur dari Universitas Indonesia, Jakarta sampai tahun 1975. Beliau memulai karirnya di PT Hero Supermarket (1974-1996) dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Kemudian beliau bergabung sebagai General Manager Operasional pada PT Alfa Retailindo Tbk (1996-1999), menjabat sebagai Direktur PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002), sebagai Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2011) dan sebagai Direktur Perseroan (2011-2013).

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1954, serves as Commissioner of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

He studied Architecture at the University of Indonesia, Jakarta until 1975. He started his career in PT Hero Supermarket (1974-1996) with the latest position as General Manager. Then, he joined as Operation General Manager at PT Alfa Retailindo Tbk (1996-1999), served as Director of PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002), as Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2011) and as Director of the Company (2011-2013).



TETSU YAMADA
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir di Tokyo, Jepang pada tahun 1961, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor jurusan International Economics dari Hitotsubashi University, Jepang pada tahun 1983, Master of Science jurusan Management dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari Harvard Business School pada tahun 1990. Beliau memulai karirnya pada The Bank of Tokyo, Ltd. (sekarang Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ) (1983-1996). Kemudian beliau bergabung dengan Coca-Cola Japan Company (1996-2000) dengan posisi terakhir sebagai VP Strategic Marketing for Healthy Category, mendirikan Dealtime.com sebagai President dan CEO (2000-2002). Lalu beliau bergabung dengan Starbucks Coffee Japan Ltd. (2002-2008) dengan posisi terakhir sebagai Officer in charge pada Business Development Division, Phoenix Resort K.K. (2008-2009) sebagai Presiden dan CEO, USJ Co., Ltd. (2009-2012) sebagai Senior Officer dan General Manager pada Corporate Marketing Partnership Division dan sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012-2014). Pada tahun 2012, beliau bergabung dengan Lawson Inc. dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President, President of International Business Division dan menjabat Komisaris Independen Perseroan (2012-2014).

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

Japanese citizen, born in Tokyo, Japan, in 1961, serves as Commissioner of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor in International Economics from Hitotsubashi University, Japan in 1983, Master of Science in Management from Massachusetts Institute of Technology in 1989 and Master of Business Administration from Harvard Business School in 1990. He started his career at The Bank of Tokyo, Ltd. (currently, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ) (1983-1996). Then, he joined Coca-Cola Japan Company (1996-2000) with the latest position as VP Strategic Marketing for Healthy Category, founded Dealtime.com as President and CEO (2000-2002). Later, he joined Starbucks Coffee Japan Ltd. (2002-2008) with the latest position as Officer in charge of Business Development Division, Phoenix Resort K.K. (2008-2009) as President and CEO, USJ Co., Ltd. (2009-2012) as Senior Officer and General Manager of Corporate Marketing Partnership Division. In 2012, he joined Lawson Inc. with the latest position as Senior Vice President, President of International Business Division and served as Independent Commissioner of Company (2012-2014).

Pursuant to letter from the Company to Financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016 dated November 9, 2016, it was informed that Tetsu Yamada had resigned as Commissioner of the Company.



FERNIA ROSALIE KRISTANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1965, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1988 dan mengikuti kuliah Certified General Accountant di Certified General Accountant Association dari British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). Beliau memulai karirnya sebagai *Accounting Manager* di Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), menjadi *Financial Controller* PT Taman Dayu (1996-2000), menjadi *Financial Controller* PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), kemudian menjadi *Financial Controller* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). Selanjutnya beliau menjadi *Accountant* di Ondine Biopharma Corporation, Vancouver BC, Canada (2007-2009). Beliau menjadi Direktur PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) dan menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).

Indonesian Citizen, born in Jember in 1965. She has been serving as Independent Commissioner pursuant to the Resolution of General Meeting of Shareholders on May 26, 2015. Currently, she also serves as the chairman of Audit Committee of the Company since 2015.

She graduated with a degree in Economics majoring in Management from Universitas Surabaya in 1988 and attended study of CGA in Certified General Accountant Association of British Columbia-Vancouver, BC, Canada (2006-2008). She started her career as Accounting Manager of PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1989-1996), Financial Controller of PT Taman Dayu (1996-2000), Financial Controller of PT Alfa Mitramart Utama (2000-2002), Financial Controller of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2002-2005). After that, she served as Accountant of Ondine Biopharma Corporation, Vancouver, BC, Canada (2007-2009), Director of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2013) and Commissioner of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2014-2015).



**Kom. Jend. Pol. (Purn.)
Dr. DADANG GARNIDA, MBA.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tahun 1949, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011.

Beliau adalah lulusan AKABRI Kepolisian tahun 1972, lulusan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian tahun 1983, lulusan Universitas Syahkyakirti Palembang tahun 1995, lulusan Institut Bisnis Manajemen Jakarta program Pasca Sarjana tahun 1994 dan memperoleh gelar doktor dari IPB Bogor pada tahun 2011. Sepanjang karir kepolisiannya, beliau pernah memegang beberapa posisi penting antara lain Kadispem Mabes Polri, SES NCB Interpol Indonesia, Kapolda Jawa Barat, Wakabareskrim Mabes Polri, Kalemdiklat Polri, Sekretaris Utama Lemhanas RI. Dari tahun 2008 sampai dengan sekarang beliau menjabat sebagai Tenaga Profesional Lemhanas RI.

Indonesian citizen, born in Cirebon, in 1949, serves as Independent Commissioner of the Company since 2011 based on Resolution of AGMS dated June 21, 2011.

He graduated from Police Academy of the Armed Forces in 1972, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1983, Syahkyakirti University, Palembang in 1995, Institute Bisnis Manajemen Jakarta (post-graduate program) in 1994 and earned degree of doctor from IPB Bogor in 2011. During his police career, he held numerous vital positions such as Head of Information Agency of Indonesian Police Headquarter, SES NCB Interpol Indonesia, Head of West Java Regional Police, Vice Head of Detective and Criminal Agency of Indonesian Police Headquarter, Main Secretary of Indonesian National Security Institution. From 2008 until present, he serves as Professional Force of Indonesian National Security Institution.



TAKESHI ARAKAWA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Jepang, lahir di Kanagawa, Jepang pada tahun 1963, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015.

Beliau lulus dari Tokyo University, Jepang pada tahun 1987. Beliau bergabung dengan Mitsubishi Corporation pada tahun 1987 dan telah bekerja di berbagai entitas, posisi dan negara. Sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT MC Living Essentials Indonesia.

Japanese Citizen, born in Kanagawa, Japan, in 1963. He has been serving as Independent Commissioner since 2015 pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders on May 26, 2015.

He graduated from Tokyo University, Japan, in 1987. He joined Mitsubishi Corporation in 1987 and has worked numerous entities, positions and countries. From 2015 until present, he serves as President Director of PT MC Living Essentials Indonesia.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



RULLYANTO
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973, menjabat Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Finance dari San Fransisco State University USA pada tahun 1999 dan gelar Master in Business Administration dari Golden Gate University USA pada tahun 2000. Beliau memulai karirnya sebagai Account Analyst pada Equity LLC (2000-2001), kemudian menjabat sebagai Direktur PT Belanico (2001-2003), Presiden Direktur PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), Direktur PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) dan Direktur PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, born in Bandung, in 1973, serves as President Director of the Company since 2010 based on Resolution of EGMS dated August 3, 2010.

He earned Bachelor of Science in Business Administration majoring in Finance from San Fransisco State University, USA, in 1999 and Master in Business Administration from Golden Gate University, USA, in 2000. He started his career as an Account Analyst at Equity LLC (2000-2001), then, served as Director of PT Belanico (2001-2003), as President Director of PT Alfa Retailindo Tbk (2003-2007), as Director of PT Midi Utama Indonesia (2007-2010) and as Director of PT Amanda Cipta Persada (2008-2011).

Mr. Rullyanto, President Director of the Company has family relationship with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company, and Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company.



MARIA THERESIA VELINA YULIANTI
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1960, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau lulus dari Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta pada tahun 1982 kemudian mengikuti kuliah di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accounting di PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Kemudian beliau bergabung dengan PT Alfa Retailindo Tbk sebagai Chief Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director dan Marketing & Merchandising Director (1989-2006), dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagai Marketing & Business Development Director (2007-2013).

Indonesian citizen, born in Yogyakarta, in 1960, serves as Director of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

She was graduated from Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta in 1982 and attended study of Accounting in Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (1983-1986). She started her career as Chief of Accounting in PT Sinar Intermark, Konimex Group, Solo (1982-1988). Then, she joined PT Alfa Retailindo Tbk as Chief of Accounting, Operational Manager, Deputy Operation Director, Deputy Merchandising Director, Merchandising Director and Marketing & Merchandising Director (1989-2006), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk as Marketing & Business Development Director (2007-2013).



HARRYANTO SUSANTO
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985, menjabat Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 2007, keduanya dari San Francisco State University, USA. Beliau memulai karirnya sebagai konsultan pada Divisi Corporate Finance di Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Kemudian, beliau menjabat sebagai Direktur pada PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), sebagai Direktur pada PT Primus Pratama (2010) dan sebagai Deputy Property Development Director pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012 dan sebagai Direktur pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sejak tahun 2013.

Bapak Harryanto, Direktur Perseroan mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1985, serves as Director of the Company since 2013 based on Resolution of AGMS dated June 10, 2013.

He earned Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and Master of Business Administration in 2007, both from San Francisco State University, USA. He started his career as a Consultant in Corporate Finance Division at Ernst & Young Indonesia (2007-2008). Then, he served as Director at PT Surya Mustika Nusantara (2008-2010), as Director at PT Primus Pratama (2010) and as Deputy Property Development Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2011-2013). Currently, he also serves as Director at PT Cipta Selaras Agung since 2012 and as Director at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk since 2013.

Mr. Harryanto, Director of the Company has family relationship with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner of the Company and Mr. Rullyanto, President Director of the Company.



KATSUHIKO AIHARA
Direktur
Director

Warga Negara Jepang, lahir di Kanagawa, Jepang pada tahun 1970, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Economics dari Sophia University, Jepang pada tahun 1993. Beliau memulai karirnya di Mitsubishi Corporation pada tahun 1993. Pada tahun 2005, beliau bergabung dengan Lawson, Inc., sebagai Manager of Raw Material Purchasing Department. Pada tahun 2010, beliau bergabung dengan Mitsubishi Corporation, kantor perwakilan Jakarta sebagai Assistant General Manager. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Mitsubishi Corporation Indonesia dan Direktur Perseroan (2011-2012), Direktur PT Atri Pasifik (2012-2014).

Japanese citizen, born in Kanagawa, Japan, in 1970, serves as Director of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014.

He earned Bachelor of Economics from Sophia University Japan in 1993. He started his career at Mitsubishi Corporation in 1993. In 2005, he joined Lawson, Inc. as Manager of Raw Material Purchasing Department. In 2010 he joined Mitsubishi Corporation, Jakarta Representative Office as Assistant General Manager. Then, he served as Director at PT Mitsubishi Corporation Indonesia and Director of the Company (2011-2012), Director at PT Atri Pasifik (2012-2014).



SUANTOPO PO
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sambas pada tahun 1976, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan RUPST Tahunan pada tanggal 21 Juni 2011 dan menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2014 melalui keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011.

Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1999-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Supervisor. Kemudian beliau bergabung dengan beberapa korporasi nasional dan multinasional di beberapa industri sebagai Finance & Accounting Manager pada PT Darisa Intimitra, pabrika bahan kimia (2002-2003), Group Corporate Finance dan Internal Audit pada PT Matahari Kahuripan Indonesia, perkebunan kelapa sawit (2003-2004), sebagai Finance Accounting Manager pada PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor barang konsumsi (2004-2006), sebagai Head of Accounting Department pada PT Huawei Tech Investment, penyedia solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006-2010). Beliau bergabung kembali dengan Alfa Group sebagai General Manager Support and Business Development pada PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Nirvana Development Tbk sejak Juni 2015.

Indonesian citizen, born in Sambas, in 1976, served as Director of the Company since 2011 based on Resolution of AGMS dated June 21, 2011 and serves as Independent Director of the Company since 2014 based on Resolution of AGMS dated May 21, 2014. He serves as Corporate Secretary as well since 2011.

He earned Bachelor of Economics majoring in Accounting from University of Trisakti, Jakarta, in 1998. He started his career at public accounting firm Prasetio, Utomo & Co., Arthur Andersen (1999-2001) with the latest position as audit supervisor. Then, he joined several national and multinational corporations engaged in various industries, as Finance and Accounting Manager at PT Darisa Intimitra, chemicals manufacturer (2002-2003), Group Corporate Finance and Internal Audit at PT Matahari Kahuripan Indonesia, palm oil plantation (2003- 2004), as Finance and Accounting Manager at PT Kencana Distrindo (Alfa Group), distributor of fast moving consumer goods (2004-2006), as Head of Accounting Department at PT Huawei Tech Investment, information and communication technology (ICT) solutions provider (2006-2010). He rejoined Alfa Group as General Manager Support and Business Development at PT Sigmantara Alfindo (2010-2011). Currently he also serves as Commissioner at PT Nirvana Development Tbk since June 2015.

Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure

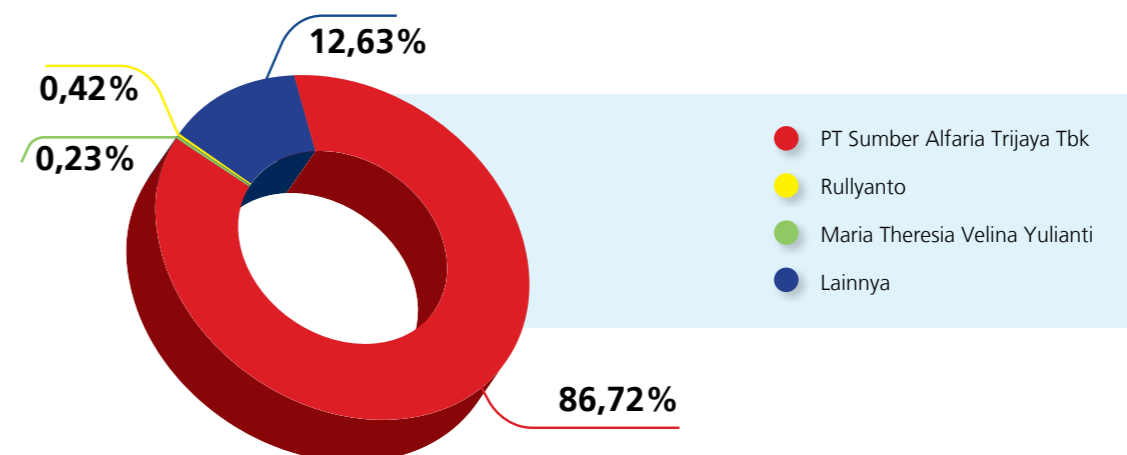
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholder

Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham dengan Persentase Kepemilikan 5% atau Lebih

Major and Controlling Shareholders with Ownership Percentage of 5% or more

| Pemegang Saham / Shareholders | Persentase / Percentage | Lembar Saham / Shares |
|---|-------------------------|-----------------------|
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 86,72% | 2.499.552.500 |
| Rullyanto (Presiden Direktur / President Director) | 0,42% | 12.500.000 |
| Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur / Director) | 0,23% | 6.500.000 |
| Lainnya (masing-masing di bawah 5%) / Others (each below 5% ownership) | 12,63% | 363.800.500 |
| Total | 100% | 2.882.353.000 |



Kronologi Pencatatan Saham

Chronology Share Listing

Pada tanggal 30 November 2010, Perseroan mencatatkan 432.353.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dengan harga penawaran sebesar Rp275 per saham.

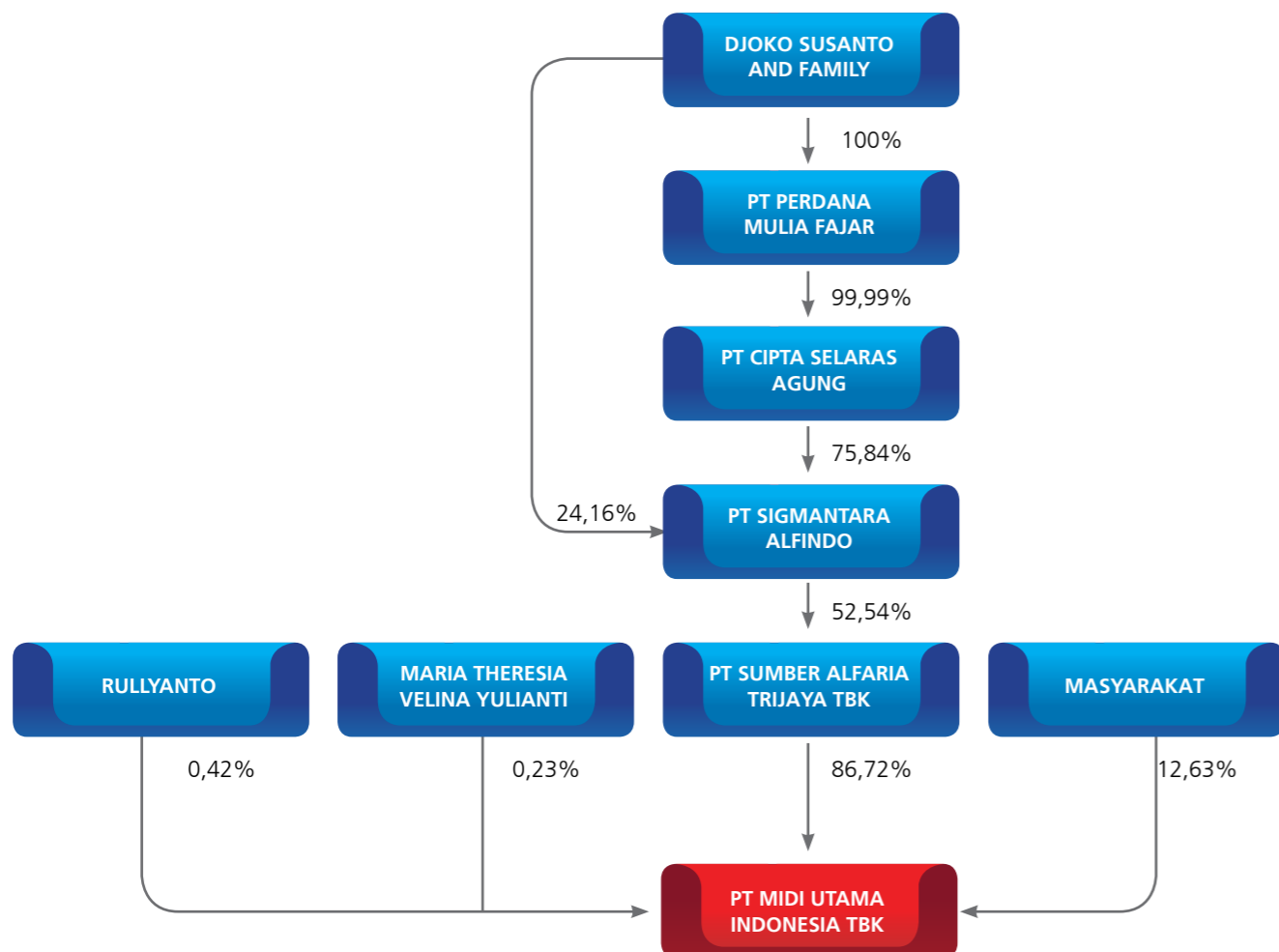
On November 30, 2010 the Company listed 432,353,000 shares at the Indonesian Stock Exchange, at an offering price of Rp275 per share.

Pencatatan saham ini berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) melalui No. S-1-0377/BL/2010 pada tanggal 15 November 2010.

The share listing was based on an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM dan LK) through Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major and Controlling Shareholders



* Pemegang Saham Utama PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah Djoko Susanto dan keluarga
 * Ultimate shareholder of PT Midi Utama Indonesia Tbk is Djoko Susanto and Family

* Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali PT Midi Utama Indonesia Tbk adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
 * Majority and controlling shareholder of PT Midi Utama Indonesia Tbk is PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Komisaris dan Direktur yang Memiliki Saham

Commissioners and Directors Holding Shares

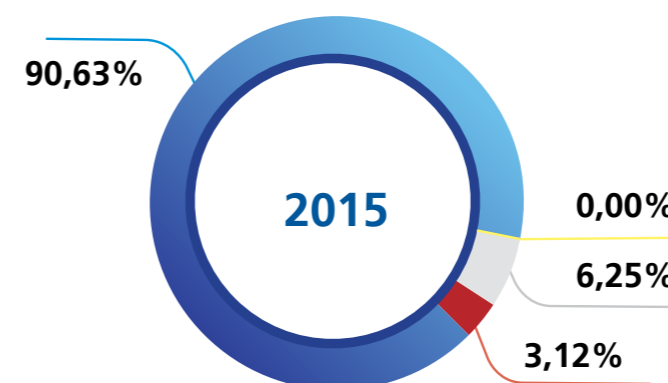
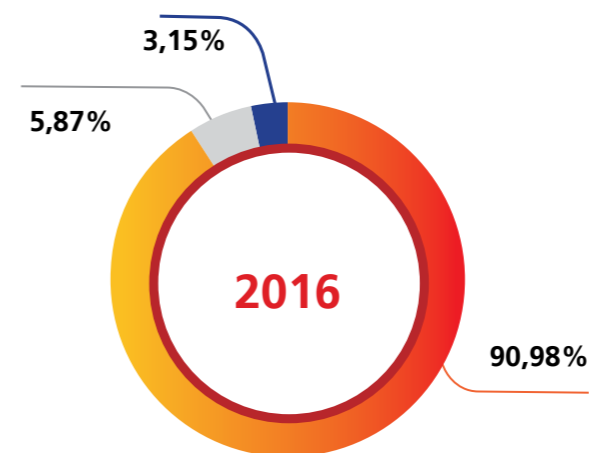
Dalam jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Rullyanto selaku Presiden Direktur memiliki saham sebesar 0,42% atau 12.500.000 lembar saham dan Maria Theresia Velina Yulianti selaku Direktur Perseroan memiliki saham 0,23% atau 6.500.000 lembar saham.

In the Board of Commissioners and the Board of Directors, Rullyanto as the President Director holds 0.42% or 12,500,000 shares and Maria Theresia Velina Yulianti as the Company's Director holds 0.23% or 6,500,000 shares.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham Individu/Institusi

Share Ownership based on Classification of Individual/Institutional Shareholders

| Keterangan / Description | 31 Desember 2016 / December 31, 2016 | | 31 Desember 2015 / December 31, 2015 | |
|--|---|---------------|---|---------------|
| | Jumlah Lembar Saham / Total Shares | (%) | Jumlah Lembar Saham / Total Shares | (%) |
| Institusi-Lokal / Institution-Domestic | 2.622.385.000 | 90,98 | 2.612.220.400 | 90,63 |
| Institusi-Asing / Institution-Foreign | 169.315.800 | 5,87 | 180.236.000 | 6,25 |
| Individu-Lokal / Individual-Domestic | 90.652.200 | 3,15 | 89.831.600 | 3,12 |
| Individu-Asing / Individual-Foreign | - | 0,00 | 65.000 | 0,00 |
| Total | 2.882.353.000 | 100,00 | 2.882.353.000 | 100,00 |
| Institusi / Institution | 2.791.700.800 | 96,85 | 2.792.456.400 | 96,88 |
| Individu / Individual | 90.652.200 | 3,15 | 89.896.600 | 3,12 |
| Total | 2.882.353.000 | 100,00 | 2.882.353.000 | 100,00 |
| Lokal / Domestic | 2.713.037.200 | 94,13 | 2.702.052.000 | 93,74 |
| Asing / Foreign | 169.315.800 | 5,87 | 180.301.000 | 6,26 |
| Total | 2.882.353.000 | 100,00 | 2.882.353.000 | 100,00 |



Peristiwa Penting 2016

Significant Events in 2016



Januari / January

Menyelenggarakan Semarak Awal Tahun 2016 bertajuk "Kejutan Spesial untuk Keluarga Bunda"

Held Semarak Awal Tahun 2016 (a new year event) dubbed "Special Surprise for Family" (Kejutan Spesial untuk Keluarga Bunda)



Februari / February

Menerima penghargaan "Customer Loyalty Award 2016" yang ke-4 kalinya, Alfamidi menempati urutan ke-1 sebagai The Net Promotor Score (NPS) Leader untuk kategori minimarket dari Majalah SWA

For the 4th time, Alfamidi received the 1st rank as The Net Promotor Score (NPS) leader for minimarket category from SWA Magazine in "Customer Loyalty Award 2016."



April / April

Menyelenggarakan program Senyum Keluarga Indonesia (SKI) bertajuk "Kejutan Manis untuk Meja Makan Bunda"

Held program Senyum Keluarga Indonesia (SKI) (Indonesian Family Smile) dubbed "Kejutan Manis untuk Meja Makan Bunda"(a Sweet Surprise for Mothers' Dinner Table)



Mei / May

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Menyelenggarakan Public Expose.

Held Public Expose.



Juni / June

Penerimaan penghargaan double platinum atas penjualan CD Album religi Opick yang berjudul Salam Rindu Ya Musthofa.

Received double platinum award on Opick's religious Album CD titled Salam Rindu Ya Musthofa.



Juli / July

Mengadakan Mudik Bareng bersama member Pontacard.

Held Mudik Bareng (homecoming) with members of Pontacard.



Agustus / August

Bekerjasama dengan Trinity Optima Production dan PT Sinergi Karya Utama Optima untuk penjualan CD album "Afgan-Sides" di gerai Perseroan.

Cooperated with Trinity Optima Production and PT Sinergi Karya Utama Optima for sales of CD Album "Afgan-Sides" at the Company's store.



Mengadakan Program Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-9 bertajuk "Alfamidi Vaganza".

Held Program Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-9 (9th Anniversary) dubbed "Alfamidi Vaganza".



September / September

Berpartisipasi dalam Parade Hari Pelanggan Nasional di Monas – Bundaran HI, Jakarta dan di gerai Perseroan.

Participated in Customer Day Parade at Monas - Bundarah HI, Jakarta and at the Company's store.



Oktober / October

Bekerjasama dengan Trinity Optima Production dan PT Sinergi Karya Utama Optima untuk penjualan CD album D'Masiv di gerai Perseroan.

Cooperated with Trinity Optima Production and PT Sinergi Karya Utama Optima for sale of CD album of D'Masiv at the Company's store.



Bekerjasama dengan Trinity Optima Production dan PT Sinergi Karya Utama Optima untuk penjualan CD album D'Academy di gerai Perseroan.

Cooperated with Trinity Optima Production and PT Sinergi Karya Utama Optima for sale of CD album of D'Academy at the Company's store.



Desember / December

Mendirikan cabang baru di Manado, Sulawesi Utara.

Established new branch in Manado, North Sulawesi.



Bekerjasama dengan Koran Sindo menggelar program "Alfamidi WomanPreneur Award 2016"

Cooperated with Sindo Newspaper in "Alfamidi WomanPreneur Award 2016" program.



Penerimaan Penghargaan rekor MURI bersama D'Masiv untuk "Promosi Album Lagu secara Estafet di Toko Retail Terbanyak"

Received MURI record with D'Masiv for "The Most Song Album Promotion in Relay in Retail Store"



Penghargaan Awards

Penghargaan Awards



2011



2012



2013



2014



2015



2016



2011

Master Service Award untuk kategori minimarket dari Makassar Research dan Makassar Terkini.

Master Service Award for the category of minimarket from Makassar Research and Makassar Terkini.

2012

1. Master Brand Award untuk kategori "Favorite Brand of Customer" dari Makassar Terkini.

1. Master Brand Award for the category of "Favorite Brand of Customer" from Makassar Terkini.

2. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.

2. Customer Loyalty Award as Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

3. Customer Loyalty Award sebagai Good Net Promoter untuk kategori convenience store dari Majalah SWA.

3. Customer Loyalty Award as Good Net Promoter for the category of convenience store from SWA Magazine.

2013

1. The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award dari Marketing Magazine.

1. The Best in Experiential Marketing Award and The Best in Social Marketing Award from Marketing Magazine.

2. Customer Loyalty Award sebagai Good Net Promoter in Customer Loyalty Measurement dari Majalah SWA.

2. Customer Loyalty Award as Good Net Promoter in Customer Loyalty Measurement from SWA Magazine.

3. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.

3. Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2014

Social Media Award untuk kategori convenience store dan minimarket dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.

Social Media Award for the category of convenience store and minimarket from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.

2015

1. Social Media Award untuk kategori convenience store dari Frontier Consulting Group dan Marketing Magazine.

1. Social Media Award for the category of convenience store from Frontier Consulting Group and Marketing Magazine.

2. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.

2. Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

2016

1. Customer Loyalty Award sebagai Leader of Net Promoter untuk kategori minimarket dari Majalah SWA.

1. Customer Loyalty Award As Leader of Net Promoter for the category of minimarket from SWA Magazine.

Informasi Kontak Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Head Office and Branches Contact Information



**Pusat Layanan Waralaba/
Franchise Service Center:**

Telepon / Phone : 021-5543445 ext: 195/198
 Website : www.alfamidiku.com
 Email : csmidi@mu.co.id
 SMS Center : 081574288888
 Call Center : 0-800-167-8888

1. Kantor Pusat/Head Office:

Jl. M.H. Thamrin No. 9
 Cikokol, Tangerang 15117
 Telp. : 021-5543445
 Fax. : 021-5548083
 021-5549505

2. Cabang Medan/Medan Branch:

Jl. Mg. Manurung No. 8A Kawasan Industri
 Amplas Km 9,5 Timbang Deli, Medan
 Amplas, Medan 20148
 Telp. : 061-80039005
 Fax : 061-80508016

3. Cabang Bekasi/Bekasi Branch:

Jl. Jababeka XI, Blok L, Kav 3-5.
 Kawasan Industri Jababeka, Harjamekar
 Cikarang Utara, Bekasi 17530.
 Telp. : 021-89846688
 Fax : 021-89844578

4. Cabang Bitung/Bitung Branch:

Jl. Industri, Km. 12 Kp. Kadu Desa,
 Bunder, Cikupa, Tangerang 15710
 Telp. : 021-29676789
 Fax : 021-29676788

5. Cabang Yogyakarta/Yogyakarta Branch:

Jl. Janti No. 262 Ringroad Timur,
 Tegal Pasar Banguntapan, Bantul,
 Yogyakarta
 Telp. : 0274-4932186
 Fax : 0274-4932177

6. Cabang Surabaya/Surabaya Branch:

Jl. Berbek Industri VII/3-5, Kepuh Kiriman
 Waru, Sidoarjo, Surabaya.
 Telp. : 031-8687009
 Fax : 031-8687005

7. Cabang Samarinda/Samarinda Branch:

Komp. Pergudangan Tahap III Blok B No. 6C
 Kelurahan Karang Asam Ulu-Samarinda.
 Telp. : 0541-274859
 Fax : 0541-273189

8. Cabang Makassar/Makassar Branch:

Jl. Kima 8, Blok SS No. 23
 Kecamatan Biringkanaya, Makassar.
 Telp. : 0411-4723149
 Fax : 0411-4723419

9. Cabang Manado/Manado Branch:

Kompleks Pergudangan Olympic Grup
 Jl. Raya Manado-Bitung Km. 15, Kolongan, Kalawat
 Jaga VI, Minahasa Utara, Sulawesi Utara
 Telp. : 0431-7005999
 Fax : 0431-7006488

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik Perseroan / External Auditor

Purwantono, Sungkoro, & Surja

(a member firm of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Telepon/ Phone : +6221 5289 5000

Faksimile/ Facsimile : +6221 5289 4100

Website : www.ey.com/id

Biro Administrasi Efek / Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5

Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250

Telepon/ Phone : +6221 29745222

Faksimile/ Facsimile : +6221 29289961

Email : opr@adimitra-jk.co.id

Notaris / Notary

Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn.

Ruko St Petersburg Blok AE-1 No. 39

Jalan Raya Kelapa Puan, Gading Serpong – Tangerang 15810

Telepon/ Phone : +6221 5421 5486

Faksimile/ Facsimile : +6221 5420 2011

Email : Sriwinotaris@gmail.com



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**



Pada akhir tahun 2016, Perseroan mengelola 1.265 gerai yang didukung oleh 8 Gudang Perseroan yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan.

By the end of 2016, the Company operated 1,265 stores supported by 8 Warehouses that spread throughout Java, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan.



Operasional

Perseroan menyadari bahwa kepuasan konsumen merupakan awal dari loyalitas konsumen kepada Perseroan yang memberikan dampak positif bagi kesinambungan bisnis. Dalam rangka pengembangan bisnis, Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan yang terbaik yang ditanamkan di setiap lini karyawan.

Berbagai inovasi terus dilakukan oleh Perseroan dalam usaha mengembangkan bisnis dan memenangkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Mulai dari peningkatan kemampuan dan pelatihan karyawan, standar pelayanan kepada konsumen, pengembangan produk yang disediakan di gerai-gerai Perseroan, tampilan gerai, peningkatan jumlah gerai dan penyediaan gudang, sarana komunikasi dengan konsumen, pengembangan informasi teknologi terus dilakukan guna pengembangan bisnis Perseroan yang maksimal.

Operational

The Company believes that the consumers' satisfaction is the beginning of their loyalty to the Company which will bring positive impact to business continuity. In terms of business development, the Company continuously sought to improve its service to the best quality embedded in all lines of employees.

The Company continues to innovate as an effort to develop its business and outperform the increasingly tightening business competition, ranging from capability improvement and training for employees, standard services towards consumers, development of product available at the Company's stores, store display, increasing the number of stores and supplies in warehouses, facilities of communication with consumers, technology information development. All of those is carried out to make a maximum business development of the Company.

Perseroan juga senantiasa berusaha memprioritaskan efisiensi dan efektivitas kinerja Perusahaan dengan manajemen sumber daya yang baik dan meminimalkan biaya operasional guna mendukung rencana Perseroan dalam memperoleh peningkatan pendapatan Perseroan dari waktu ke waktu.

Pendapatan Perseroan berkaitan erat dengan jumlah gerai yang dioperasikan Perseroan. Gerai-gerai Perseroan meliputi Alfamidi, Lawson dan Alfamidi super yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Untuk mendukung dan menjamin kesediaan pasokan barang di gerai-gerai, Perseroan membangun gudang dengan lokasi strategis yang dapat menjangkau keseluruhan gerai yang ada di wilayah tersebut.

Gudang Perseroan

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki 8 (delapan) gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan/transit pasokan barang sebelum dikirimkan ke gerai-gerai. Setiap gudang dirancang untuk melayani kebutuhan pasokan bagi sekitar 150-450 gerai Perseroan. Pada akhir tahun 2016, gudang ini menyuplai barang persediaan ke 1.265 gerai Perseroan. Lokasi gudang yang beroperasi tersebut meliputi Bitung, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta dan Manado. Gudang Manado baru dioperasikan pada bulan Desember 2016.

The Company, as well, always seeks to prioritize performance efficiency and effectiveness through excellent resources management and by minimizing operational cost in order to support the Company's plan to achieve increase in revenue from time to time.

The Company's income is closely related to the number of stores operated by the Company. The Company's stores include Alfamidi, Lawson and Alfamidi super spread throughout Java, Sumatera, Sulawesi, and Kalimantan. To support and ensure the availability of supplies in stores, the Company built warehouses located at strategic position to easily reach all stores in the area.

The Company's Warehouses

In 2016, the Company had 8 (eight) warehouses which function as storage/transit of supplies before being sent to stores. Each warehouse was designed to serve the supplies for approximately 150-450 stores. At the end of year 2016, these warehouses provided supplies to 1,265 stores. The locations of the warehouses include Bitung, Bekasi, Surabaya, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta and Manado. Manado warehouse is operating since December, 2016.

“
Perseroan memiliki 3 konsep gerai yang berbeda yaitu Alfamidi, Lawson dan Alfamidi super. The Company has 3 different concepts of stores, namely Alfamidi, Lawson and Alfamidi super.”

Gudang Perseroan dibagi dalam 2 kategori yaitu Gudang Dry dan Gudang Fresh. Gudang Dry menyediakan pasokan barang *dry food* dan *non food*, sedangkan Gudang Fresh menyediakan pasokan barang berupa buah, sayur, *dairy* dan makanan beku. Pemisahan kedua kategori guna menjaga kualitas barang agar sampai di gerai dengan kondisi yang baik dan siap dijual kepada konsumen.

Gudang ditunjang dengan teknologi dalam pelaksanaan operasional sehari-hari dengan menggunakan sistem *digital picking* serta terdapat 2 gudang Perseroan yang telah dilengkapi dengan sistem *conveyor belt*.

Proses pengiriman barang dari gudang ke gerai-gerai Perseroan menggunakan sarana angkutan pihak lain di mana 1 mobil angkutan dapat menampung pasokan untuk 1-2 gerai untuk kebutuhan barang *dry food* dan *non-food* serta 8-10 gerai untuk kebutuhan barang *fresh* dan *frozen food*.

Gerai

Perseroan memiliki 3 konsep gerai yang berbeda yaitu Alfamidi, Lawson dan Alfamidi super. Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, Perseroan melakukan *rebranding* merek Alfasupermarket menjadi Alfamidi super. Sampai dengan akhir tahun 2016, Perseroan mengoperasikan 1.265 gerai Perseroan yang terdiri dari 1.222 gerai Alfamidi, 8 gerai Alfamidi super dan 35 gerai Lawson. Peningkatan jumlah keseluruhan gerai selama tahun 2016 adalah sebanyak 202 gerai yang terdiri dari penambahan 199 gerai Alfamidi, penambahan gerai Alfamidi super sebanyak 6 gerai dan pengurangan gerai Lawson sebanyak 3 gerai. Jumlah gerai Lawson berkurang daripada tahun

The Company's warehouses are divided into 2 categories, namely Dry Warehouse and Fresh Warehouse. Dry Warehouse provides supplies of dry food and non-food, whereas the Fresh Warehouse provides supplies of fruits, vegetables, dairy, and frozen food. The division of the two categories is meant to maintain the quality of merchandises so they can reach the stores in good condition and ready for sale to the consumers.

Warehouses are supported by in daily operations by using digital picking system and there are 2 warehouses that have been equipped with conveyor belt system.

The delivery of merchandises from warehouses to stores is performed by transportation from other party in which 1 transportation vehicle is capable of containing supplies for 1-2 stores for dry food and non-food as well as 8-10 stores for fresh and frozen food.

Stores

The Company has 3 different concepts of stores, namely Alfamidi, Lawson and Alfamidi super. In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of Alfamidi brand, the Company rebranded Alfasupermarket to Alfamidi super. Until the end of 2016, the Company had operated 1.265 stores comprising 1.222 Alfamidi stores, 8 Alfamidi super stores, and 35 Lawson stores. Increase of overall stores in 2016 was 202 stores which consisted of 199 additional Alfamidi stores, 6 additional Alfamidi super stores, and reduction of 3 Lawson stores. Total Lawson stores decreased compared to the previous year in line with the Company's move to always evaluate Alfamidi, Alfamidi super, and



sebelumnya sejalan langkah Perseroan selalu melakukan evaluasi atas gerai Alfamidi, Alfamidi super dan Lawson yang performanya kurang baik. Secara keseluruhan, tingkat pertumbuhan gerai dari tahun ke tahun selalu menunjukkan kinerja yang positif. Pada tahun 2016, tingkat pertumbuhan gerai Perseroan secara keseluruhan mencapai 19% dibandingkan dengan jumlah gerai pada tahun 2015 yaitu dari 1.063 gerai menjadi 1.265 gerai.

Sejalan dengan strategi Perseroan meningkatkan kinerja, Perseroan mengadakan program *Sales Store Point (SSP)* yaitu, aktivitas penjualan di gerai tertentu kepada pelanggan khusus yang dilakukan oleh *MRO (Member Relation Officer)* dengan jumlah SKU penjualan sekitar 250 SKU. SSP ditunjang dengan harga yang kompetitif (harga khusus) sehingga pelanggan khusus masih bisa menjual kembali ke konsumennya. Program SSP ini, dilaksanakan pertama kali di cabang Samarinda.

Operasional Gerai

Operasional gerai secara harian didukung oleh karyawan gerai yang ditempatkan Perseroan melalui seleksi yang terstruktur serta pelatihan yang intensif sehingga karyawan gerai dapat menjalankan kegiatan operasional gerai untuk mencapai target penjualan Perseroan yang telah ditetapkan.

Lawson stores which performed poorly in the previous year. Overall, the growth of stores over the years always displays positive performance. In 2016, the overall growth rate of the Company increased by 19% compared to stores in 2015, from 1,063 stores to 1,265 stores.

In line with strategy to boost its performance, the Company initiated Sales Store Point (SSP) program, namely sales activity in certain shop for special customers conducted by MRO (Member Relation Officer) in amount of approximately 250 SKU's. SSP is supported by competitive price (special price) thus special customers are enabled to resell the items to their consumers. This SSP program is firstly implemented in Samarinda branch.

Store Operational

Daily store operational is assisted by store employees assigned by the Company through a structured selection and intensive training hence the employees are able to operate the store in a bid to reach the Company's sales target.



Perseroan melalui *NOM (National Operation Meeting)* yang dilakukan secara tahunan, memberikan pengarahan dan motivasi, menyampaikan rencana, strategi dan target pencapaian tahun berjalan. Selain itu, dijalankan program *Manager Pembina* di mana manager semua departemen menjadi pembina gerai yang tugasnya memberikan arahan dan motivasi bagi para personil gerai.

Untuk memacu semangat personil gerai, Perseroan menyelenggarakan program *Store of the Month*, berupa penghargaan bagi gerai yang mampu mencapai tingkat prestasi yang ditetapkan oleh Perseroan dan juga program *Product of the Month* untuk meningkatkan penjualan produk tertentu.

Merchandising

Ketersediaan pasokan barang di gerai, menyesuaikan pasokan barang di gerai dengan kebutuhan pelanggan, menentukan bauran produk (*assortment*) yang tepat dengan kebutuhan pelanggan, menyediakan barang dengan harga yang bersaing merupakan faktor penting keberhasilan bisnis ritel. Oleh karena itu, *Merchandising* terus berfokus pada faktor-faktor tersebut agar Perseroan semakin mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan sesuai visi yang ditetapkan.

The Company directs and motivates, submits plans, strategies, and achievement target of the current year through *NOM (National Operation Meeting)* held annually. A *Guiding Manager program* is also implemented where managers of all departments guide stores with task of giving direction and motivation to stores personnel.

To trigger the spirit of the store personnel, the Company launched *Store of the Month* program, an award for stores reaching the achievement set by the Company and also *Product of the Month* program to raise sales of certain products.

Merchandising

The availability of supplies in stores, adjusting the supplies to the customers' needs, determining the accurate mix of product as well as offering merchandises at competitive prices are key factors in retail business' success. Therefore, *Merchandising* continuously focuses on those factors to fulfill the expectation and customers' needs in accordance with the determined vision.



Perseroan melakukan perencanaan penyediaan produk di gerai dengan senantiasa memperhatikan bauran produk yang tepat yang memberikan margin yang optimal dengan harga yang terjangkau dan kompetitif dalam usaha memenuhi kebutuhan pelanggan.

The Company has made planning for supplying products in stores by always considering accurate mix of products that offer optimum margin at affordable and competitive prices in an effort to meet the customers' needs.



Pengembangan jumlah produk yang dijual terus dilakukan Perseroan dengan melakukan berbagai inovasi. Salah satunya dengan meningkatkan efisiensi ruang gerai sehingga semakin banyak produk yang bisa dijual di setiap gerai. Dengan cara ini, jumlah produk bisa ditingkatkan sekitar 20%. Perseroan juga telah menambahkan *assortment* produk-produk premium pada gerai-gerai di area tertentu, khususnya di pemukiman menengah ke atas. Melihat tanggapan yang positif dari konsumen, jumlah gerai yang menjual produk-produk premium ini akan terus ditambah.

Perseroan juga mulai mengembangkan gerai yang lebih besar dengan format supermarket dengan nama *Alfamidi super* yang merupakan *rebranding* dari *Alfasupermarket*. *Alfamidi super* hadir dengan produk yang lebih lengkap dan area penjualan yang lebih luas. Kenyamanan berbelanja juga semakin bisa dirasakan oleh konsumen karena desain gerai yang lebih menarik. Pada akhir tahun 2016, Perseroan sudah membuka 8 (delapan) gerai *Alfamidi super* dan ke depannya akan terus mengembangkan format ini.

Sebagai peritel yang memosisikan diri sebagai gerai untuk keluarga, maka produk-produk *fresh* semakin dikembangkan. Tidak hanya menyediakan aneka sayur dan buah-buahan segar, Perseroan juga telah menyediakan daging ayam segar maupun beku di sebagian besar gerai. Untuk memenuhi kebutuhan pasokan produk-produk segar tersebut, Perseroan bekerja sama secara langsung dengan petani serta

The Company constantly develops number of products sold through innovation, one of which is boosting efficiency of stores space, thus more products can be sold in each store. This way can increase the number of product for about 20%. The Company also added premium products assortment in stores in certain areas, particularly in upper-middle residential area. The number of stores that sell these premium products will be increased, following positive responses from consumers.

The Company also began to develop bigger stores with supermarket format under the name *Alfamidi super* which is a rebrand of *Alfasupermarket*. *Alfamidi super* comes with a more complete product and wider shopping area. Customers also feel more convenience in shopping due to the more attractive store design. In the end of year, there are 8 (eight) *Alfamidi super* stores and the Company plans to continuously develop this format in the future.

As a retailer that placed itself as stores for family, fresh products are developed as well. The Company provides not only variety of fresh vegetable and fruit, but also fresh and frozen chicken meat in most stores. To fulfill the supply of the fresh products, the Company cooperates directly with farmers and suppliers that are trusted in quality and freshness. The Company also continuously improves employees' capabilities in maintaining

pemasok-pemasok yang tepercaya dalam hal kualitas dan kesegaran. Perseroan juga terus meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjaga kualitas dan kesegaran produk-produk segar dengan terus memberikan pelatihan mengenai penanganan produk segar.

Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ketersediaan barang secara kontinyu di setiap gerai sesuai standar bauran produk yang ditetapkan merupakan hal yang mutlak. Dengan latar belakang sejarah pengalaman yang panjang dalam bisnis ritel, Perseroan terus berusaha melakukan perencanaan persediaan dengan baik dengan mengembangkan gudang yang dilengkapi dengan sistem dan teknologi canggih.

Saat ini Perseroan memiliki 8 (delapan) gudang yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi untuk memasok produk ke seluruh gerai. Berkat hubungan baik dengan prinsipal dan pemasok, Divisi *Merchandising* memastikan semua prinsipal dan pemasok ini mampu memenuhi kebutuhan semua gudang yang dimiliki Perseroan. Hal ini menjamin ketersediaan produk yang lengkap di setiap gerai sekaligus menjamin kepuasan konsumen.

the quality and freshness of fresh products through trainings on fresh product handling.

To maintain customer's satisfaction, the availability of goods in every store according to the determined product mix standards is a must. With long experience in retail business, the Company continuously strives to do proper availability planning by developing warehouse which is equipped with sophisticated technology and system.

Currently, the Company owns 8 (eight) warehouses spread across Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi to supply products to all stores. Due to good relationship with principals and suppliers, Merchandising Division ensures these principals and suppliers are able to fulfill the needs of all warehouses owned the Company. This will guarantee the supply of complete product in each store and at once ensuring the consumers' satisfaction.



“*Divisi Merchandising selalu berupaya untuk mendapatkan harga terbaik agar bisa memberikan harga yang terjangkau bagi konsumen. Merchandising Division always strives to get the best price to provide affordable prices for consumers.*”

Dalam dunia bisnis ritel yang semakin ketat persaingannya, faktor kelengkapan produk dan ketersediaan barang harus didukung juga dengan harga yang kompetitif. Divisi *Merchandising* selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemasok untuk mendapatkan harga terbaik dan dukungan untuk mengadakan berbagai program promosi. Dengan strategi harga yang tepat, maka harga yang ditetapkan bisa memberikan persepsi murah, terjangkau oleh konsumen sekaligus mencapai target margin yang cukup bagi Perseroan untuk mendanai biaya operasi yang semakin meningkat dan mengembangkan bisnis. Strategi promosi produk secara rutin juga merupakan salah satu cara untuk menciptakan persepsi harga murah.

Perseroan juga terus mengembangkan produk-produk *private label* seperti makanan ringan, tisu, sabun, alat-alat rumah tangga, makanan pokok, bumbu dapur sampai roti dan produk beku. Produk-produk *private label* dengan kualitas kompetitif dibanding produk-produk bermerek dijual dengan harga lebih murah karena tidak dibebani biaya marketing dan promosi. Dalam hal ini Perseroan bekerja sama dengan berbagai perusahaan, termasuk memberi kesempatan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk mengembangkan produk-produk *private label*.

Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Perseroan terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan dengan menawarkan promosi-promosi dengan harga yang menarik, ditunjang dengan keramahan karyawan gerai kepada pelanggan, menciptakan pengalaman berbelanja yang baru dan positif bagi konsumen yang kemudian akan menciptakan loyalitas para pelanggan.

Program promosi yang dijalankan selama tahun 2016 yang mengusung tema “Alfamidi Inspirasi Keluarga Anda” adalah implementasi dari agenda promosi yang telah disusun pada awal tahun sebagai rencana pemasaran tahunan dan yang terus berorientasi pada target pasar yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan yaitu segmen keluarga.

With the increasingly tightening competition in retail business, product completeness and supply of goods shall be supported by competitive prices. Merchandising Division always strives to get the best price to provide affordable prices for consumers. With proper price strategy, the determined prices can provide affordable perception, and at once achieving a quite high margin target for the Company in order to fund the increasing operational cost. A routine product promotion strategy is also a method to create affordable price perception.

The Company also continue to develop house brand such as snacks, tissue, soap, household, and seasoning. The quality of house brand is considered competitive compared to branded products, and is sold with more affordable price since it does not require marketing and promotion cost. In this case, the Company cooperated with different companies, including providing opportunity to Small and Medium Enterprises (SMES) to develop house brand products.

Marketing and Business Development

The Company always strives to give the best service to customers by offering promotions at attractive prices, supported by employees' hospitality to the customers. All of which will create a new and positive experience for customers and subsequently builds customers' loyalty.

Promotion program implemented in 2016 which carried the theme “Alfamidi Inspirasi Keluarga Anda” (Alfamidi Inspiration for Your Family) is the implementation of promotion agenda which had been prepared at the beginning of the year as annual marketing plan and is continuously oriented to market target determined by the management of the Company, which is family segment.



Program Promosi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2016 terus fokus dan berorientasi kepada target pasar yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perseroan yaitu segmen family (keluarga).

Promotion program initiated by the Company throughout 2016 is continuously focused and oriented toward market target determined by the Company's management, namely family segment.



Ada 4 program tahunan yang rutin dijalankan setiap tahunnya, yaitu program *Special Big Event* Alfamidi, yaitu *Semarak Awal Tahun*, *Senyum Keluarga Alfamidi*, *Semarak Ulang Tahun Alfamidi* dan *Apresiasi Untuk Pelanggan Alfamidi*. Selain program *Special Big Event* tersebut, Perseroan juga mengadakan program promosi Tematik seperti *homecare fair*, *valentine's fair*, *breakfast fair*, *cooking fair*, lebaran *fair*, *mom & kids fair*, *milk fair*, *toys fair* dan *personal care fair*. Perseroan juga secara konsisten menjalankan program HAP (Hemat Awal Pekan) yang berlaku setiap Senin s.d Kamis dan program JSM yang berlaku setiap Jumat s.d Minggu. Program pemasaran tersebut didukung oleh komunikasi pemasaran berupa iklan di berbagai media *Above the Line* (ATL) berupa media konvensional, media digital maupun media sosial serta media *Below The Line* (BTL). Perseroan juga terus secara berkelanjutan menjalankan program loyalitas pelanggan (*Customer Loyalty Program*) berupa program Apresiasi untuk Pelanggan serta berbagai program promosi bagi anggota *Pontacard* (kartu pelanggan untuk gerai Alfamidi, Lawson dan Alfamidi super).

Program Pelayanan Bernilai Tambah (*Value Added Services*) terus ditingkatkan baik dari segi jumlah pelayanan maupun dari segi informasi teknologi. Program ini juga didukung oleh beberapa program promosi penjualan sehingga segera dapat diketahui oleh pelanggan.

There are 4 programs which is routinely conducted every year, namely Alfamidi *Special Big Event* program, *Semarak Awal Tahun* (New Year Celebration), *Senyum Keluarga Alfamidi* (Smile of Alfamidi Family), *Semarak Ulang Tahun Alfamidi* (Alfamidi Anniversary Celebration), and *Apresiasi untuk Pelanggan Alfamidi* (Appreciation for Alfamidi's Customers). In addition to those *Special Big Events*, the Company also held thematic promotion program, such as *homecare fair*, *valentine's fair*, *breakfast fair*, *cooking fair*, *lebaran fair*, *mom & kids fair*, *milk fair*, *toys fair*, and *personal care fair*. The Company also consistently implement HAP (Hemat Awal Pekan) program which applies from Monday to Thursday and and JSM program which applies from Friday to Sunday. These marketing programs are supported by marketing communication in the form of advertisements in various *Above the Line* (ATL) such as conventional media, digital media, and social media as well as *Below the Line* (BTL) media. The Company also sustainably carries out *Customer Loyalty Program*, an appreciation program for *Pontacard* members (card for customer of Alfamidi, Lawson, and Alfamidi Super).

Value Added Services program is continuously improved both in terms of services number and technology information. This program is also supported by several sale promotion programs to be known soon by the customers.



PROMOSI PENJUALAN

Program Sales Promotion yang menarik dan inovatif dilakukan dalam rangka memberikan apresiasi terhadap loyalitas pelanggan serta meningkatkan minat masyarakat untuk berbelanja di gerai Alfamidi, Lawson dan Alfamidi super.

PROGRAM SPECIAL BIG EVENT

Selama tahun 2016, Perseroan melakukan 4 program *Special Big Event* berupa:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi

Mengawali tahun 2016, PT Midi Utama Indonesia, Tbk, Perseroan menghadirkan program promosi *Semarak Awal Tahun Alfamidi* yang bertajuk "Kejutan Spesial Untuk Keluarga Bunda" yaitu program koleksi handuk premium Terry Palmer dengan harga spesial melalui mekanisme *purchase with purchase* (pwp).

Ada yang berbeda dari koleksi produk promosi yang ditawarkan Perseroan kali ini, jika sebelumnya banyak menawarkan di area dapur dan meja makan, untuk awal tahun ini Perseroan menawarkan koleksi pilihan handuk premium yang cocok untuk seluruh anggota keluarga.

SALES PROMOTION

Attractive and innovative Sales Promotion program was launched in order to appreciate the customers' loyalty and increase the public's interest to shop at Alfamidi, Lawson, and Alfamidi super stores.

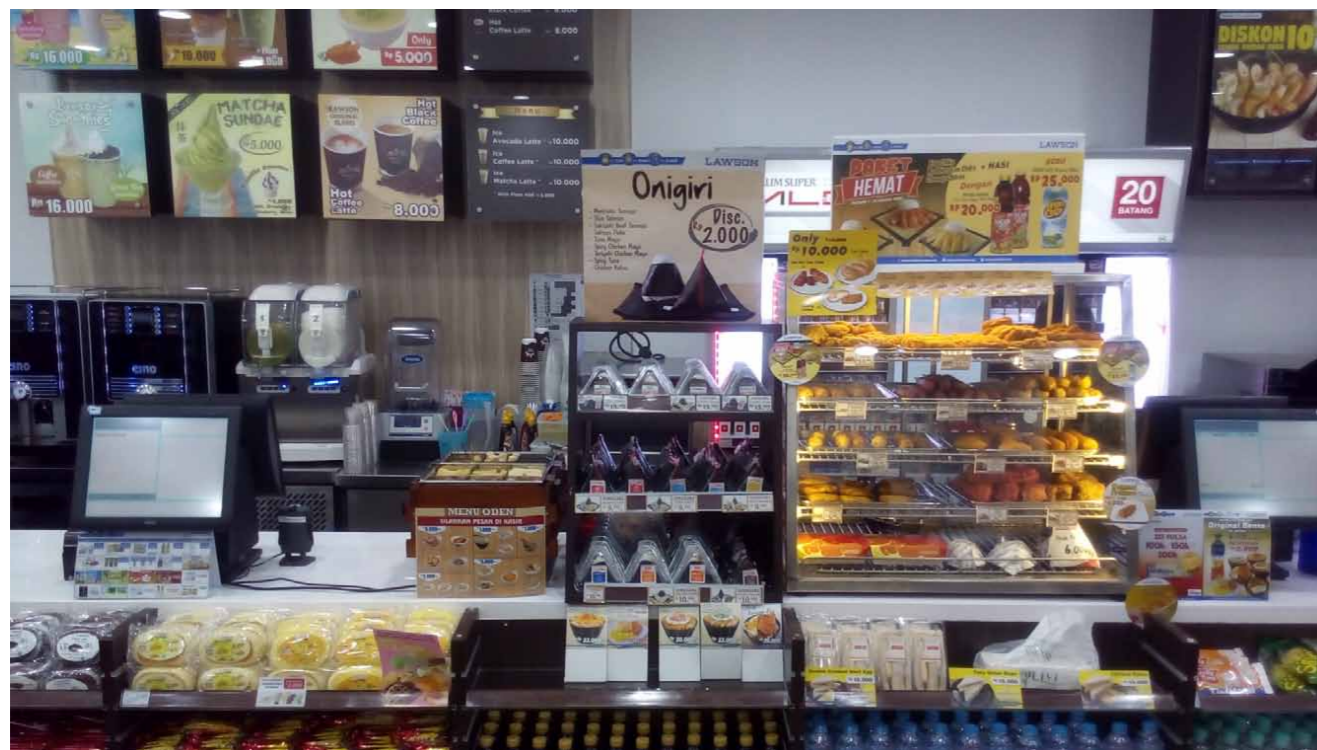
SPECIAL BIG EVENT PROGRAM

The Company implemented 4 *Special Big Event* programs in 2016, namely:

1. Semarak Awal Tahun Alfamidi (Alfamidi's Splendid New Year Program)

To start the 2016, the Company launched *Alfamidi's Splendid New Year Program* dubbed "Kejutan Spesial untuk Keluarga Bunda" (Special Surprise for Family), namely Terry Palmer premium towel collection program with special price through purchase with purchase (pwp) mechanism.

There is a difference in the offered promotion product collection this time. If previously the Company offered dining and kitchen products



Koleksi handuk premium Terry Palmer ini ditawarkan kepada konsumen terutama kalangan keluarga dengan pilihan warna favorit yaitu merah, biru, hijau dan coklat. Latar belakang Perseroan menawarkan Koleksi handuk premium Terry Palmer ini, diantaranya karena barang ini dibutuhkan saat menghadapi musim hujan, dalam setiap rumah tangga biasanya menyiapkan cadangan beberapa helai handuk. Handuk juga merupakan produk yang biasanya secara berkala diganti dengan yang baru, hal ini terkait dengan pemakaiannya yang rutin dan kebiasaan mencuci handuk rata-rata 2x seminggu.

Program Semarak Awal Tahun Alfamidi yang bertema “Kejutan Spesial Untuk Keluarga Bunda” tersebut berlangsung selama 2,5 bulan (16 Januari 2016 – 31 Maret 2016) di seluruh gerai Perseroan di seluruh Indonesia.

2. Program Senyum Keluarga Indonesia

Program selanjutnya adalah Program Senyum Keluarga Indonesia, Program ini bertajuk “Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda” menawarkan koleksi terbaru *tableware* Brighton series yang merupakan lanjutan dari koleksi Brighton sebelumnya.

Terry Palmer premium towel collection is offered to consumers, mainly the families with red, blue, green, and brown colors. The Company offered Terry Palmer premium towel collection because this product is much needed for the rainy season and households usually prepare more towels than the usual. Towel is also a product that is replaced periodically due to the routine usage and habit to wash the towel every 2 weeks.

Alfamidi’s Splendid New Year dubbed “Kejutan Spesial Untuk Keluarga Bunda” took place for 2.5 months (January 16, 2016 - March 31, 2016) in all stores of the Company across Indonesia.

2. “Program Senyum Keluarga Indonesia” (The Smile of Indonesian Families Program)

The next program is Program Senyum Keluarga Indonesia. This program dubbed “Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda” and offered the latest Brighton tableware collection series which is the continuation of the previous collection.

Seri *tableware* yang ditawarkan kali ini berupa casserole with glass lid dalam ukuran 1L, 1,5L & 2,5L serta serving dish dalam ukuran 1,8L & 3,2L yang hadir dalam varian warna premium hijau, merah dan biru. Koleksi Brighton kali ini terbuat dari Luminarc glass yang diproduksi langsung di negara asalnya, United Arab Emirates.

Latar belakang Perseroan kembali menawarkan koleksi Brighton casserole dan serving dish antara lain untuk menyambut festive, yaitu Ramadhan dan Idul Fitri 1437 H. Hal ini berkaitan erat dengan budaya masyarakat kita di mana saat hari raya saling bersilaturahmi yang biasanya juga menjadi ajang untuk menjamu para kerabat. Kedua, melihat besarnya animo konsumen dan masyarakat terhadap koleksi *tableware* yang ditawarkan Perseroan sebelumnya, yaitu Brighton Opal *glassware*, Perseroan berusaha untuk memenuhi permintaan konsumen untuk melengkapi koleksi sebelumnya.

Program Senyum Keluarga Alfamidi yang bertema “Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda” tersebut berlangsung selama 3,5 bulan mulai 1 April hingga 15 Juli 2016 di seluruh gerai Perseroan di Indonesia. Sebagai bagian dari *marketing campaign* program Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda, Perseroan kembali menghadirkan Masterchef Lucky dalam *Roadshow Demo masak* di 5 kota besar yaitu Jabotabek, Surabaya, Medan, Makassar dan Samarinda. *Roadshow* berlangsung selama bulan Mei-Juni 2016. Turut digelar beragam aktivitas seru dalam menyambut *festive* seperti Mudik bersama *member* Ponta Alfamidi serta Buka Puasa bareng *member*.

3. Program Promosi Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-9

Dalam rangka Promosi Semarak Ulang Tahun Alfamidi yang ke-9, Perseroan menghadirkan program yang bertajuk “Alfamidi Vaganza”, Perseroan menawarkan berbagai program promosi yang menarik, mulai dari penawaran harga spesial koleksi *merchandise* melalui mekanisme *purchase to purchase*, program undian sampai *video contest*.

Jika pada program sebelumnya menawarkan koleksi *merchandise* berupa *serveware*, kali ini koleksi yang ditawarkan berupa *drinkware* series. Koleksi Brighton

The offered tableware this time is casserole with glass lid in 1L, 1.5L & 2.5L sizes and serving dish in 1.8L & 3.2L sizes which come in green, red, and blue premium colors. This Brighton collection is made of Luminarc glass which is manufactured in the country of origin, The United Arab Emirates.

Background of the Company in offering the Brighton casserole and serving dish collection is to welcome the festive moment, namely Ramadan and Idul Fitri 1437 H. This has strong connection with Indonesian culture in which they gather and provide their relatives with food. Second, seeing the interest of consumers the community on the tableware collection offered by the Company previously, namely Brighton Opal *glassware*. The Company strives to fulfill the needs of consumers to complete the previous collection.

Program Senyum Keluarga Alfamidi dubbed “Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda” took place for 3.5 months, from April 1 to July 15, 2016 in all stores of the Company throughout Indonesia. As a part of marketing campaign of Program Kejutan Manis Untuk Meja Makan Bunda, the Company once again brought Masterchef Lucky in cooking roadshow in 5 big cities, namely Jabotabek, Surabaya, Medan, Makassar, and Samarinda. The roadshow took place from May-June 2016. Various fun activities were also held in welcoming the festive such as Mudik (homecoming) with members of Ponta Alfamidi and Breakfasting with members.

3. Program Promosi Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-9 (Alfamidi’s 9th Anniversary)

To promote Semarak Ulang Tahun Alfamidi ke-9, the Company came with a program dubbed “Alfamidi Vaganza”. The Company offered various attractive promotion program, from offering merchandise collection with special price through purchase to purchase mechanism, lottery programs, and video contest.

This time, the Company offered drinkware series collection while previously the Company offered serveware collection. Brighton drinkware collection is made of premium glass

drinkware terbuat dari bahan premium glass dengan design modern yang terdiri dari varian produk seperti cannete water jug 1,3L, classic water goblet atau gelas berkaki serta gelas tumbler.

Program Semarak Awal Tahun Alfamidi yang bertema tersebut berlangsung selama 3 bulan mulai 1 Agustus – 31 Oktober 2016 di seluruh gerai Perseroan di Indonesia. Dalam rangkaian Alfamidi Vaganza, khusus pemegang Kartu member Ponta dapat mengikuti program undian dengan Grand Prize 9 Tiket Liburan ke Eropa, 9 motor Yamaha NMAX, 9 kamera Fujifilm X-A2 serta 99 merchandise menarik dari Alfamidi.

4. Program Apresiasi Untuk Pelanggan

Pada penghujung tahun 2016, Perseroan kembali menghadirkan program promosi *special big event* “Apresiasi Untuk Pelanggan” yang kali ini menawarkan koleksi keset premium Terry Palmer melalui mekanisme purchase with purchase.

Perseroan menawarkan koleksi keset premium ini karena melihat adanya kebutuhan peralatan penunjang kebersihan rumah terutama dalam menghadapi musim hujan. Keset yang dibutuhkan biasanya keset yang terbuat dari bahan yang mudah menyerap air serta mudah dibersihkan, untuk itu, Perseroan menawarkan koleksi keset premium Terry Palmer berbahan handuk dengan berbagai pilihan warna menarik.

Program Apresiasi Untuk Pelanggan Alfamidi berlangsung selama 2,5 bulan (1 November 2016 – 15 Januari 2017) di seluruh gerai Perseroan di Indonesia. Dalam rangkaian program Apresiasi Untuk Pelanggan, bagi pemegang Kartu Ponta berkesempatan mengikuti program undian dengan grand prize 9 Trip to Jepang Sakura Spring, 9 tabungan BCA @Rp. 10 juta, 9 Logam Mulia @10g serta ratusan merchandise.

Untuk memeriahkan Program Apresiasi Pelanggan (AUP) ini, Perseroan juga menggelar program “Alfamidi WomanPreneur Award 2016” bekerjasama dengan Koran Sindo. Melalui program ini Perseroan mengajak kaum ibu untuk menguji kreatifitas dalam merintis usaha sendiri baik di bidang memasak, kerajinan tangan, atau apapun yang sifatnya unik dan kreatif.

with modern design which consists of product variant such as cannete water jug 1.3L, classic water goblet, and tumbler glass.

The Program Semarak Awal Tahun Alfamidi took place for 3 months, from August 1 - October 31, 2016 in all stores across Indonesia. In Alfamidi Vaganza, Ponta card members may participated in lottery program with Grand Prize of 9 tickets to Europe, 9 Yamaha NMAX, 9 Fujifilm X-A2 cameras, and 99 merchandises from Alfamidi.

4. Customer Appreciation Program

At the end of 2016, the Company held another special big event program “Customer Appreciation Program” which offered Terry Palmer premium mat collection through purchase with purchase mechanism.

The Company offered the mat premium collection after observing the needs of house cleaning tools, mainly in the rainy season. The needed mat is usually mat that is made of easily cleaned material and easy to absorb water. To that end, the Company offered Terry Palmer premium mat collection with terry material that came in various colors.

Customer Appreciation Program took place for 2.5 months (November 1, 2016 - January 15, 2017) in all stores throughout Indonesia. In this program, Ponta card holders were entitled to participate in lottery program with grand prize of 9 trips to Sakura Spring Japan, 9 BCA savings @ Rp10 million, 9 Gold @10g, and hundreds of merchandises.

To enliven the Customer Appreciation Program, The Company also held “Alfamidi WomanPreneur Award 2016” cooperating with Sindo Newspaper. Through this program, The Company invited housewives to test their creativity in pioneering own business, both in the field of cooking, handcrafts, or anything that is unique and creative.

PROGRAM TEMATIK

Program Tematik yang dijalankan Perseroan selama tahun 2016 antara lain : *homecare fair, valentine’s fair, breakfast fair, cooking fair, lebaran fair, mom & kids fair, milk fair, toys fair* dan *personal care fair*. Program *thematic* ini menawarkan potongan harga atau hadiah langsung untuk kategori produk tertentu sesuai dengan tema yang ditentukan setiap bulan, dan biasanya ditambahkan aktivitas seperti kontes foto ibu dan anak serta undian.

PROGRAM SOSIAL MEDIA MARKETING - DIGITAL MARKETING – EXCLUSIVE FAIR

Social media dan *digital marketing* Perseroan yang saat ini aktif digunakan adalah Facebook (760.000 fans), Twitter (136.000 followers), Instagram (31.200 followers), BBM channel (15.000 members), *email blast, sms blast, youtube channel* serta website. *Creative content* di sosial media dibuat tidak sekedar bersifat *hard selling* (informasi program promosi) tetapi juga dikombinasikan dengan berbagai informasi yang bermanfaat serta sesuai dengan target pasar Perseroan. Untuk menjalin interaksi dengan audiens di sosial media, Perseroan secara rutin menggelar kuis dan kontes dan aktivitas yang sifatnya dua arah. Harapannya, pengalaman dan sentimen positif di dunia maya dapat berbanding lurus dengan pengalaman yang diharapkan konsumen saat datang ke gerai Perseroan.

MARKETING COMMUNICATION

Perseroan melakukan kampanye melalui iklan baik melalui media konvensional maupun digital dan media sosial. Media ATL (*Above the Line*) yang digunakan di antaranya adalah surat kabar lokal maupun nasional, tabloid, radio, serta televisi yang disesuaikan dengan target pasar Perseroan yaitu kalangan keluarga dengan SES A, B dan C+.

Untuk aktivitas BTL (*Below the Line*) diantaranya adalah dengan penyebaran mailer Alfamidi yang terbit secara rutin 2 minggu sekali, flyer saat Grand Opening, sarana promosi di dalam gerai (in store POSM), *billboard* di jalan-jalan utama, *billboard* di JPO jalan tol, *giant billboard* di beberapa titik toko, aktivitas *branding* seperti *branding* rumah makan, angkot, serta *off air events*.

Perseroan juga menjalankan *store events* seperti event “Grebek Sore” yaitu event *engagement* dengan masyarakat sekitar toko dengan mendatangi *door to door* rumah warga di sekitar toko, bagi yang memiliki struk belanja dan memiliki kartu member Ponta akan mendapatkan kejutan menarik dari Perseroan.

THEMATIC PROGRAM

Thematic programs carried out by the Company in 2016 are as follows: *homecare fair, valentine’s fair, breakfast fair, cooking fair, lebaran fair, mom & kids fair, milk fair, toys fair, and personal care fair*. This thematic program offered discount or prizes for certain product category in accordance with theme which was specified every month and usually activation is added, such as mom and kids photo contest and lottery.

SOCIAL MEDIA MARKETING - DIGITAL MARKETING - EXCLUSIVE FAIR PROGRAM

Social media and digital marketing that are currently active are Facebook (760.000 fans) and Twitter (136.000 followers), Instagram (31.200 followers), BBM channel (15.000 members), *email blast, sms blast, youtube channel* and website. *Creative content* on social media is not only *hard selling* (information promotion program) in nature, but also combined with various useful information, as well as in accordance with the Company’s market target. To establish interaction with the audience on social media, the Company routinely organizes quiz, contest, and other two-way activities. The expectation is experiences and positive sentiment in cyberspace is in line with experiences expected by the consumers when they come to stores.

MARKETING COMMUNICATION

The Company conducts campaign via advertisements, both conventional and digital and social media. Above the Line media that is used are among others local and national newspaper, tabloid, radio, and television that are adjusted to the Company’s market target, namely family with A, B, and C+ SES.

BTL (*Below the Line*) activities are among others spreading Alfamidi mailer which is routinely published once every 2 weeks, flyer when grand opening, promotional means in stores (in store POSM), *billboard* at main roads, *billboard* in toll road JPO, *giant billboard* in several stores, branding activities such as branding in restaurant, public transportations, and off-air events.

The Company held store events, for instance “Grebek Sore”, an event of engagement with community at the surrounding area of store by visiting residents’ houses door to door for. Those who have receipt and Ponta card will received surprise from the Company. Moreover, community maintain is also

Selain itu menjaga hubungan dengan komunitas secara rutin juga dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan menggelar senam setiap hari minggu di beberapa toko di tiap cabang, serta kegiatan *cooking class*. Untuk kegiatan anak-anak turut digelar lomba mewarnai, *fashion show*, serta *junior cooking class*.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT PROGRAM

Customer Relationship Management (CRM) Program merupakan salah satu fokus program perusahaan dalam rangka meningkatkan loyalitas konsumen yang sudah dilakukan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 Perseroan bekerja sama dengan PT. Global Loyalty Indonesia menerbitkan kartu PONTA (*Point Terminal*), yang merupakan program *coalition loyalty* dari Jepang, menggantikan kartu member *Midi Card*. Pada bulan Desember 2016 jumlah member Perseroan secara keseluruhan telah mencapai 3,3 juta member, dengan member aktif sebesar 40% dan juga berkontribusi sebesar 22% terhadap total sales Perseroan.

Salah satu program besar yang diadakan untuk member di tahun 2016 adalah program undian dengan *grand prize tour* ke berbagai negara, seperti program gratis Umroh, Tour Eropa hingga Trip to Sakura Spring Japan. Selain itu Alfamidi juga menggelar "Serunya Mudik Alfamidi Bersama Member PONTA" yang diadakan dari tanggal 16 April sampai dengan 31 Mei 2016. Program mudik ini memberangkatkan 700 member dengan menggunakan pesawat terbang, kereta api, bus dan mobil pribadi dengan acara pelepasan yang dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah Jakarta dengan Opick sebagai bintang tamu yang memeriahkan acara.

Guna meningkatkan *engagement* serta memperkuat *emotional bonding* dengan konsumen setianya, banyak juga aktivitas khusus member yang dilakukan sepanjang tahun 2016, antara lain Arisan Member yang bekerja sama dengan *supplier*, *birthday surprise gift*, *Factory Visit Member* dimana member berkesempatan mengunjungi pabrik *supplier*, *beauty class*, *cooking class*, serta Bukber (Buka Bersama) yang dilakukan pada saat buka puasa bersama dengan Unilever.

PENAWARAN PROMO BANK

Latar belakang pengembangan program kerjasama promosi dengan pihak bank adalah untuk mendorong penggunaan transaksi non tunai di gerai Perseroan selain untuk memberikan kemudahan dan keuntungan lebih konsumen dalam berbelanja juga sebagai bentuk partisipasi dan dukungan terhadap

routinely held by the Company by organizing gymnastics every Sunday in several stores at every branch and cooking class. For children, the Company holds coloring competition, fashion show, and junior cooking class.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT PROGRAM

Customer Relationship Management (CRM) Program is one of the Company's focuses to increase the consumer's loyalty which has been carried out continuously over the years. In 2015, the Company cooperated with PT. Global Loyalty Indonesia to issue PONTA (*Point Terminal*) card, a loyalty coalition program from Japan, replacing *Midi Card* program. In December 2016, total members have reached 3,3 million members, with 40% active members and also contributed 22% to total sales of the Company.

One of big events held for members in 2016 was lottery program with grand prize of tour to various countries, such as tour to Europe, Trip to Sakura Japan, and free Umrah. Furthermore, Alfamidi also held "Serunya Mudik Alfamidi Bersama Member PONTA" (homecoming with PONTA members) from April 16 to May 31, 2016. This program was participated by 700 members. The travel used Airplane, Train, Bus, and Private Car, started from Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta with Opick as guest star.

To increase engagement and strengthen emotional bonding with the loyal customers, there were another activities in 2016, such as Arisan Member (member gathering) cooperating with supplier, birthday surprise gift, factory visit member, in which members have opportunity to visit supplier's factory, beauty class, cooking class, and Bukber (mass breakfasting) with Unilever.

BANK PROMO DEAL

Background of the cooperation program with bank is to push the use of non-cash transaction in the Company and to provide easiness and more benefits for consumers in shopping, as well as a form of participation and support to Gerakan Nasional Non Tunai/GNNT (non cash national movement) which



Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014 lalu. Pengembangan ini merupakan salah satu langkah strategis karena transaksi lebih cepat, praktis, aman dan efisien. Berdasarkan langkah tersebut, Perseroan bekerjasama dengan beberapa Bank untuk memberikan keuntungan lebih bagi para nasabah bank jika berbelanja di gerai Perseroan, selain itu sekaligus dapat menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah konsumen yang datang ke gerai. Saat ini bank yang sudah bekerjasama dengan Perseroan antara lain BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, dan Bank BTN. Jenis program promosi kerjasama dengan bank yang sudah dijalankan antara lain: hadiah langsung, potongan harga dan *point reward*.

PELAYANAN BERNILAI TAMBAH

Dalam hal pemberian *value added services* kepada pelanggan, Perseroan terus memperluas jaringan melalui konsep One Stop Shopping. One stop shopping merupakan konsep dasar dari jaringan gerai Alfamidi, Alfamidi super dan Lawson sebagai Gerai Komunitas yang ingin memberikan pelayanan lebih untuk konsumen: lebih lengkap, lebih mudah dan lebih dekat. Konsumen tidak hanya dapat melakukan pembelanjaan kebutuhan primer saja namun segala kebutuhan seperti pembayaran tagihan dan pembelian token listrik, pembayaran tagihan cicilan kendaraan, pemesanan dan pembayaran kode booking tiket kereta api, pembayaran kode booking tiket pesawat terbang, pembayaran tv berlangganan, pembayaran PDAM, Pembayaran BPJS kesehatan, hingga pembelian tiket konser semua bisa dilakukan di gerai Perseroan.

Selain itu, juga dapat menerima proses Top Up, Cashout & Purchase menggunakan E-Money diantaranya XL Tunai dan Rekening Ponsel CIMB Niaga.

was launched by Bank Indonesia in 2014. This is a strategic measure since transaction becomes faster, more practical, safer, and more efficient. Based on the measure, the Company cooperated with several banks which are expected to provide more benefit to the banks' customers when shopping in the Company. In addition, it can be an opportunity to increase the number of consumers. Currently, the Company cooperates with BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Bukopin, and BTN. Type of cooperation promotion program with banks that have been carried out are such as prizes, discounts, and point reward.

VALUE ADDED SERVICES

In terms of giving value added services to customers, the Company has continuously expanded its network through One Stop Shopping. One stop shopping is the basic concept of Alfamidi, Alfamarket, and Lawson as "Community Store" that in intends to provide more services to customers: more complete, easier, and closer. Consumers are able not only to purchase primary needs, but also other necessities such as bill payment and electricity token purchase, vehicle installment bill payment, ordering and train and airplane ticket booking code payment, subscribed by payment, PDAM (Regional Water Company) Payment, BPJS Health Payment, installment payment, and concert ticket purchase, all of those can be done in the Company's stores.

In addition, stores are also able to process Top Up, Cashout & Purchase using E-Money, among others are XL Tunai and CIMB Niaga Cellphone Account.



Perseroan turut menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha melalui konsep waralaba.

The Company takes part in growing and flourishing the spirit of entrepreneurship and business partnership through franchise concept.

Waralaba

Perseroan terus berupaya untuk membina hubungan dengan masyarakat sekitar. Dengan menjalankan konsep waralaba, Perseroan berupaya untuk menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Hal ini telah menjadi bagian dari visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat serta misi Perseroan untuk menumbuhkembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha. Konsep waralaba bertujuan mengembangkan sektor usaha kecil dan menengah sebagai bagian dari jaringan gerai yang bisa dimiliki oleh masyarakat umum.

Perseroan terus berusaha merangkul para pewaralaba baru untuk ikut serta dalam mengembangkan jaringan usaha ritel dengan memiliki gerai waralaba. Sampai dengan akhir tahun 2016, gerai waralaba yang dikelola oleh Perseroan berjumlah 20 gerai Alfamidi.

Dalam upaya memperluas jaringan melalui gerai waralaba, Perseroan melakukan beberapa hal antara lain:

- Mengembangkan gerai waralaba dengan memegang prinsip kehati-hatian melalui survei lokasi calon mitra untuk memastikan kelayakan bisnis.
- Menyelenggarakan program edukasi (*workshop*) dan promosi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman alur bisnis waralaba Perseroan.
- Menjalani komunikasi dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pewaralaba maupun calon pewaralaba.

Franchise

The Company consistently strives to foster relationship with the surrounding community. By running the franchise concept, the Company attempts to establish long-term beneficial relationship with the community. This is a part of the Company's vision to be a retail network that is integrated with the community and mission to develop entrepreneurial spirit and business partnership. The franchise concept aims to develop small and medium enterprises sector as a part of store network that can be owned by public.

The Company continues to embrace new franchisee to participate in developing retail business network by owning franchise store. Until the end of 2016, franchise stores that were managed by the Company are 20 Alfamidi stores.

In order to expand its network using franchise store, the Company conducts several things, among others:

- Expanding franchise stores by taking into account the prudence principles by conducting a survey on the location of the prospective partner to ensure the business feasibility.
- Organizing educational program (*workshop*) and promotions for the communities in order to give them an understanding of the Company's franchise business flow.
- Establishing communication and providing the best service to franchisees and prospective franchisees.



Adapun keuntungan utama waralaba Perseroan antara lain:

- Pemilihan lokasi yang tepat dan strategis
- Ditunjang dengan merek yang dikenal oleh masyarakat maupun pelanggan
- Dukungan sistem operasional dan promosi yang berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan di gerai tersebut
- Pemilihan produk yang tepat dan pengadaan barang yang efisien sehingga menjamin perolehan harga beli dan harga jual yang kompetitif yang menguntungkan pemilik *franchise* maupun pelanggan gerai
- Pengadaan dan pelatihan karyawan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan pelayanan pelanggan yang baik agar citra gerai dapat meningkat
- Pendampingan secara berkesinambungan terhadap operasional gerai waralaba

Perseroan meyakini kemitraan waralaba yang ditawarkan kepada masyarakat luas dapat menjadi sarana untuk merealisasikan visi Perseroan untuk menjadi jaringan ritel yang menyatu dengan masyarakat, mampu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan serta memberikan kualitas pelayanan yang terbaik. Pertumbuhan gerai waralaba juga turut serta mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Main benefits of the Company's franchise are among others:

- Strategic and proper location
- Supported by brands that are known by communities and the customers
- Supported by continuous promotion and operational system that will increase the sales in the stores
- Proper product selection and efficient procurement to ensure competitive sale price and purchase price that will give benefit to franchise owner and stores' customers.
- Continuous recruitment and employee training to improve services so as to enhance stores' image
- Continuous mentoring towards franchise stores' operations

The Company believes that franchise partnership offered to the wider public can be the means for the Company to realize its vision to be a retail business that is integrated with the communities, to be able to fulfill the customers' needs and expectation as well as to give the best service. The growth of franchise stores also supports the Company's sustainable growth in the future.



Perseroan berupaya meningkatkan Pertumbuhan Perusahaan dengan menjunjung tinggi disiplin, kebijakan, serta SOP dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga tercipta efisiensi.

The Company strives to increase growth by upholding discipline, policy, and SOP in carrying out daily duties and responsibilities, thus creating efficiency.



Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor penting dalam usaha pencapaian target pertumbuhan usaha Perseroan adalah pengembangan potensi sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang baik sehingga mampu bekerja secara optimal dan berdaya saing dalam pelaksanaan operasional sehari-hari merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia yang optimal bukan hanya merupakan tanggung jawab dan peran divisi *Human Capital* semata, melainkan merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan. Perseroan terus berupaya melakukan penerapan program-program pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi standar pelayanan yang terbaik terhadap konsumen.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada akhir tahun 2016, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 19.215 orang yang ditempatkan di seluruh gerai, kantor cabang dan kantor pusat di Indonesia. Jumlah karyawan Perseroan tersebut dikaji sesuai dengan kebutuhan dan senantiasa mengalami pertumbuhan untuk menghadapi persaingan usaha yang semakin terbuka, interaksi yang semakin kompleks, serta tuntutan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Human Resources

One of the important factors in the effort to reach the Company's business growth target is the development of human resources potential. Good quality human resources that are able to work at an optimum rate and have competitiveness in the daily operation are a must in achieving the Company's goal.

The Company is aware that optimum human resources development is not merely the responsibility and role of the Human Capital division, but also the responsibility of all ranks in the Company's management. The Company has continuously struggled to implement human resources development programs to improve the quality and fulfill the standard of the best quality customer service.

EMPLOYEE'S COMPOSITION

At the end of 2016, the Company owned 19,215 employees placed throughout all stores, branch offices and head office in Indonesia. The Company's total employee was assessed in accordance with the Company's needs and always experiences growth to face the more-opened business competition, the more-complex interaction, as well as demand of the best service towards customers.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Employment Status

| Keterangan / Description | 2016 | 2015 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|---|---------------|---------------|---|-----------------------------|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| Karyawan Tetap / Permanent Employee | 7.319 | 6.380 | 939 | 14,72% |
| Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employee | 11.896 | 10.971 | 925 | 8,43% |
| Jumlah / Total | 19.215 | 17.351 | 1.864 | 10,74% |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position in the Company

| Keterangan / Description | 2016 | 2015 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|--------------------------|---------------|---------------|---|-----------------------------|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| Komisaris / Commissioner | 5 | 6 | (1) | (16,67%) |
| Direksi / Director | 8 | 8 | 0 | 0,00% |
| General Manager | 7 | 6 | 1 | 16,67% |
| Manager | 167 | 159 | 8 | 5,03% |
| Supervisor | 421 | 392 | 29 | 7,40% |
| Staff / Staffs | 18.607 | 16.780 | 1.827 | 10,89% |
| Jumlah / Total | 19.215 | 17.351 | 1.864 | 10,74% |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Educational Level

| Keterangan / Description | 2016 | 2015 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|--|---------------|---------------|---|-----------------------------|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| Pasca Sarjana / Master's degree | 14 | 13 | 1 | 7,69% |
| Sarjana / Bachelor's degree | 997 | 856 | 141 | 16,47% |
| Sarjana Muda/Diploma / Baccalaureate/Diploma | 277 | 269 | 8 | 2,97% |
| SLTA / Senior High School | 17.910 | 16.194 | 1.716 | 10,60% |
| SLTP dan Lainnya / Junior High School and Others | 17 | 19 | (2) | (10,53%) |
| Jumlah / Total | 19.215 | 17.351 | 1.864 | 10,74% |

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Usia
Employee Composition Based on Age

| Keterangan / Description | 2016 | 2015 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|--------------------------|---------------|---------------|---|-----------------------------|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| <18 | 37 | 70 | (33) | (47,14%) |
| 18-25 | 15.859 | 14.455 | 1.404 | 9,71% |
| 26-35 | 2.972 | 2.528 | 444 | 17,56% |
| 36-45 | 286 | 248 | 38 | 15,32% |
| 46-55 | 50 | 39 | 11 | 28,21% |
| >=56 | 11 | 11 | 0 | 0,00% |
| Jumlah / Total | 19.215 | 17.351 | 1.864 | 10,74% |

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja
Employee Composition Based on Job Placement

| Keterangan / Description | 2016 | 2015 | Hasil Perbandingan / Result of Comparison | |
|--------------------------|---------------|---------------|---|-----------------------------|
| | | | Perubahan / Change | Persentase / Percentage (%) |
| Gudang / Warehouses | 3.515 | 3.320 | 195 | 5,87% |
| Gerai / Stores | 15.178 | 13.576 | 1.602 | 11,80% |
| Lainnya / Other | 522 | 455 | 67 | 14,73% |
| Jumlah / Total | 19.215 | 17.351 | 1.864 | 10,74% |


PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Secara umum, proses pelatihan karyawan dilaksanakan menggunakan 3 modul pelatihan, terdiri dari:

1. *Basic training* sebagai kompetensi dasar bagi setiap karyawan.
2. *Development training* untuk mempersiapkan karyawan ke jabatan yang lebih tinggi.
3. *Enrichment training* yang bersifat memperkaya pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kompetensi di jabatannya.

Program pengembangan dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia khusus (key person). Program ini merupakan bagian dari *talent management system* yang dilakukan Perseroan. *Talent management system* dilakukan dalam rangka pemenuhan program *Career Development* di dalam Perseroan. Program pengembangan *key person* yang berasal dari 2 sumber, eksternal dan internal, yang terbagi menjadi 5 program pengembangan manajemen atau *Management Development Program (MDP)*:

- a. Pengembangan *key person* sumber eksternal:
 1. MT (*Management Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal, dengan para peserta adalah lulusan sarjana *fresh graduate* yang terseleksi.

EMPLOYEE'S POTENTIAL DEVELOPMENT

In general, the process of employees' training has been conducted by using 3 modules of training that comprise of:

1. Basic training as basic competency for each employee.
2. Development training for preparing employees to step up higher positions.
3. Enrichment training which in nature is to enrich the knowledge and skill in order to improve the employees' competency in their positions.

The development programs have been conducted as an effort to fulfill the needs for special human resources (key person). These programs are part of the Company's talent management system. Talent management system has been implemented in a bid to hold the Company's Career Development program. The key person development program that comes from 2 sources, external and internal, is divided into 5 Management Development Program (MDP):

- a. External source key person development program:
 1. MT (*Management Trainee*), a development program for prospective leaders from external source, with participants comprising selected fresh graduates.

2. CT (*Coordinator Trainee*) yaitu program pengembangan calon *leader* melalui sumber eksternal khusus untuk pemenuhan calon-calon Area Coordinator.
 3. *Store Leader Development Program* (SLDP) yaitu program yang dirancang khusus untuk pemenuhan calon-calon kepala gerai.
- b. Pengembangan *key person* sumber internal:
1. MDP Koordinator, yaitu program pengembangan untuk calon koordinator.
 2. MDP Junior Manajer, program pengembangan untuk calon *junior manager*.
 3. MDP Senior Manajer adalah program pengembangan untuk calon *senior manager*.

Untuk pengembangan kompetensi kepemimpinan, maka diterapkan *leadership school*, dengan membangun kelas-kelas yang terfokus materi-materi kepemimpinan serta *soft skill* sesuai jenjang jabatan di setiap unit kerja.

Program selanjutnya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah penerapan metode *e-learning*, sistem pembelajaran melalui intranet Perseroan. Metode ini dielaborasi dalam program training maupun program pengembangan (MDP).

Upaya lain yang dilakukan dalam pengembangan SDM adalah penerapan *knowledge management* di lingkungan Perseroan, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan *knowledge sharing* yang dilakukan secara periodik oleh para *head department* kepada bawahannya, bedah buku, dan optimalisasi perpustakaan di setiap kantor cabang maupun pusat.

PENGEMBANGAN POTENSI DIVISI HUMAN CAPITAL

Selain pemenuhan standarisasi SDM yang berkualitas baik, Perseroan juga turut mengembangkan kemampuan divisi Human Capital itu sendiri dengan berbagai program sertifikasi:

1. Program sertifikasi tim *assessor*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil human capital yang menjadi "penilai" dalam penentuan promosi karyawan.
2. Program sertifikasi tim *recruitment*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil human capital dalam kegiatan rekrutmen karyawan baru dalam upaya pemenuhan kebutuhan SDM baru seiring laju pertumbuhan Perusahaan.

2. CT (*Coordinator Trainee*), a leader candidate development program through external source to fulfill prospective Area Coordinator.
 3. *Store Leader Development Program* (SLDP), a specially designed program to fulfill the needs for prospective store heads.
- b. Internal source key person development:
1. MDP Koordinator, a development program for the prospective coordinators.
 2. MDP Junior Manager, a development program for prospective junior managers.
 3. MDP Senior Manager, a development program for prospective senior managers.

In developing leadership competence, a leadership school has been established by opening classes which focus on leadership materials and soft skill in line with the ranks of the positions in every working unit.

The next program in order to develop human resources (SDM) is the application of e-learning method, a learning system via the Company's intranet. This method has been elaborated into the training as well as development programs (MDP).

Other effort that has been made in developing human resources is the implementation of knowledge management within the Company, among others the implementation of knowledge sharing which is conducted periodically by department heads for their subordinates, book review, and library optimization in every branch office and in the head office.

HUMAN CAPITAL DIVISION'S POTENTIAL DEVELOPMENT

In addition to quality human resources standard fulfillment, the Company also developed the potential of the Human Capital division itself through various certification programs:

1. Certification program for the assessor team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel that become the "assessor" in determining the employee's promotion.
2. Certification program for the recruitment team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in recruiting new employees in a bid to meet the needs for new human resources in tandem with the Company's growth.

“
Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah.
The Company's commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations.”

3. Program sertifikasi *team Learning & Development*, merupakan program pemenuhan standar kemampuan personil human capital dalam kegiatan pelatihan dan peningkatan kemampuan SDM sehingga mampu memenuhi standar kualitas SDM yang ditetapkan.

PENGEMBANGAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN HUMAN CAPITAL

Pengembangan strategi dan kebijakan yang dilakukan HCO (*Human Capital Operation*) mengacu pada *Human Capital Framework (Employee Lifecycle)* dan *Effective Best Practices* yang ada, yakni :

1. Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan di bidang Human Capital terdiri dari Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Pedoman Umum Sumber Daya Manusia (PUSDM), dan Petunjuk Teknis Sumber Daya Manusia (PTSDM), Kebijakan dan standar pedoman tersebut terus direview dan disempurnakan secara berkala sesuai kebutuhan Organisasi dan *Standar Best Practices*.

2. Employee Relation, Engagement and Retention

Dalam rangka mewujudkan hubungan harmonis, dinamis dan kondusif, Perseroan mengimplementasikan inisiatif strategis di bidang Sumber Daya Manusia antara lain:

- Pemberian beasiswa bagi anak karyawan.
- PORMIDI, ajang untuk untuk sportivitas dan kreativitas dalam bidang olahraga dan seni.
- Pemberian penghargaan Karyawan Terbaik Departemen.

3. Certification program for the Learning & Development team, a program for fulfilling the standard of capability of the human capital personnel in training activities and improvement of human resources' capabilities in order to meet the required standard of human resources quality.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT STRATEGY AND POLICY

Development strategy and policy of HCO (*Human Capital Operation*) refer to the Human Capital Framework (*Employee Lifecycle*) and the existing *Effective Best Practices*, namely:

1. Policy and Procedure

The policy of the Human Capital consists of Human Resources Policy (KSDM), Human Resources General Guidance (PUSDM), and Human Resources Technical Guidance (PTSDM). The policies and guidance standards will be constantly reviewed and improved periodically according to the Organizational needs and the Standard of Best Practices.

2. Employee Relation, Engagement, and Retention

To realize a harmonious, dynamic, and conducive relations, the Company implements strategic initiatives in the field of Human Resources, among others are:

- Scholarship for employees' children,
- PORMIDI, an event of sportsmanship and creativity in the field of sports and arts,
- Award for The Best Employee in Department.



Untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban karyawan sehari-hari, Perseroan menetapkan tema kerja tahunan untuk menjadi fokus karyawan. Tema kerja tahun 2016 yang diusung oleh Perseroan adalah **“Tingkatkan Produktivitas Dan Efisiensi Dengan Disiplin Untuk Mencapai Target Perusahaan”**. Melalui tema kerja tersebut, Perseroan berupaya mencapai target Perusahaan melalui peningkatan produktivitas kerja karyawan dan selalu fokus kepada efisiensi di semua bidang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kesemuanya itu dapat dijalankan dengan tetap fokus kepada komunikasi internal secara disiplin.

Sebagai Perusahaan dengan lebih dari 19.000 karyawan, Perseroan berkomitmen pada prinsip kesetaraan kesempatan bagi setiap individu karyawan tanpa memperhatikan aspek suku bangsa, usia, latar belakang etnis, agama, jenis kelamin, atau karakteristik pribadi lainnya. Kebijakan ini dilaksanakan Perseroan dalam praktik perekrutan, promosi, pengembangan kompetensi, penugasan, serta pemberian kompensasi dan tunjangan. Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi hak karyawan di bidang keamanan kesempatan bekerja, upah dan tunjangan yang adil, keamanan sosial serta pengembangan lingkungan kerja yang positif dan nyaman.

To increase the awareness of daily duties and responsibilities implementation among employees, the Company set annual work theme to be the focus of employees. The work theme in 2016 was **“Increase Productivity and Efficiency with Discipline to Achieve Target of the Company”**. Through the theme, the Company strives to achieve the Company’s target through increase of productivity and always focus on efficiency in all fields in carrying out each duty and responsibility. All of those can be realized by focusing on discipline internal communication.

As a company with more than 19,000 employees, the Company is committed to equal opportunity principles for each employee regardless of ethnic origin, age, ethnic background, religion, gender, or other personal characteristic. This policy is adopted in recruiting, promotion, competency development, assignment, as well as compensation and allowance provision. The Company is also committed to fulfilling employees’ rights in terms of safety, working opportunity, fair salary and allowance, social security, and development of positive and comfortable working environment.

PERLINDUNGAN KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan berkelanjutan sebagai bagian dari motivasi kerja. Untuk itu, sistem penghargaan dan fasilitas pendukungnya, serta fasilitas-fasilitas menguntungkan lainnya, akan terus dikembangkan setiap tahun.

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditunjukkan dalam pemberian upah minimum sesuai dengan peraturan pemerintah, selain pemberian tunjangan, kompensasi, transportasi umum, koperasi karyawan dan lain-lain.

Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan berbagai program penunjang kesejahteraan dan perlindungan bagi karyawan, antara lain:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, termasuk didalamnya yakni BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan pernikahan, uang duka dan lain-lain.
2. Fasilitas olah raga dan keagamaan, Perseroan menyediakan dana dan ruangan bagi kebutuhan olah raga dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan keagamaan.
3. Penyediaan ruang dan suasana kerja yang mendukung, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan ruang, sarana, dan prasarana kerja yang memadai. Menciptakan suasana kerja yang nyaman untuk memenuhi kebutuhan karyawan.
4. *Training* dan pengembangan, Perseroan menyiapkan pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan keahlian dan pengembangan karir karyawan. Melalui sarana *e-learning*, pengembangan beasiswa, program *knowledge management*, program *management development coordinator/junior* dan *senior manager*.
5. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi karyawan dengan melaksanakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan penyakit, pengembalian biaya rumah sakit dan operasi, perawatan gigi, biaya kacamata dan lain-lain.
6. Program cuti karyawan seperti cuti tahunan, cuti jangka panjang, cuti dalam rangka sosial, cuti melahirkan dan lain-lain.

HEALTH PROTECTION AND EMPLOYEE WELFARE

The Company is committed to sustainably improving the employee welfare as a part of working motivation. To that end, award system and the supporting facilities, as well as other advantageous facilities will be developed every year.

The Company’s commitment on improving employee welfare is shown by giving minimum wage in accordance with the government regulations, in addition to allowances, compensation, public transportation, employee cooperative, and others.

To create a sustainable welfare, the Company has determined numerous programs to support welfare and protection for employee, among others are:

1. Social Security and Welfare Program, including BPJS Employment and BPJS Health, marriage allowance, allowance for passed away family member, etc.
2. Sports and religious facilities, the Company provides funds and spaces for sports and facilities for religious activity.
3. Provision of favorable workplace and environment, the Company ensures that all employees have sufficient workplace and facilities, as well as creating comfortable work environment to fulfill employees’ needs.
4. Training and development, the Company provides trainings to improve skills and to develop employees’ career. Through e-learning facilities, scholarship development, knowledge management program, and management development/ junior and senior manager program.
5. Medical check-up and treatment for employee through implementation of medical check-up and treatment program, hospital and surgery reimbursement, dental care, glasses reimbursement, etc.
6. Employee leave program, for instance annual leave, long-term leave, leave in terms of social activity, maternity leave, and others.



Perseroan senantiasa melakukan langkah pengembangan dan penyempurnaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.

The Company continuously develops and improves its Information Technology and Communication integrated with the Company's business needs.



Teknologi Informasi

Strategi pengembangan IT dalam upaya meningkatkan kemampuan sistem IT terus dilakukan sehingga mampu mendukung bisnis Perseroan dan mampu berdaya saing, mampu menciptakan proses kerja yang efisien dan efektif, baik dari sisi waktu, biaya maupun sumber daya manusia, dan juga pemenuhan kontrol yang memadai untuk kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan menggunakan Aplikasi *Multi Payment* sebagai aplikasi pembayaran dan pembelian secara *online* di gerai-gerai Perseroan dalam rangka pelayanan *value added services* bagi pelanggan dan penerapan konsep *one-stop shopping*.

Pengembangan Teknologi Informasi di Gudang milik Perseroan menggunakan sistem conveyor belt pada 2 (dua) gudang Perseroan dan sistem PTL (*Pick to Light*) pada semua gudang Perseroan untuk proses pemenuhan pesanan pasokan untuk dikirim ke gerai-gerai Perseroan serta penyiapan barang yang akurat dan tepat waktu.

Sistem pemesanan pasokan dari Perseroan ke pemasok dilengkapi dengan sistem order B2B (*Business to Business*) yang dilengkapi dengan fitur skedul, pengiriman produk, rute dan informasi lainnya.

Information Technology

IT development strategy is continuously employed in order to improve the IT system so as to support the Company's business and to have competitive edge, to create an efficient and effective work process in terms of time, cost, and human resources, and possess full control for a sustainable business.

The Company uses Multi Payment Application as an online payment and purchase application in its stores to provide value added services for customers and as the implementation of one-stop shopping concept.

Information Technology development in the Company's Warehouse adopts conveyor belt system in 2 (two) warehouses and PTL (*Pick to Light*) system in all warehouses to fulfill the supply order to be sent to stores as well as to prepare items in accurate and timely manners.

Supply order system from the Company to suppliers is B2B (*Business to Business*) order system equipped with schedule feature, product delivery, route, and other information.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian.

ANALISIS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali mencetak pertumbuhan laba yang positif. Hal tersebut tercermin pada perolehan Laba Komprehensif yang tercatat sebesar Rp202.435 juta atau tumbuh sebesar 37,33% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp147.404 juta. Secara rinci realisasi Pendapatan dan Beban per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Financial review below refers to the Financial Statements of the Company as of December 31, 2016 and for the year ended on the date, which were prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and were audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion.

ANALYSIS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company managed to mould another positive profit growth in 2016, proved in Comprehensive Income achievement of Rp202.435 or an increase of 37,33% compared to 2015 (as restated) which was Rp147,404 million. Details of Revenue and Expense as of December 31, 2016 and 2015 are set out in the following table:

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian/Description | 2016 | 2015 | Pertumbuhan/ Growth | Persentase/ Percentage |
|--|-------------|-------------|------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Neto / Net Revenues | 8.493.119 | 7.171.904 | 1.321.215 | 18,42% |
| Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue | (6.316.597) | (5.383.601) | (932.996) | 17,33% |
| Laba Bruto / Gross Profit | 2.176.522 | 1.788.303 | 388.219 | 21,71% |
| Beban penjualan dan distribusi / Selling and distribution expenses | (1.659.469) | (1.376.555) | (282.914) | 20,55% |
| Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses | (163.212) | (137.915) | (25.297) | 18,34% |
| Pendapatan lainnya / Other income | 72.037 | 56.533 | 15.504 | 27,42% |
| Beban lainnya / Other expenses | (3.968) | (4.438) | 470 | (10,59%) |

| Uraian/Description | 2016 | 2015 | Pertumbuhan/ Growth | Persentase/ Percentage |
|---|-----------|-----------|------------------------|---------------------------|
| Laba Usaha / Income from Operations | 421.910 | 325.928 | 95.982 | 29,45% |
| Pendapatan keuangan / Finance income | 1.305 | 1.494 | (189) | (12,65%) |
| Biaya keuangan / Finance costs | (168.839) | (139.525) | (29.314) | 21,01% |
| Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan / Income Before Final Tax and Corporate Income Tax | 254.376 | 187.897 | 66.479 | 35,38% |
| Beban Pajak Final / Final Tax Expense | (5.879) | (5.335) | (544) | 10,20% |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan / Income Before Corporate Income Tax | 248.497 | 182.562 | 65.935 | 36,12% |
| Beban Pajak Penghasilan - neto / Income Tax Expense - net | (52.454) | (42.051) | (10.403) | 24,74% |
| Laba Tahun Berjalan / Income for the Year | 196.043 | 140.511 | 55.532 | 39,52% |
| Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income | 6.392 | 6.893 | (501) | (7,27%) |
| Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year | 202.435 | 147.404 | 55.031 | 37,33% |
| EBITDA | 840.821 | 653.719 | 187.102 | 28,62% |
| Laba per Saham (Rupiah penuh) / Earnings per Share (Full amount) | 68,01 | 48,75 | 19,26 | 39,51% |

Pendapatan Neto

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan bersih yang signifikan yaitu sebesar 18,42% menjadi sebesar Rp8,49 triliun dari Rp7,17 triliun pada tahun 2015. Hal ini dipicu oleh pertumbuhan penjualan gerai yang sama (*same stores sales growth*) dan juga pertumbuhan jumlah gerai baru.

Secara keseluruhan, jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2016 adalah 1.265, dengan rincian 1.222 gerai Alfamidi, 35 gerai Lawson dan 8 gerai Alfamidi super. Sedangkan jumlah gerai Perseroan pada akhir tahun 2015 adalah sebanyak 1.063 gerai, dengan rincian 1.023 gerai Alfamidi, 38 gerai Lawson dan 2 gerai Alfamidi super. Pertumbuhan bersih seluruh gerai baru Perseroan pada tahun 2016 adalah sebanyak 202 gerai atau meningkat sebesar 19,00% dibandingkan tahun 2015.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada tahun 2016 meningkat sebesar 17,33% menjadi Rp6,32 triliun dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp5,38 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan pendapatan neto Perseroan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan meningkat sebesar 21,71% dari Rp1.788,30 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2.176,52 miliar pada tahun 2016. Hal ini sejalan dengan peningkatan pendapatan bersih Perseroan. Marjin laba kotor Perseroan juga meningkat dari 24,93% pada tahun 2015 menjadi 25,63% pada tahun 2016. Hal ini dikarenakan Perseroan

Net Revenues

In 2016, the Company successfully recorded a significant increase of 18.42% in net revenues, from Rp8.49 trillion at the end of 2015 to Rp7.17 trillion. This increase was triggered by same stores sales growth and by the growth in the number of new stores.

Overall, total stores of the Company at the end of 2016 was 1,265 stores, comprising 1,222 Alfamidi stores, 35 Lawson stores, and 8 Alfamidi super stores. Meanwhile, total stores of the Company at the end of 2015 was 1,063 stores, comprising 1,023 Alfamidi stores, 38 Lawson stores, and 2 Alfamidi super stores. Net growth of all Alfamidi stores in 2016 was 202 stores or increased by 19.00% compared to 2015.

Cost of Revenue

Cost of goods sold in 2016 increased by 17.33% to Rp6.32 trillion compared to 2015 at the amount of Rp5.38 trillion. The increase was in line with the increase in net revenues of the Company.

Gross Profit

The Company's gross profit increased by 21.71% from Rp1,788.30 billion in 2015 to Rp2,176.52 billion in 2016. It was in line with the increase in the Company's net revenues. The Company's gross profit margin also increased from 24.93% in 2015 to 25.63% in 2016. It was due to the Company had continued to optimize the mix of products as well as the mix

terus berusaha mengoptimalkan bauran produk dan bauran margin untuk menghasilkan margin laba kotor yang lebih baik tetapi harganya tetap kompetitif. Dalam upaya ini, Perseroan berusaha menyediakan produk-produk dengan ukuran yang lebih besar dan juga menyediakan produk-produk non-makanan yang menghasilkan margin yang lebih besar.

Beban Penjualan dan Distribusi

Beban penjualan dan distribusi pada tahun 2016 meningkat sebesar 20,55% menjadi Rp1,66 triliun dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1,38 triliun. Peningkatan beban penjualan dan distribusi ini sejalan dengan pembukaan gerai dan cabang baru serta terutama disebabkan oleh kenaikan upah minimum yang berdampak pada kenaikan beban gaji, kenaikan beban listrik, kenaikan beban penyusutan, kenaikan harga properti dalam beberapa tahun terakhir yang berdampak pada kenaikan beban sewa dan kenaikan beban distribusi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2016 meningkat 18,34% menjadi Rp163,21 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp137,92 miliar. Peningkatan beban umum dan administrasi ini sejalan dengan pembukaan gerai dan cabang baru serta terutama disebabkan oleh kenaikan upah minimum yang berdampak pada kenaikan beban gaji.

Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya Bersih

Pendapatan operasi lainnya bersih pada tahun 2016 meningkat 30,66% menjadi Rp68,07 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp52,10 miliar. Peningkatan ini karena kenaikan penghasilan sewa tempat dan bangunan serta kenaikan pendapatan *fee-based*.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2016 meningkat sebesar 29,45% menjadi Rp421,91 miliar pada tahun 2016 dibandingkan dengan Rp325,93 miliar pada tahun 2015. Persentase laba usaha terhadap pendapatan neto meningkat sebesar 0,43% menjadi 4,97% pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,54%. Peningkatan pendapatan neto Perseroan dan upaya Perseroan untuk memaksimalkan bauran produk dan bauran margin telah mendorong peningkatan laba usaha Perseroan.

Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan pada tahun 2016 menurun 12,65% menjadi Rp1,31 miliar dibandingkan dengan Rp1,49 miliar

of margins to gain a better gross profit margin while sustaining the competitive prices. In the effort as mentioned above, the Company had sought to offer products in larger sizes and non-food products that brought higher margins.

Sales and Distribution Expenses

Sales and distribution expenses in 2016 increased by 20.55% to Rp1.66 trillion compared to that in 2015 at the amount of Rp1.38 trillion. The increase in the sales and distribution expenses was in line with the opening of new outlets and branches and was mainly due to the increase in the minimum wage led to a rise in salary expenses, increases in electricity expenses, increases in depreciation expenses, increase in property prices in recent years which have an impact on the increase in rental expenses and an increase in distribution expenses.

General and Administration Expenses

General and administration expenses in 2016 increased by 18.34% to Rp163.21 billion compared to 2015 at the amount of Rp137.92 billion. The increase in general and administrative expenses was in line with the opening of new outlets and branches and is mainly due to the increase in the minimum wage led to a rise in salary expenses.

Other Net Operating Income (Expenses)

Other net operating income in 2016 increased by 30.66% to Rp68.07 billion compared to 2015 at the amount of Rp52.10 billion. The increase was due to the increase in income from space and building lease, and the increase in fee-based income.

Income from Operations

Income from operations in 2016 decreased by 29.45% to Rp421.91 billion compared to Rp325.93 billion in 2015. The percentage of the income from operations to the net revenues was decreased by 0.43% to 4.97% in 2016 compared to 2015 at the amount of 4.45%. Decrease in the Company's net revenues as well as the Company's efforts to maximize the products mix and the margin mix had triggered the increase in the Company's income from operations.

Financial Income

Financial income in 2016 decreased by 12.65% to Rp1.31 billion compared to Rp1.49 billion in 2015. The decrease was mainly

pada tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan berusaha memaksimalkan penggunaan kas yang ada untuk pembayaran utang bank jangka pendek Perseroan yang bersifat revolving dari PT Bank Central Asia Tbk dan utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta yang bersifat uncommitted dan tanpa jaminan.

Biaya Keuangan

Biaya keuangan pada tahun 2016 meningkat 21,01% menjadi Rp168,84 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp139,53 miliar. Persentase biaya keuangan terhadap pendapatan neto meningkat 0,04% menjadi 1,99% pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 1,95%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan utang bank. Utang bank digunakan oleh Perseroan untuk keperluan modal kerja dan pemenuhan sebagian kebutuhan investasi dalam upaya ekspansi Perseroan melalui penambahan jumlah gerai Perseroan, pembelian tanah dan gudang Perseroan di cabang Bitung serta pembukaan cabang baru di Manado.

Perseroan terus berupaya melakukan review terhadap pemenuhan ketentuan dan persyaratan kreditur sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen yang diperoleh dari Perseroan. Pada tahun 2016, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dengan kreditur.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 mengalami penurunan 7,27% dari Rp6,89 miliar di tahun 2015 menjadi Rp6,39 miliar pada tahun 2016. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas telah mendorong peningkatan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan sebesar 37,33% atau sebesar Rp55,03 miliar dari Rp147,40 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp202,43 miliar pada tahun 2016. Persentase laba komprehensif tahun berjalan terhadap pendapatan neto naik 0,33% menjadi 2,38% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 2,05%. EBITDA Perseroan juga meningkat sebesar 28,62% atau sebesar Rp187,10 miliar dari Rp653,72 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp840,82 miliar pada tahun 2016.

due to the Company's effort to maximize the use of the existing cash and cash equivalent for payment of the Company's short-term bank loan which in nature was a revolving loan from PT Bank Central Asia Tbk, and short-term bank loan from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta, which in nature was uncommitted loan and without collateral.

Finance Costs

Finance costs in 2016 increased by 21.01% to Rp168.84 billion compared to that in 2015 at the amount of Rp139.53 billion. The percentage of the finance costs to the net revenues increased by 0.04% to 1.99% in 2016 compared to 2015 at the amount of 1.95%. The increase was mainly due to increase in bank loans. The bank loans had been made use by the Company for working capital and fulfilling the partial need of investment in the expansion program by opening additional stores, purchasing land and warehouses in Bitung branch as well as opening new branch in Manado.

The Company has continued to review the fulfillment of the rules and requirements of the creditors regarding the short-term bank loans facilities, the long-term bank loans and the consumer financing loans. In 2016, the Company has fulfilled all requirements as mentioned in the loan agreements with creditors.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income in 2016 increased by 7.27% from Rp6.89 billion in 2015 to Rp6.39 billion in 2016. The decrease was caused by decrease in remeasurement of gain on liability for employee benefits compared to the previous year.

Comprehensive Income of the Current Year

The factors that have been described above had driven the increase of the Company's comprehensive income of the current year by 37.33% or Rp55.03 billion from Rp147.40 billion in 2015 to Rp202.43 billion in 2016. The percentage of the comprehensive income of the current year to the net revenues decreased by 0.33% to 2.38% compared to 2015 at the amount of 2.06%. The Company's EBITDA also increased by 28.62% or Rp187.10 billion from Rp663.49 billion in 2015 to Rp840.82 billion in 2016.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Pertumbuhan Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagaimana tergambar pada tabel di bawah ini:

| Uraian / Description | 2016 | 2015 | Pertumbuhan / Growth | Persentase / Percentage |
|---|-----------|-----------|----------------------|-------------------------|
| Aset Lancar / Current Assets | 1.720.167 | 1.301.579 | 418.588 | 32,16% |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 2.541.116 | 1.931.063 | 610.053 | 31,59% |
| Jumlah Aset / Total Assets | 4.261.283 | 3.232.642 | 1.028.641 | 31,82% |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 2.245.119 | 1.642.654 | 602.465 | 36,68% |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 1.121.059 | 854.283 | 266.776 | 31,23% |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 3.366.178 | 2.496.937 | 869.241 | 34,81% |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 895.105 | 735.705 | 159.400 | 21,67% |

Aset

Aset Lancar Perseroan meningkat sebesar Rp418,59 miliar atau sebesar 32,16% dari Rp1.301,58 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp1.720,17 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar Rp610,05 miliar atau sebesar 31,59% dari Rp1.931,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp2.541,11 miliar pada tanggal 31 Desember 2016.

Kenaikan jumlah aset lancar dan aset tidak lancar tersebut telah mendorong jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar Rp1.028,64 miliar atau 31,82% menjadi Rp4.261,28 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan Rp3.232,64 miliar pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan jumlah aset disebabkan terutama karena meningkatnya aset tetap, sewa dibayar dimuka dan persediaan seiring dengan penambahan gerai baru.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp869,24 miliar atau sebesar 34,81% dari Rp2.496,94 miliar pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp3.366,18 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dengan rincian peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp602,46 miliar atau 36,68% menjadi Rp2.245,12 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp266,78 miliar atau 31,23% menjadi Rp1.121,06 miliar pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

The growth of the Company's Financial Position for years ended on December 31, 2016 and 2015 is described as follows:

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian / Description | 2016 | 2015 | Pertumbuhan / Growth | Persentase / Percentage |
|---|-----------|-----------|----------------------|-------------------------|
| Aset Lancar / Current Assets | 1.720.167 | 1.301.579 | 418.588 | 32,16% |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets | 2.541.116 | 1.931.063 | 610.053 | 31,59% |
| Jumlah Aset / Total Assets | 4.261.283 | 3.232.642 | 1.028.641 | 31,82% |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities | 2.245.119 | 1.642.654 | 602.465 | 36,68% |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities | 1.121.059 | 854.283 | 266.776 | 31,23% |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities | 3.366.178 | 2.496.937 | 869.241 | 34,81% |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity | 895.105 | 735.705 | 159.400 | 21,67% |

Assets

The Company's current assets increased by Rp418.59 billion or by 32.16% from Rp1,301.58 billion on December 31, 2015 to Rp1,720.17 billion on December 31, 2016.

The Company's non-current assets increased by Rp610.05 billion or by 31,59% from Rp1,931.06 billion on December 31, 2015 to Rp2,541.11 billion on December 31, 2016.

The increase in the current and non-current assets had boosted the Company's total assets by Rp1.028,64 billion or 31.82% to Rp4,261.28 billion on December 31, 2016 from Rp3,232.64 billion on December 31, 2015. The increase in total assets was mainly caused by increase in fixed assets, prepaid rent, and inventories in line with new store additional.

Liabilities

The Company's liabilities increased by Rp869.24 billion or by 34.81% from Rp2,496.94 on December 31, 2015 to Rp3,366.18 billion on December 31, 2016 with the details of current liabilities increased by Rp602.46 billion or 36.68% to Rp2,245.12 billion on December 31, 2016 and non-current liabilities increased by Rp266.78 billion or 31.23% to Rp1,121.06 billion on December 31, 2016 compared to the previous year.

Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang bank jangka panjang seiring ekspansi yang terus dilakukan Perseroan melalui penambahan gerai baru.

Peningkatan liabilitas tersebut terutama yang berbeban bunga berdampak terhadap kenaikan biaya keuangan dimana dijelaskan pada uraian sebelumnya bahwa biaya keuangan pada tahun 2016 meningkat 21,01% menjadi Rp168,84 miliar dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp139,53 miliar. Namun, Perseroan tetap berusaha mengelola supaya persentase biaya keuangan terhadap pendapatan neto tetap terkontrol dimana persentase biaya keuangan terhadap pendapatan neto meningkat 0,04% menjadi 1,99% pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 1,95%. Selain itu, Perseroan juga mengelola rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian-perjanjian kredit dengan kreditur agar dapat tetap terpenuhi antara lain rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (interest bearing debt-to-equity ratio), yang walaupun naik dari 2x pada tahun 2015 menjadi 2,38x pada tahun 2016 tetapi tetap di bawah 3x yang dipersyaratkan oleh kreditur.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 21,67% menjadi sebesar Rp895,11 miliar dari Rp735,70 miliar pada tanggal 31 Desember 2015, dikarenakan peningkatan saldo laba yang berasal dari laba komprehensif tahun 2016.

Increase in the liabilities was mainly caused by increase in short-term bank loans, trade payables, and long-term bank loans in line with continuous expansion carried out by the Company through new store additional.

The increase in liabilities, especially the interest bearing had impact on finance cost increases which are described in the previous description that the financial costs in 2016 increased by 21.01% to Rp168.84 billion compared to 2015 amounting to Rp139.53 billion. However, the Company still managed to control the percentage of the financial costs against net income to be controllable where the percentage of the financial costs against net income increased by 0.04% to 1.99% in 2016 compared to 2015 of 1.95%. In addition, the Company also managed the financial ratios required in covenants of credit with the lenders in order to be fulfilled, among others, the ratio of interest bearing debt-to-equity ratio, which although up from 2x in 2015 to 2.38x in 2016 but remain below 3x required by the lenders.

Equity

On December 31, 2016, total equity of the Company increased by 21.67% to Rp895.11 billion from Rp735.70 billion on December 31, 2015, due to increase in retained earnings which was derived from comprehensive income in 2016.

ANALISIS ARUS KAS

CASH FLOWS ANALYSIS

dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

| Uraian / Description | 2016 | 2015 | Pertumbuhan / Growth | Persentase / Percentage |
|--|-------------|-----------|----------------------|-------------------------|
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities | 696.506 | 552.062 | 144.444 | 26,16% |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities | (1.057.992) | (844.482) | (213.510) | 25,28% |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by Financing Activities | 444.593 | 286.060 | 158.533 | 55,42% |
| Kenaikan (Penurunan) Neto Kas / Net Increase (Decrease) In Cash | 83.107 | (6.360) | 89.467 | 1.406,71% |
| Kas Awal Tahun / Cash at the Beginning of the Year | 127.934 | 134.294 | (6.360) | (4,74%) |
| Kas Akhir Tahun / Cash at the End of the Year | 211.041 | 127.934 | 83.107 | 64,96% |

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi berjumlah Rp696,51 miliar pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp144,44 miliar atau 26,16% dari nilai kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2015 sebesar Rp552,06 miliar. Hal itu disebabkan terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan dan penambahan gerai baru Perseroan.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2016 berjumlah Rp1.057,99 miliar meningkat sebesar Rp213,51 miliar atau 25,28% dari nilai kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 sebesar Rp844,48 miliar. Peningkatan ini disebabkan sebagian besar nilai kas dialokasikan untuk perolehan aset tetap dan penambahan sewa jangka panjang sehubungan dengan ekspansi penambahan gerai.

Peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi ini berdampak pada peningkatan kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan karena peningkatan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tidak cukup untuk membiayai peningkatan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi.

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2016 berjumlah Rp444,59 miliar meningkat sebesar Rp158,53 miliar atau 55,42% dari kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2015 sebesar Rp286,06 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari penambahan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang untuk membiayai sebagian dari ekspansi Perseroan.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi, yang digunakan untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan di atas telah mendorong jumlah kas pada tanggal 31 Desember 2016 bertambah sebesar Rp83,11 miliar atau 64,96% menjadi sebesar Rp211,04 miliar, dibandingkan Rp127,93 miliar pada tanggal 31 Desember 2015.

ANALISIS RASIO TERKAIT UTANG

Beberapa rasio terkait utang adalah sebagai berikut :

| Uraian / Description | 2016 | 2015 |
|--|--------|--------|
| Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap Ekuitas / Interest Bearing Debts to Equity Ratio | 2,38 x | 2,00 x |
| Rasio Pinjaman yang dikenakan Bunga terhadap EBITDA / Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio | 2,53 x | 2,25 x |
| Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman / EBITDA to Interest and Principle Installment Ratio | 1,44 x | 1,32 x |

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash from operating activities amounted to Rp696.51 billion in 2016, increased by Rp144.44 billion or 26.16% from net cash from operating activities in 2015 amounted to Rp552.06 billion. This was particularly driven by the increase in cash receipts from customers in line with the increase of Company's revenues and additional new outlets.

Net Cash Used in Investing Activities

Net cash for investing activities in 2016 was recorded at Rp1,057.99 billion, increased by Rp213.51 or 25.28% from net cash for investing activities in 2015 which was Rp844.48 billion. Such increase was caused by the majority of cash value were allocated for fixed assets acquisition and addition of long-term rent related with additional stores expansion.

The increase in net cash for investing activities has resulted in an increase in net cash from financing activities due to the increase in cash generated from operating activities are not sufficient to finance the increase in net cash used in investing activities.

Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash from financing activities in 2016 amounted to Rp444.59 billion, increased by Rp158.53 billion or 55.42% from net cash from financing activities in 2015 amounted to Rp286.06 billion. Such increase especially came from additional of short-term bank loans and long-term bank loans to finance a portion of the Company's expansion.

Net cash provided by operating activities, net cash used in investing activities and net cash provided by financing activities above have decreased the total cash and cash equivalent on December 31, 2016 from Rp83.11 billion or 64.96% to Rp211.04 billion, compared to December 31, 2015 at the amount of Rp127.93 billion.

ANALYSIS OF RATIOS RELATED WITH LOAN

Several ratios related with loans are as follows:



| Uraian / Description | 2016 | 2015 |
|--|--------|--------|
| Rasio EBITDA terhadap bunga pinjaman / EBITDA to Interest Ratio | 5,40 x | 4,81 x |
| Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas. / Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash Ratio. | 1,06 x | 1,12 x |

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Piutang usaha Perseroan terdiri atas tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Sekitar 97% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan piutang usaha lancar. Adapun analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| Keterangan / Description | 31 Desember 2016 / December 31, 2016 | | 31 Desember 2015 / December 31, 2015 | |
|-----------------------------|---|---------------|---|---------------|
| | Jutaan Rp/ Million Rp | % | Jutaan Rp/ Million Rp | % |
| Lancar / Current | 274.494 | 97,49 | 197.589 | 95,86 |
| 1 - 30 hari / 1 - 30 days | 6.201 | 2,20 | 6.739 | 3,27 |
| 31 - 60 hari / 31 - 60 days | 467 | 0,17 | 1.688 | 0,82 |
| 61 - 90 hari / 61 - 90 days | 407 | 0,14 | 95 | 0,05 |
| Total | 281.569 | 100,00 | 206.111 | 100,00 |

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pementasan pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam membiayai ekspansi bisnis Perseroan, selain menggunakan arus kas internal, Perseroan juga menggunakan pinjaman dari bank. Namun demikian, Perseroan selalu berusaha mengelola dananya seefisien mungkin dan menjaga posisi keuangannya dengan baik yang antara lain ditunjukkan oleh rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas pada akhir tahun 2016 sebesar 2,38 x yang masih di bawah persyaratan hutang bank.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2016, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan.

COLLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

The Company's trade receivables consist of receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income.

Approximately 97% of the outstanding trade receivables as of December 31, 2016 is the current trade receivables. The aging analysis of trade receivables based on the maturity date is as follows:

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and performs adjustment, based on change in economic condition. In financing business expansion, the Company uses loans from bank in addition to internal cash flows. However, the Company always strives to manage its funds as efficient as possible and maintain its financial condition in a well manner, as shown by the interest-bearing debt to equity ratio at the end of 2016 equaled to 2,38 x times which are still below covenant of bank loans.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During the 2016, there were no material commitments for investment of capital goods.

BELANJA MODAL

Realisasi belanja modal (*capital expenditures*) selama tahun 2016 adalah sebesar Rp1,06 triliun, dengan rincian sebagai berikut:

| Tujuan Belanja Modal / The Purpose of Capital Expenditure | Jenis Belanja Modal/Capital Expenditure Type | Jumlah (Jutaan Rp) / Total (Million Rp) |
|--|--|--|
| GERAI / STORES | Sewa/Rent | 438.350 |
| | Aset tetap/Fixed assets | 374.709 |
| | Beban ditangguhkan/Deferred charges | 34.763 |
| GUDANG / WAREHOUSES | Sewa/Rent | 8.181 |
| | Aset tetap/Fixed assets | 204.005 |
| | Beban ditangguhkan/Deferred charges | 949 |
| TOTAL | | 1.060.957 |

CAPITAL EXPENDITURES

Realization of capital expenditures for 2016 is amounted to Rp1,06 billion, with the following details:

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar tanpa pengecualian pada laporannya tanggal 14 Februari 2017.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

The Company's Financial Statements as of December 31, 2016 and for the year then ended has been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja, with unqualified opinion in their report dated February 14, 2017.



Sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan Perseroan 2016 ini, tidak ada transaksi material luar biasa di luar kegiatan normal Perseroan.

PROSPEK USAHA

Kenaikan beban operasional yang disebabkan kenaikan upah minimum, beban listrik, beban sewa properti dan beban transportasi merupakan tantangan Perseroan ke depan. Perseroan terus berfokus untuk melakukan perbaikan proses bisnis dan memastikan efisiensi pada setiap aspek kegiatan operasi. Di sisi penjualan, Perseroan berfokus untuk melakukan evaluasi produktivitas, optimalisasi penjualan dan perbaikan rantai pasokan. Optimalisasi dukungan teknologi informasi komunikasi juga akan ditingkatkan guna mendukung produktivitas dan efisiensi. Perseroan mendorong inovasi dan pengembangan proses bisnis menjadi budaya kerja seluruh karyawan guna mendorong perbaikan proses bisnis. Di sisi lain, guna memanfaatkan peluang usaha yang terbuka luas, Perseroan senantiasa membuka peluang kerjasama bisnis dengan pihak ketiga guna mengembangkan produk-produk layanan yang menjadi kebutuhan pelanggan dengan memanfaatkan kekuatan jaringan yang dimiliki Perseroan. Melalui berbagai upaya dan terobosan yang telah dilakukan dan akan senantiasa dikembangkan, Perseroan berkeyakinan akan dapat meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Dengan berbagai inovasi baru Perseroan yang menarik perhatian pelanggan untuk berbelanja di gerai-gerai Perseroan, Perseroan meyakini jumlah pelanggan baru pada masa mendatang akan terus bertambah, sedangkan loyalitas pelanggan yang sudah ada akan semakin diperkokoh. Oleh karena itu, Perseroan yakin mampu mewujudkan peningkatan pangsa pasar yang menunjang pengembangan bisnis Perseroan dan menambah nilai yang bermanfaat bagi karyawan, masyarakat, para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

TARGET TAHUN 2017

Perseroan optimis akan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan neto, yang diikuti pertumbuhan profitabilitas di mana persentase laba komprehensif terhadap pendapatan neto minimal sama dengan tahun sebelumnya.

STRATEGI PENJUALAN DAN PEMASARAN

Pembahasan terkait aspek penjualan dan pemasaran disajikan terpisah pada bagian Tinjauan Usaha dalam Laporan Tahunan ini.

As from the date of the accountant's report until the publication of the Company's 2016 Annual Report, there was no significant material transaction other than the Company's normal activities.

BUSINESS OUTLOOK

The rising operating expenses as the result of increase in minimum wage, electricity expense, property lease expense, and transportation expense are challenges for the Company in the future. The Company continues to focus on the improvement of business process and ensure efficiency in every operational activities. In sales aspect, the Company focuses on evaluation of productiveness, sales optimization, and improvement of supply chain. Optimization of communication and information technology support will also be increased to support productiveness and efficiency. The Company encourages innovation and business development to a work culture of employees to boost improvement of business process. On the other hand, to take the advantages of the considerable business opportunity, the Company always create cooperation opportunity with third party to develop products and services that serve as customer's needs by exploiting the strength of the Company's networks. Through various efforts and breakthroughs that have been carried out and continuously developed, the Company believes that it will be able to improve the performance in the future.

With innovations that attract the customers to shop at the Company's stores, the Company believes that the number of its new customers will continue to rise in the years to come while the loyalty of its existing customers will get stronger. Therefore, the Company believes that it will be able to increase its market share that supports the Company's business development and adds value to the employees, society, shareholders and stakeholders.

TARGET FOR 2017

The Company is optimistic to maintain this good moment of growth. The Company set its net revenues growth, followed by profitability growth which the percentage of comprehensive income to net revenues at least same as previous year.

SALES AND MARKETING STRATEGY

Discussion on sales and marketing are provided separately in the part of Business Review in this Annual Report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS berdasarkan usulan dari Direksi. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan membukukan laba bersih pada satu tahun buku, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Direksi dengan persetujuan RUPS.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang dibagikan sebelum Perseroan melakukan penawaran umum perdana, Direksi Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas atas laba tahun berjalan dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

| Laba setelah Pajak / Net Profit after Tax | Persentase Dividen Kas terhadap Laba Tahun Berjalan / Percentage of Cash Dividend to Income for the Year |
|--|--|
| Sampai dengan Rp50 miliar / Up to Rp50 billion | Sampai dengan 25% / Up to 25% |
| Lebih dari Rp50 miliar / Above Rp50 billion | Di atas 25% - 30% / Above 25% - 30% |

Informasi pembayaran dividen selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

| Tahun Buku / Fiscal Year | Dividen per Saham (Rp) / Dividend per Share (Rp) | Jumlah Lembar Saham / Number of Shares | Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) / Total Dividend Distributed (Rp) | Rasio Pembayaran Dividen (%) / Dividend Payout Ratio (%) | Tanggal Pembayaran / Payment Date |
|--------------------------|--|--|--|--|-----------------------------------|
| 2011 | 2,74 | 2.882.353.000 | 7.897.647.220 | 24,98% | 01-Aug-12 |
| 2012 | 3,90 | 2.882.353.000 | 11.241.176.700 | 24,98% | 18-Jul-13 |
| 2013 | 7,00 | 2.882.353.000 | 20.176.471.000 | 29,97% | 02-Jul-14 |
| 2014 | 14,50 | 2.882.353.000 | 41.794.118.500 | 30,15% | 26-Jun-15 |
| 2015 | 15,00 | 2.882.353.000 | 43.235.295.000 | 30,77% | 30-Jun-16 |

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat transaksi material dengan pihak afiliasi Perseroan, sebagai berikut:

| | |
|--------------------------------------|--|
| Tanggal / Date | : 9 November 2016 / November 9, 2016 |
| Nilai / Amount | : Rp 170 miliar / Rp 170 billion |
| Objek transaksi / Transaction object | : Tanah dan bangunan / Land and building |

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the prevailing laws, a dividend payment will be made after approval from the Shareholders in the GMS based on the proposal from the Board of Directors. Under provisions of the Company's Articles of Association, the Company will pay dividends to the Shareholders following recommendation from the Board of Directors and the approval from the GMS if the Company books a net profit in any fiscal year.

As already described in the Prospectus that was issued before the Company held the initial public offering, the Company's Board of Directors will propose a payment of cash dividends from income for the year, and the payment will be made after considering the Company's financial condition and in the case of surplus from the operating activities after the cash surplus is put aside for reserve, financing activities, planned capital expenditure and for the Company's working capital, and without reducing the right of the GMS to decide otherwise under provisions of the Company's Articles of Association, at the following range:

The dividend payment information the last five years are as follows:

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

There was a material transaction with affiliated party in the year ended on December 31, 2016, as follows:

| | |
|--|---|
| Pihak yang bertransaksi / Parties conducting transaction | : PT Perkasa Internusa Mandiri selaku penjual dan Perseroan selaku pembeli / PT Perkasa Internusa Mandiri as seller and the Company as buyer. |
| Sifat hubungan afiliasi / Nature of relationship | : PT Perkasa Internusa Mandiri merupakan afiliasi dari pemegang saham utama Perseroan / PT Perkasa Internusa Mandiri is affiliated Company of Company's majority shareholder. |

Transaksi ini telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 9 November 2016 melalui surat No. 057/MUI-CORP.SECR/11-2016. Transaksi ini adalah transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana yang dimaksud dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu tanggal 25 November 2009 Lampiran IX.E.1, sehingga dikecualikan dari kewajiban sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a) dan huruf b) Peraturan No. IX.E.1.

/ This transaction has been reported to the Financial Service Authority (FSA) on 9 November 2016 through letter No. 057 / MUI-CORP.SECR / 11-2016. This transaction is a transaction which is to support business activities of the Company as defined in the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-412 / BL / 2009 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions on November 25, 2009 Appendix IX.E. 1, thus exempted from the obligation referred to in item 2 letter a) and b) of Regulation No. IX.E.1.

Selain transaksi diatas, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal.

Besides above transaction, the Company did not have any other material information related with investment, expansion, divestment, acquisitions and debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS AFFECTING SIGNIFICANTLY TO THE COMPANY'S PERFORMANCE

In the year that ended on December 31, 2016, there was no change in laws and regulations which have significant effect on the Company and impacts on the Company's operating result and financial condition.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat perubahan-perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan pada tahun buku terakhir yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY APPLIED IN THE LATEST FISCAL YEAR

In the year ended on December 31, 2016, there was no changes in accounting policy which is implemented in the latest fiscal year that significantly impact the business results and financial statements of the Company.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa menjaga jalannya kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara baik dan berkelanjutan. Untuk mendukung tujuan tersebut, implementasi GCG dalam menunjang kinerja usaha Perseroan sebagai Perusahaan Publik terus dilakukan dengan bersandar pada prinsip-prinsip yang ada. PT Midi Utama Indonesia Tbk berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Nilai-nilai yang terkandung dalam GCG meliputi, transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kewajaran dalam pengelolaan Perusahaan (*fairness*).

PRINSIP GCG

Perseroan memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan. Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) Perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

1. TRANSPARANSI (*TRANSPARENCY*)

Prinsip Dasar

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company constantly maintains its business operation and financial performance to run well in sustainability. To support the objective, GCG implementation in supporting its business performance as a public company continues to be carried out by relying on the prevailing principles. PT Midi Utama Indonesia Tbk committed to apply GCG values in the Corporate Governance. GCG values consist of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness in the management of the Company.

GCG PRINCIPLES

The Company ensures that GCG principles are applied to every aspect of the business and to the entire levels of the Company. Transparency, accountability, responsibility, independency and fairness are needed to achieve business sustainability with regard to stakeholders.

1. TRANSPARENCY

Basic Principle

To maintain objectivity in running the business, the Company provides relevant and material information that

relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi diungkapkan meliputi, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam Perseroan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan Perseroan tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. AKUNTABILITAS (*ACCOUNTABILITY*)

Prinsip Dasar

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.

can be easily accessed and understood by the stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues that are parts of the requirements from the laws and regulations, but also significant matters for decision-making by the shareholders and other stakeholders.

Basic Implementation Guidelines

- The Company provides information in a timely, adequate and accurate manner. The information shall be comparable and easily accessed by the stakeholders in accordance with their rights.
- The disclosed information shall consist of vision, mission, business goals and company strategy, financial condition, management structure and compensation, controlling shareholders, shares ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families and in other companies, risk management system, internal control and supervisory system, GCG system and implementation and its compliance rate, and significant events that affect the company's condition.
- The principle of transparency applied in a company does not lessen the responsibility to fulfill the Company's regulations on disclosure in accordance with the laws and regulations, professional secrecy and individual rights.
- The Company's policy is written and proportionally communicated to the stakeholders.

2. ACCOUNTABILITY

Basic Principle

The Company shall take responsibility on its performance in a transparent and fair manner under a correct, measured management in line with the Company's, shareholders' and stakeholders' interests. Accountability is a necessary prerequisite to achieve a sustainable performance.

Basic Implementation Guidelines

- The Company must provide vivid details of the duties and responsibilities for each instrument and all employees in line with the vision, mission, corporate values and company strategy.

- Perseroan meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

3. PERTANGGUNGJAWABAN (*RESPONSIBILITY*)

Prinsip Dasar

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Organ perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan peraturan Perseroan (*by-laws*).
- Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

4. INDEPENDENSI (*INDEPENDENCY*)

Prinsip Dasar

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Masing-masing organ perusahaan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.

- The Company is of the opinion that all instruments and the employees have adequate skills for their respective duties, responsibilities and roles in GCG implementation.
- The Company ensures the establishment of an effective internal control system in company management.
- The Company must possess performance measurement for the Company's officials that is consistent with business goals and has reward and punishment system.
- In performing their duties and responsibilities, each instrument and all employees must uphold the stipulated business ethics and codes of conduct.

3. RESPONSIBILITY

Basic Principle

The Company complies with the laws and regulations and conducts its responsibility for the public and the environment. As such, the Company can maintain a long-term business sustainability and acquires an acknowledgement as a good corporate citizen.

Basic Implementation Guidelines

- The Company's instruments uphold the prudence principle and ensure their compliance with the laws and regulations, Articles of Association and the Company's by-laws.
- The Company conducts corporate social responsibility and takes into account the public's condition and environmental preservation, particularly in the Company's surrounding environment, by composing adequate planning and execution.

4. INDEPENDENCY

Basic principle

In order to expedite the implementation of GCG principles, the Company is required to be managed independently thus instruments in the Company do not seek domination over each other and cannot be intervened by other parties.

Basic Implementation Guidelines

- Each instrument avoids the occurrence of domination by any party, does not get affected by any interests, and is free from conflict of interest and all influences or pressures. All of which is performed to be able to make decisions objectively.

- Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5. KEWAJARAN DAN KESETARAAN (*FAIRNESS*)

Prinsip Dasar

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Perseroan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi fisik.

Penerapan GCG terkandung dalam misi Perseroan untuk menciptakan produk berkualitas sehingga memiliki hasil yang menarik dan berpegang pada tujuan finansial dalam mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi agar dapat meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan berpedoman pada:

- Tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Kepatuhan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- Each instrument shall carries out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations, and does not seek domination and/or shifting responsibilities each other.

5. FAIRNESS

Basic Principle

In conducting its activity, the Company shall consider the shareholders and other stakeholders' interests in accordance with fairness principle.

Basic Implementation Guidelines

- The Company allows the stakeholders to give inputs and state their opinions for the Company's interest. The Company also provides access to information in accordance with principle of transparency in the scope of respective position.
- The Company treats the stakeholders fairly, adjusted to their contributions and benefits given to the Company.
- The Company gives equal opportunity in terms of employee recruitment and career. The Company also implements its business professionally, regardless of ethnic, religion, race, group, gender, and physical condition.

The implementation of GCG is contained in the Company's mission to create quality thus resulting in attractive products. The Company also adheres to financial objective in maintaining high returns on capital in order to increase investment value for shareholders.

In the implementation of Good Corporate Governance, the Company refers to:

- The achievement of the Company's sustainability through management which is based on the principle of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.
- The empowerment of function and independence of each instrument, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, and General Meeting of Shareholders.
- The compliance of shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors in making decisions and performing their activities. All of which shall be carried out based on high moral value and compliance with the laws and regulations.

- Kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
- Optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.
- Daya saing perusahaan secara nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

Untuk memudahkan Perseroan dalam merumuskan kebijakan tata kelola Perusahaannya, maka pemerintah selaku regulator mengeluarkan serta menetapkan beberapa kebijakan sebagai landasan legal-formal yang dapat dijadikan pedoman pelaksanaan tata kelola bagi setiap Perusahaan sekaligus sebagai alat ukur dalam mengindikasikan apakah penerapan tata kelola Perusahaan telah terpenuhi dan berjalan dengan baik.

TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai Perusahaan ritel yang dikelola secara profesional, Perseroan berusaha agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa implementasi GCG dapat memperkuat kinerja Perseroan seperti pengelolaan risiko yang tepat, kontrol kinerja operasional dan keuangan serta kepatuhan agar jalannya kegiatan usaha Perseroan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan memandang GCG adalah landasan terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), di samping itu juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*company sustainability*). Tujuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian saran-saran kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.
- Sebagai pedoman bagi Direksi agar dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, Perusahaan dilandasi dengan nilai moral yang tinggi dengan memperhatikan Anggaran Dasar, etika bisnis, perundang-undangan dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Sebagai pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan maupun tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

- Social responsibility and awareness towards community and environmental preservation, particularly around the Company.
- The optimization of the Company's value for shareholders by taking into account other stakeholders.
- The Company's competitiveness in national and international level, thus increase market's trust which will drive investment flow and sustainable growth of national economy.

To facilitate the Company in formulating corporate governance policy, the government as the regulator has issued and stipulated several policies as legal-formal basis which can be used as guidelines of the implementation of governance for companies and at once serve as measuring instrument in indicating whether the implementation of Corporate governance has been fulfilled and implemented well.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE

As a retail corporation which is professionally managed, the Company strives to make sure the operating activities run in accordance with the prevailing legislation. The Company realizes that implementing the GCG values shall strengthen the Corporate performance like the appropriate risk management, the control on the operations and financial performance as well as the compliance so that the Company's operations are accountable to all stakeholders. The Company considers GCG the foundation of business ethics practices to turn to be a Good Corporate Citizen, in addition, it also serves to maintain the Corporate sustainability. GCG implementation goals for the Company are as follows:

- As a guideline for the Board of Commissioners in overseeing and giving suggestions to the board of Directors in managing the Company.
- As a guideline for the Board of Directors to implement daily activities in accordance with high moral value by considering the Articles of Association, business ethics, and other prevailing laws and regulations.
- As a guideline for the ranks of management and employees in implementing daily activities and duties in accordance with GCG principles.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen, menciptakan profesionalisme, memiliki daya saing yang tinggi, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), Perseroan terus berkomitmen menerapkan GCG.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-undang Perseroan Terbatas), Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dan mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Selain itu terdapat tiga badan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pelaporan yaitu Komite Audit, Internal Audit dan Sekretaris Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan jajaran Direksi. RUPS merupakan mekanisme perlindungan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, perangkat tersebut tidak dapat mengintervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

RUPS merupakan forum dimana para investor diberikan ruang untuk menyuarakan kepentingannya melalui hak suara yang diberikan, serta ikut ambil bagian dalam menentukan arah kebijakan Perseroan yang bersifat vital, namun tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku. Hak-hak tersebut diberikan terkait kontribusi para investor yang menanamkan modalnya di Perseroan dalam menunjang pengembangan dan ekspansi usaha Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan didasarkan pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan Perusahaan. Karena itu kedua elemen tersebut harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

In order to providing maximum service to consumers, creating professionalism, having strong competitiveness, and creating added value for all stakeholders, the Company is consistently committed to implement GCG principles.

STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Limited Company Law), the Company's organs comprise the General Meeting of Shareholders (GMS), the Boards of Commissioners and Directors who have respective own duties and responsibilities and have important roles in implementing the GCG effectively. Besides, there are the three bodies that are undertaking the functions of supervision and reporting, which are the Audit Committee, Internal Audit and the Corporate Secretary.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument which possesses the highest authority which is not given to the Board of Commissioners and Board of Directors. The General Meeting of Shareholders is a mechanism of protection and implementation of shareholders' rights. Without declining the authority of GMS, the instruments are not able to intervene against the implementation of duty, function, and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors to fulfill their rights and obligations in accordance with the Articles of Association and the Laws and Regulations.

GMS is the venue where investors are enabled to state their interests through voting rights, and take parts in determining the Company's vital policy, however still refers to the prevailing provisions. The rights are granted to investors concerning their contribution of which investing in the Company to support the business development and expansion. Decision-making in the GMS is carried out fairly and in accordance with the Company's long-term interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the Company's long-term sustainability. The Company's management is conducted by the Board of Directors while the Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Company's management. Therefore, both parties shall possess equal perception of the Company's vision, mission, and value.

| | |
|--|---|
| <p>Kewenangan-kewenangan RUPS meliputi beberapa poin diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar. 4. Menyetujui Laporan Tahunan. 5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 6. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. | <p>Authorities of GMS cover several points, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors. 2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. 3. Approving the amendment of the Articles of Association. 4. Approving the Annual Report. 5. Determining the form and amount of remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. 6. Making decision regarding corporate action or other strategic decision proposed by the Board of Directors. |
|--|---|

Realisasi Keputusan RUPST 2015

Seluruh hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2015 telah terealisasi dengan baik.

Realization of GMS Resolutions 2015

All of the resolutions of GMS held on May 26, 2015 have been well realized.

| Agenda | Uraian / Description | Realisasi / Realization |
|---------------------------|--|---------------------------|
| Pertama/ First | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014./ To approve the Annual Report of the Company for financial year ended on December 31, 2014, including ratification on the Financial Statements (audited), the Board of Commissioners' supervision report for the financial year ended on December 31, 2014; 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawas yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2014./ To grant full release and discharge to the members of the Board of Directors for the acts of management and to the members of the Board of Commissioners for acts of supervision they performed during financial year 2014. | Terealisasi / Realized |
| Kedua/ Second | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sebagai berikut/ To approve the appropriation of net profit for financial year ended on December 31, 2014, as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan./ Amount of Rp.500,000,000 (five hundred million Rupiahs) as reserve fund in accordance with Articles of Association of Company; b. Sejumlah Rp41.794.118.500 (empat puluh satu miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta seratus delapan belas ribu lima ratus Rupiah) atau Rp14,5 (empat belas koma lima Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:/ Amount of Rp.41,794,118,500 (forty one billion seven hundred ninety four million one hundred eighteen thousand and five hundred Rupiahs) or Rp.14.5 (fourteen point five rupiahs) per share, paid as dividend for financial year ended on December 31, 2014 with rules as follows: <ol style="list-style-type: none"> (i). Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan")/ Dividend will be paid to shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the date that will be determined by the Board of Directors based on the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 ("The Date of Record"); (ii). Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham/ The Board of Directors will withhold tax on dividend for financial year ended on December 31, 2014 in accordance with the prevailing tax regulation to Shareholders; (iii). Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada)/ The Board of Directors are given proxy and authority to determine all things related with the execution of dividend payment for financial year ended on 31 December 2014, e.i; | Terealisasi / Realized |

| Agenda | Uraian / Description | Realisasi / Realization |
|----------------------------|---|---------------------------|
| | <ol style="list-style-type: none"> (a). Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014/ Determine The Date of Record to determine the Shareholders who have the right to receive payment of the dividend for financial year ended on December 31, 2014 in accordance with the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014; (b). Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan tidak mengurangi pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat./ determine the execution date of payment of the dividend for financial year ended on December 31, 2014 and all related things in accordance with the rule of the Financial Services Authority Regulation, Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 and the rule of Indonesian Stock Exchange where share of Company are recorded. c. Sisa laba bersih sebesar Rp.96.329.622.806 (sembilan puluh enam miliar tiga ratus dua puluh sembilan juta enam ratus dua puluh dua ribu delapan ratus enam Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang ditahan./ The remaining of the net profit of Rp.96,329,622,806 (ninety six billion three hundred twenty nine million six hundred twenty two thousand eight hundred and six rupiahs) will be used for the purpose of investment and working capital of Company and recorded as Retained Earnings. <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen./ To authorize the Board of Directors to execute payment of dividend and to perform all the actions as it deems necessary related to the payment of dividend. | Terealisasi / Realized |
| Ketiga/ Thirth | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut:/ To approve the appointment of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners with the composition as follows: Direksi Perseroan/ Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur/ President Director : Rullyanto • Direktur/ Director : Maria Theresia Velina Yulianti • Direktur/ Director : Harryanto Susanto • Direktur/ Director : Katsuhiko Aihara • Direktur Independen/ Independent Director : Suantopo Po Dewan Komisaris Perseroan/ Board of Commissioners <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris/ President Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto • Komisaris/ Commissioner : Hendra Djaya • Komisaris/ Commissioner : Tetsu Yamada • Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Fernia Rosalie Kristanto • Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA • Komisaris Independen/ Independent Commissioner : Takeshi Arakawa <p>terhitung sejak ditutupnya RUPST ini masa jabatan selama 5 tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan/ starting since the closing of this AGMS for the term of office of 5 years in accordance with Articles of Association of the Company.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / To authorize the Board of Directors to declare the resolution of GMS on the amendment of members composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners into a notarial deed and notify the authorized institutions in accordance with the prevailing regulation. | Terealisasi / Realized |
| Keempat/ Fourth | <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut./ To authorize the Board of Directors to appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2015 and to determine the remuneration and other terms related with the appointment of the Public Accountant.</p> | Terealisasi / Realized |

| Agenda | Uraian / Description | Realisasi / Realization |
|------------------|--|---------------------------|
| Kelima/ Fifth | <p>1. Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2015, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp4.000.000.000 (empat miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. / To approve the salaries and other benefits of the members of the Board of Commissioners for financial year 2015, totally not exceeding Rp4,000,000,000 (four billion Rupiahs) of which distribution will be determined on the decision of the Board of Commissioners.</p> <p>2. Menyetujui pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk selama masa jabatan Direksi. / To approve granting of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the members of the Board of Directors for during the term of office of the Board of Directors.</p> | Terealisasi / Realized |
| Keenam/ Sixth | <p>1. Menyetujui perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No.33/POJK.04/2014. / To approve the amendment of Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Services Authority, No.32/POJK.04/2014 and No.33/POJK.04/2014.</p> <p>2. Menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud. / To approve the restatement of the entire Articles of Association in accordance with that mentioned amendment.</p> <p>3. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menuangkan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan dimaksud di dalam Akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkannya pada Daftar Perseroan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini. / To authorize the Board of Directors with the substitution rights to state the resolution of GMS about the amendment of Articles of Association and restate the amendment hereto into a notarial deed, notify the authorized institutions, register it into Company Register and perform all the actions as it deems necessary related to the amendment of the Company's Articles of Association.</p> | Terealisasi / Realized |

Hasil Keputusan RUPS 2016

Uraian mengenai RUPST 2016

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 2.682.475.800 saham atau 93,07 % dari seluruh saham dengan hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Resolution of Annual GMS 2016

Description of Annual GMS 2016

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) met the quorum since it was attended by Shareholders representing 2,682,475,800 shares or by 93.07% of the total shares with legitimate voting rights, issued by the Company, in accordance with the Articles of Association.

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on May 27, 2016 are as follows:

| Agenda | Keputusan / Resolution |
|-------------------|--|
| Pertama/ First | <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015./ Approving the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2015, including the validation of Financial Statements (audited) and the Board of Commissioners supervisory report for fiscal year ended on December 31, 2015.</p> <p>2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para Anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2015./ Granting full acquittal and dismissal (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors for their management activities and to the Board of Commissioners for their supervisory activities during 2015 Fiscal Year.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para pemegang saham./ There were no questions/opinions from shareholders. • Suara Setuju: 2.682.475.800 saham (100%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: - saham (0%)./Agreed: 2,682,475,800 shares (100%), Disagreed: 0 share (0%), Abstained: - share (0%). |

| Agenda | Keputusan / Resolution |
|-------------------|--|
| Kedua/ Second | <p>1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut./Approving the use of Net Income for fiscal year ended on December 31, 2015, as follows:</p> <p>a. Sejumlah Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan./A total of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiahs) as reserve fund in accordance with the provision of the Company's Articles of Association;</p> <p>b. Sejumlah Rp43.235.295.000 (empat puluh tiga miliar dua ratus tiga puluh lima juta dua ratus sembilan puluh lima ribu Rupiah) atau Rp15 (lima belas Rupiah) per saham, dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan sebagai berikut:/A total of Rp43,235,295,000 (forty three billion two hundred and thirty five million two hundred ninety five thousand Rupiahs) or Rp15 (fifteen Rupiahs) per share, paid as dividend for fiscal year ended on December 31, 2015, with these following provisions:</p> <p>(i). Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai iTanggal Pencatatan)/ Dividend will be paid to shareholders whose name are listed on the List of Shareholders on the date that will be determined by the Board of Directors by considering the provision of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 (hereinafter referred as iRecord Date);</p> <p>(ii). Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham/ The Board of Directors will reduce the dividend tax for fiscal year ended on December 31, 2015 in accordance with the laws and regulations applied to shareholders;</p> <p>(iii). Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):/The Board of Directors is authorized to determine matters regarding or related to the implementation of dividend payment for fiscal year ended on December 31, 2015, among others (but not limited to):</p> <p>(a) menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014/ determining the Record Date to determine which shareholders are entitled to receive dividend payment for fiscal year ended on December 31, 2015 in accordance with the provision of Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014;</p> <p>(b) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan tidak mengurangi pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan peraturan Bursa Efek Indonesia dimana saham Perseroan tercatat./ determining the date of dividend payment for fiscal year ended on December 31, 2015 and any relating matter by not decreasing the fulfillment of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and regulation of Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed on.</p> <p>c. Sisa laba bersih sebesar Rp.96.775.598.215 (sembilan puluh enam miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus lima belas Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang ditahan./ the remaining net income of Rp96,775,598,215 (ninety six billion seven hundred and seventy five million five hundred and ninety eight thousand two hundred and fifteen Rupiahs) will be used for investment and working capital of the Company and is recorded as Retained Earnings.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen./ Delegating authority to the Board of Directors to implement the dividend distribution and for that matter is allowed to do anything necessary related to dividend payment.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para pemegang saham./ There were no questions/opinions from shareholders. • Suara Setuju: 2.654.139.300 saham (98,94%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: 28.336.500 saham (1,06%)./ Agreed: 2,654,139,300 shares (98.94%), Disagreed: 0 share (0%), Abstained: 28,336,500 share (1.06%). |
| Ketiga/ Thirth | <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut./ Delegating authority to the Board of Directors to appoint Public Accountant of whom will audit the Company's financial for Fiscal Year ended on December 31, 2016 and determining honorarium as well as other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para pemegang saham./ There were no questions/opinions from shareholders. • Suara Setuju: 2.654.139.300 saham (98,94%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: 28.336.500 saham (1,06%)./Agreed: 2,654,139,300 shares (98.94%), Disagreed: 0 share (0%), Abstained: 28,336,500 share (1.06%). |

| Agenda | Keputusan / Resolution |
|--------------------|--|
| Keempat/ Fourth | <p>Menyetujui jumlah gaji dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris./ Approving the amount of salary and other allowance of the Board of Commissioners for 2015 Fiscal Year, the total amount is not more than Rp5,000,000,000 (five billion Rupiahs) of which the distribution will be determined by the decision of the Board of Commissioners.</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat pertanyaan/pendapat dari para pemegang saham./ There were no questions/opinions from shareholders. Suara Setuju: 2.654.139.300 saham (98,94%); Tidak Setuju: - saham (0%); Abstain: 28.336.500 saham (1,06%)./Agreed: 2,654,139,300 shares (98.94%), Disagreed: 0 share (0%), Abstained: 28,336,500 share (1.06%). |

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran/ pengarahan kepada Direksi serta bertanggung jawab secara kolektif kepada para pemegang saham dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan serta pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
- Mengadakan rapat atau pertemuan secara berkala untuk membahas pengelolaan operasional Perseroan.
- Mengawasi pengelolaan Perseroan atas kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan memberikan masukan jika diperlukan.
- Menominasikan dan menunjuk calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPST.
- Menentukan jumlah remunerasi bagi anggota Direksi.
- Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari 6 (enam) orang yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 2 (dua) Komisaris dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Komposisi Komisaris Independen Perseroan tersebut telah memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku dan praktek Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for supervising and giving suggestion / direction to the Board of Directors as well as collectively responsible to shareholders. The Board of Commissioners also ensures that the corporate governance has been implemented well in all levels or ranks.

Duty, Authority, and Responsibility of the Board of Commissioners

Pursuant to Laws No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and as stated in the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners cover:

- To supervise the management of the Company by the Board of Directors and to grant approval and validation for the Company's annual work plan and budget.
- To held regular meeting to discuss operations management of the Company.
- To supervise the management of the Company pursuant to policies determined by the Board of Directors and to give suggestions if necessary.
- To nominate and appoint candidate of member of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed and be approved in AGM.
- To determine the amount of remuneration for the member of Board of Directors.
- To appoint and determine the member of Audit Committee.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners on December 31, 2016, comprised 6 (six) persons, they are 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 3 (three) Independent Commissioners. The composition of the Company's Independent Commissioners has been in compliance with the requirement of the prevailing rule as well as with the Good Corporate Governance practices.

Komisaris Independen Perseroan memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

- Berasal dari luar Perseroan
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagaimana diputuskan dalam RUPS Tahunan 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2016, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| Nama/Name | Jabatan/ Position | Penunjukan Pertama Kali / First Appointment |
|--|--|---|
| Budyanto Djoko Santoso | Presiden Komisaris/President Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012/ Resolution of AGMS dated June 22, 2012 |
| Hendra jaya | Komisaris/ Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013/ Resolution of AGMS dated June 10, 2013 |
| Tetsu Yamada (*) | Komisaris/ Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014/ Resolution of AGMS dated May 21, 2014 |
| Fernia Rosalie Kristanto | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015/ Resolution of AGMS dated May 26, 2015 |
| Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dadang Garnida, MBA. | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011/ Resolution of AGMS dated June 21, 2011 |
| Takeshi Arakawa | Komisaris Independen/ Independent Commissioner | Keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2015/ Resolution of AGMS dated May 26, 2015 |

(*) Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP. SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

The Company's Independent Commissioners have fulfilled the requirement of independency as follows:

- Originating from outside the Company
- Having no direct or indirect stake in the Company
- Having no affiliated relations with the Company, the Commissioners or the Company's majority shareholders
- Having no business relation with the Company, either directly or indirectly.

As decided in the Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2016, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Masing-masing anggota Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan, kecuali Bapak Budyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan dan Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan satu kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris

Every member of the Board of Commissioners has no family relationship with other member and/or the Company's Director, except Mr. Budyanto Djoko Susanto, the Company's President Commissioner who has a family relationship with Mr. Harryanto Susanto, the Company's Director and Mr. Rullyanto, the Company's President Director.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Board Manual, Board of Commissioners meeting is carried out in every 2 (two) months or as necessary, attended by the majority of Commissioner members.

Resolution of the Board of Commissioners is made upon consensus, and if the consensus is not achieved, then the resolution is taken by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of the total number of Commissioners who

yang hadir dan/atau diwakili. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Bergantung pada agenda rapat, Direksi dapat diundang untuk hadir dalam Rapat Dewan Komisaris, dan anggota Direksi yang hadir tersebut sehubungan dengan agenda penelaahan kinerja bisnis dan kondisi keuangan Perseroan. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi diadakan sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan beberapa kali rapat Dewan Komisaris dan rapat dengan anggota Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran 60%.

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah :

- Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan tahun 2016 yang disampaikan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengelolaan dan kinerja Perseroan;
- Melakukan pertemuan berkala, menerima laporan dan memberikan arahan kepada Komite Audit mengenai fungsi-fungsi pokok Komite Audit dan harapan dari Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit di tahun 2016;
- Melakukan pengawasan atas pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang berhubungan dengan manajemen risiko dan GCG; dan
- Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi dan/atau yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Pemegang Saham melalui RUPST, berdasarkan laporan akuntabilitas tahunan yang disusun oleh Dewan Komisaris tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasannya atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan dan implementasi GCG serta pemberian

are present and/or represented. Board of Commissioners can also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in written on the proposal, and all members of the Board of Commissioners agree upon the written proposal and sign it.

Relying on the agenda, the Board of Directors could be invited to attend the meeting of the Board of Commissioners, and Board of Directors members who attended the agenda concerning the review of business performance and financial condition. In accordance with the work guidelines of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners meeting that could be attended by the Board of Directors is organized once in every 3 (three) months, or complies with the needs of Company. Throughout 2016, the Board of Commissioners has held several meetings of the Board of Commissioners and meetings with members of the Board of Directors, with an average attendance rate of 60%.

Surveillance and Recommendation of Board of Commissioners

In 2016, the Board of Commissioners has:

- Conducted review and provided approval on business strategy, work plan and annual budget for 2016 proposed by the Board of Directors
- Periodically reviewed and provided recommendations and advice to the Board of Directors on management actions and Company's performance;
- Carried out periodic meetings, receive reports and provide directives to the Audit Committee regarding the basic functions of Audit Committee and the expected deliverable outputs in 2016;
- Supervised the development and implementation of Company's strategic policy concerning risk management and good corporate governance; and
- Delivered advice to the Board of Directors on the important issues that affect and/or may affect the Company's performance.

Assesment on the Performance of Board of Commissioners

Evaluations concerning the Board of Commissioners performance are made every year by the shareholders based on the annual accountability report that has been compiled by the Board of Commissioners about their supervisory duties and responsibilities upon the management's policies, the operation of the company by the management, the implementation of

nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Pengungkapan Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi.

Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi **dapat** membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut **dapat dibentuk secara terpisah**.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

CGC and the advices already offered to the Board of Directors for achieving the Company's goal.

Disclosure Regarding Work Guidelines of the Board of Commissioners

In exercising its duties, the provisions of the ordinances, duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in accordance with the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which is further described in the Work Guidelines of the Board of Commissioners.

Disclosure on the Board of Commissioners did not form a Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to POJK No.34/POJK.04/2014 Article 2 point (1) states that the Public Company shall have a nomination and remuneration functions.

Article 2 point (2) states that the functions of the nomination and remuneration shall be implemented by the Board of Commissioners.

In accordance with the Article 2 point (3) states that the Board of Commissioners in carrying out the functions of nomination and remuneration **can** form a Nomination and Remuneration Committee, whereas in Article 2 point (4) states that the Nomination and Remuneration Committee **can be formed separately**.

Referring to the provisions of Article 2 point (1) to (4) mentioned above, the Board of Commissioners can perform its own functions of nomination and remuneration or form a Nomination and Remuneration Committee separately. Therefore, the Board of Commissioners is not obliged to establish a Nomination and Remuneration Committee separately. Since, the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, nomination and remuneration functions is carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

Board of Directors is responsible to manage Corporate daily activities in consummating the vision and mission of the Company, in accordance with the distribution of tasks and responsibilities assigned by the Board of Commissioners and the Articles of Association of the Company pursuant to the authority granted by the GMS.

Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab kolektif, antara lain:

- Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya Perusahaan, menyusun rencana strategis dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi, misi Perseroan.
- Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas.
- Merekrut dan mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya.
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif.
- Mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan dengan efektif dan efisien.
- Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 27 Mei 2016, komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu 1 (satu) orang sebagai Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur dengan salah satunya sebagai Direktur Independen dengan susunan sebagai berikut:

| Jabatan / Position | Nama / Name | Penunjukan Pertama Kali / The First Appointment |
|--|--------------------------------|--|
| Presiden Direktur / President Director | Rullyanto | Keputusan RUPSLB tanggal 3 Agustus 2010 / Resolution of EGMS dated August 3, 2010 |
| Direktur / Director | Maria Theresia Velina Yulianti | Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 / Resolution of AGMS dated June 10, 2013 |
| Direktur / Director | Harryanto Susanto | Keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2013 / Resolution of AGMS dated June 10, 2013 |
| Direktur / Director | Katsuhiko Aihara | Keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014 / Resolution of AGMS dated May 21, 2014 |
| Direktur Independen / Independent Director | Suantopo Po | Keputusan RUPST tanggal 21 Juni 2011 sebagai Direktur dan keputusan RUPST tanggal 21 Mei 2014 sebagai Direktur Independen / Resolution of AGMS dated June 21, 2011 as Director and Resolution of AGMS dated May 21, 2014 as Independent Director |

Masing-masing anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya dan/atau Komisaris Perseroan, kecuali Bapak Rullyanto, Presiden Direktur Perseroan yang mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas yang jelas, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada bidang keahlian dan

Board of Directors' duties and collective responsibilities include:

- Preparing the Company's vision, mission, and values or culture, strategic plan and annual budget to achieve the vision and mission of the Company.
- Determining an effective organizational structure including full details of duty and responsibility.
- Recruiting and managing the human resources in a well manner.
- Establishing effective internal control system and risk management.
- Managing all the Company's existing resources effectively and efficiently.
- Considering the interest of all stakeholders.

Board of Directors Composition

Pursuant to the decision made in the GMS held on May 27, 2016, the composition of Board of Directors consist of 5 (five) people, 1 (one) as President Director and 4 (four) as Director one of which serves as Independent Director with the details of the composition as follows:

Each member of the Board of Directors have no family relationship with other Directors and/or Commissioners, except Mr. Rullyanto, President Director of the Company who have a family relationship with Mr. Budiyanto Djoko Susanto, President Commissioner and with Mr. Harryanto Susanto, Director of the Company.

Job Distribution and Respective Responsibility of Board of Directors

To support the implementation of tasks, job distribution has been made to all members of Board of Directors upon the skills and experiences of each Director which aims to support the

pengalaman masing-masing Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

| Nama / Name | Jabatan / Position | Tugas dan Tanggung Jawab / Duty and Responsibility |
|--------------------------------|--|---|
| Rullyanto | Presiden Direktur / President Director | Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan secara umum Perseroan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. / Responsible for managing the Company as determined in the Company's Articles of Association |
| Maria Theresia Velina Yulianti | Direktur / Director | Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan dengan fungsi <i>Managing Director</i> dan mengawasi operasional sehari-hari. / Responsible for managing the Company with the function of Managing Director and supervising daily operations. |
| Harryanto Susanto | Direktur / Director | Bertanggung jawab untuk menangani Perseroan termasuk membidangi bagian <i>Property Development</i> . / Responsible for managing the Company including being in charge of Property Development. |
| Katsuhiko Aihara | Direktur / Director | Bertanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan bidang <i>merchandising fast food</i> . / Responsible for managing the Company in the area of merchandising fast food. |
| Suantopo Po | Direktur Independen / Independent Director | Bertanggung jawab menangani kepengurusan Perseroan bidang keuangan, sekretaris Perseroan dan hukum. / Responsible for managing the Company in the field of financial, corporate secretary and legal. |

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asalkan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2016, Direksi telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat Direksi, yang dihadiri mayoritas anggota Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran 95%, dan telah mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Direksi yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan sekurang-kurangnya 1 (satu) anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

decision making process in proper and accurate way. Each of Directors is authorized to make decision in accordance with their respective division and responsibility; however the job implementation of the Board of Directors is performed in collective manner.

Board of Directors meeting

Pursuant to the Articles of Association, the Board of Directors Meeting is a forum for collective decision-making, held at least once every month or as necessary, which is attended by majority of the Board of Directors and the Director-level officials.

Decision of the Board is made upon consensus, and if a consensus is not reached, decision shall be made by the affirmative votes of more than 50% (fifty percent) of total members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors may also take legitimate decisions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal, and all members of the Board of Directors give approval on the written proposal and signed it.

During 2016, the Board of Directors has held 11 (eleven) Board of Directors meeting, attended by the majority of members of the Board of Directors, with an average attendance rate of 95%, all decisions are recorded in minutes of meetings, signed by the Chairman of the Meeting and at least 1 (one) member of the Board of Directors who attended the meeting.

Pengungkapan Mengenai Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.

Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi

Guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPST dan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan akuntabilitas yang disusun oleh Direksi tentang pencapaian indikator kinerja yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Kinerja anggota Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun berdasarkan pencapaian indeks penilaian kinerja atau KPI individu yang dibahas dan disetujui bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada awal setiap tahun.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada umumnya terdiri dari beberapa indikator, seperti gaji, insentif dan kesejahteraan yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan lingkup dan tanggung jawab

Disclosure on the Work Guidelines of the Board Directors

In the implementation, Board Manual is subject to Company's Articles of Association and Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company which is further described in the Work Guidelines of the Board of Directors.

Training Program to Improve the Board of Directors Competence

In order to improve and expand the competence of the members of the Board of Directors, the Company offers opportunities for members of the Board of Directors in turn to participate in various seminars, workshops and forums either in country or abroad. This initiative aims to increase knowledge and keep abreast on consumer trends, product trends, business processes and the development of new information technology that might be useful to improve the performance and growth of the Company.

Board of Director's Performance Evaluations

Evaluation on the Board of Director's performance are conducted every year by the shareholders in an AGMS and the Board of Commissioners, based on accountability report compiled by the Board of Directors concerning the achievement of performance indicator that includes:

- Implementation of the Board of Director's duties and responsibilities in accordance with the Company's Statutes;
- Implementation of AGMS decisions;
- Realization the Company's annual work and budget plan.

The performance of member of Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year based on the achievement of Key Performance Index (KPI) of each individual that has been discussed and approved jointly by the Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each year.

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Procedure dan Indicator of the Determination of Remuneration

Procedure and basis of determination on the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is generally consisted of indicators of salary, incentive and wealth that have been arranged by complying with their job description and

pekerjaan dengan memperhatikan standar remunerasi pasar untuk menjaga remunerasi yang kompetitif, pencapaian realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan serta pencapaian kerja individu.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Jumlah remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2016 terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp 11,21 miliar dan imbalan pasca kerja jangka panjang sejumlah Rp 1,08 miliar.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu alat kelengkapan organisasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu dalam mengawasi kegiatan operasional Perseroan serta memastikan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan berjalan dengan baik. Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam memberikan pandangan profesional terkait kepatuhan Perseroan dalam menjalankan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam (Charter) Komite Audit yang disusun berdasarkan ketentuan dan peraturan Otorita Jasa Keuangan, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit juga bekerja sama dengan berbagai bidang di internal Perseroan seperti, Direksi dan Unit Audit Internal dalam memperoleh akses dan data terkait tugas dan fungsinya tersebut.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam (Charter) Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain:

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

by taking into account market standards on remuneration to keep it competitive, the achievement of workplan realization, Corporate annual budget, and the individual work achievement.

Structure and Amount of Remuneration

Total remuneration granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2016 consisted of short-term employment benefits amounted to Rp11.21 billion and the post-employment benefits as much as Rp1.08 billion.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is an instrument of organization that is established by the Board of Commissioners to assist them in supervising the Company's operational activities as well as ensuring that the Company complies with the principles of corporate Governance. The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and provides technical inputs concerning the compliance of the Company with the prevailing regulations. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee relies on the Charter of Audit Committee which prepared in accordance with the provisions and regulations of the Financial Services Authority, and has been approved by the Board of Commissioners. In conducting its task as well, Audit Committee cooperates with various internal organs of the Company such as the Board of Directors and Internal Audit Unit to obtain access and data related to its aforementioned duties and functions.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In accordance with Charter of Audit Committee, the duties and authorities of Audit Committee are:

A. Duties and Responsibilities

1. Review the financial information that the Company will publish to the public and/or authorities, such as the financial statement, projection, and other financial statements;
2. Review the compliance to laws and regulations concerning the Company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accounting for the services;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

B. Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki tata cara dan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Direksi dan/atau Akuntan terkait guna membahas laporan keuangan tersebut;
2. Untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan Perseroan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Kepala Divisi Perseroan dan juga melakukan kunjungan kerja ke fasilitas-fasilitas Perseroan;

4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountant based on independency, the scope of assignment and fee;
5. Review the of audit implementation carried out by the Internal Auditor and oversee the follow-up actions by the Board of Directors on the audit findings;
6. Review of the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints on the Corporate accounting and financial reporting processes;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential of conflict of interest of the Company;
9. Keep the confidentiality of documents, data and information of the Company.

B. Authority

1. To access the Company's documents, data and information regarding the employees, funds, assets and resources as much as needed.
2. To communicate directly with the Company's personnel, including the Board of Directors, units that conduct internal audit and risk management function, and accountants regarding the duties and responsibilities of Audit Committee.
3. To involve independent parties outside the Audit Committee, if deemed necessary, to assist the Committee in their duties.
4. To perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Procedures and Work Process of Audit Committee

The followings are Audit Committee's work procedures:

1. To review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or other authorities, the Audit Committee shall convene a meeting with the Board of Directors and/or related Accountants to discuss the financial report.
2. To review the Company's policies, risk management and compliance with the laws and regulations related to the activities of the Company, the Audit Committee shall convene a meeting with the Company's Head of Divisions and shall visit Company's facilities.

3. Untuk menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal, Komite Audit melakukan pertemuan dengan Auditor Internal guna membahas hasil pelaksanaan audit internal Perseroan;
4. Komite Audit dapat melakukan pertemuan setiap saat dengan Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi dan/atau pertemuan yang diperoleh Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat independensi yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung atau tidak langsung di Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Profil, Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit PT Midi Utama Indonesia Tbk Per 31 Desember 2016 adalah:

1. Fernia Rosalie Kristanto menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2015, untuk masa jabatan 2015-2020.

Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua Komite Audit telah disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris Perusahaan.

2. Dr. Timotius, Ak., Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958, menjabat sebagai Anggota Komite

3. To review the audit activities of Internal Audit Unit, the Audit committee shall convene a meeting with the Internal Auditors.
4. The Audit Committee may convene a meeting with the Board of Commissioners at any given time to report information and/or findings of the Committee.

Independency of Audit Committee

A member of Audit Committee has to pass the following independency requirements:

1. He/she is not an individual of public accounting firm, legal consultant, public appraiser or other parties that provide assurance, non-assurance, appraising and/or consultancy services to the Company within the period of the last 6 (six) months.
2. He/she is not an individual who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the period of the last 6 (six) months, with the exception of the Independent Commissioner.
3. He/she does not have any shares of the Company, either directly or indirectly.
4. He/she does not have any affiliation with the member of Board of Commissioners, member of Board of Directors or major shareholders of the Company.
5. He/she does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is associated with the Company's business activities.

Profile, Educational Qualifications and Work Experiences of the Members of Audit Committee

The followings are the members of Audit Committee of PT Midi Utama Indonesia Tbk on December 31, 2015:

1. Fernia Rosalie Kristanto serves as the Chairwoman of Audit Committee and Independent Commissioner. She has been holding the position of Chairwoman since 2015 pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated August 14, 2015, for period of service of 2015-2020.

Profile, educational qualification and working experience of the Chairwoman of Audit Committee have been presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

2. Dr. Timotius, Ak., an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1958, serves as Audit Committee Member of the Company

Audit Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 14 September 2012, untuk masa jabatan 2015-2020. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Management Finance dan Bachelor of Accounting Jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia masing-masing pada tahun 1984 dan 1992, gelar Master of Management dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Beliau memulai karir sebagai Accounting dan Finance Manager di PT Prabu Pura Motor (1980-1987), sebagai Accounting Manager PT Prima Palm Indah (1987-1988), sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber (1990), sebagai Direktur PT Moritas Agrobi (1990-1996), sebagai Direktur PT Suprawira Finance (1996-1998), sebagai Komite Audit di PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia (1998-sekarang), sebagai Pembantu Dekan di School of Economics Jayakusuma (2001-sekarang), sebagai pengajar di beberapa universitas (2001-sekarang), sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan terbuka.

- Indahwati Djohan, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1965, menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Rapat Dewan Komisaris tanggal 25 Mei 2011, untuk masa jabatan 2015-2020. Beliau memperoleh gelar Diploma jurusan Akuntansi dari Universitas Budi Luhur pada tahun 1987. Beliau memulai karir di Stephens's College dan STMIK Bunda Mulia (1988-2006) sebagai Finance Manager. Saat ini beliau bekerja di PT Kreasi Cahaya Sukses (2007 - sekarang) sebagai Finance Manager.

Rapat Komite Audit

Sesuai Piagam (Charter) Komite Audit, Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan rata-rata tingkat kehadiran 100%, dan mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Komite Audit yang ditandatangani oleh Ketua Komite Audit dan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

since 2012 based on Resolution of the Board Commissioners in Lieu of Meeting dated September 14, 2012, for period of service of 2015-2020. He earned Bachelor of Management Finance and Bachelor of Accounting majoring in Economic from University of Indonesia in 1984 and 1992 respectively, earned Master of Management from University of Indonesia in 1990, and Doctor of Agriculture Economics from Bogor Institute of Agriculture in 2000.

He started his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor (1980-1987), as Accounting Manager at PT Prima Palm Indah (1987-1988), as Assistant to Finance Director at PT. Barito Pacific Timber (1990), as Director at PT Moritas Agrobi (1990-1996), as Director at PT Suprawira Finance (1996-1998), as Audit Committee at PT HM Sampoerna Tbk (2001-2010). Currently, he serves as Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998-present), as Assistant to Dean at the School of Economics Jayakusuma (2001-present), as lecturer in several universities (2001-present), as Member of Audit Committee at several public listed companies.

- Indahwati Djohan, an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1965, serves as Audit Committee Member of the Company since 2011 based on Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting dated May 25, 2011, for period of service of 2015-2020. She earned Diploma majoring in Accounting from Budi Luhur University in 1987. She started her career at Stephens's College and STMIK Bunda Mulia (1988-2006) as Finance Manager. Currently, she works at PT Kreasi Cahaya Sukses (2007-present) as Finance Manager.

Audit Committee Meeting

According to the Charter (Charter) Audit Committee, Audit Committee Meeting held at least once in three (3) months or as needed.

Throughout 2016, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with an average attendance rate of 100%, and decisions are recorded in the minutes of meetings of the Audit Committee, signed by the Chairman of the Audit Committee and at least 1 (one) member of the Committee audit present at the meeting.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2016 sebagai berikut:

- Melakukan kajian atas laporan keuangan kwartalan dan tahunan Perseroan;
- Melakukan kajian atas independensi, program kerja dan proses audit, temuan dan rekomendasi dari auditor internal dan auditor independen;
- Melakukan kajian atas kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap isu material yang memerlukan perhatian khusus Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan bahwa Perseroan patuh terhadap prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan dijabat oleh Suantopo Po, yang juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. MIDI/SK/I/2011/001 tentang Pengangkatan Sekretaris Perseroan tanggal 21 Januari 2011.

Profil, kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan telah disajikan di bagian Profil Direksi Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;

The Implementation of the Audit Committee

The Committee of Audit's activities throughout 2016 were as follows:

- Undertaking assessments upon the Company's annual and quarterly financial reports;
- Undertaking assessments regarding internal and independent auditor's independency, work programs and processes of audit, findings as well as recommendations;
- Undertaking assessments upon the Company's compliance with the capital market rule and regulation and other regulations concerned;
- Making reports to the Board of Commissioners on every material issues that needs a special attention from the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Company establishes the function of Corporate Secretary that plays the role of a liaison between the Company and capital market authorities, investors and public. The Corporate Secretary also ensures that the Company always complies with the principles of good corporate governance.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary is occupied by Suantopo Po, who also serves as Independent Director. He has been serving as Corporate Secretary since 2011 pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No. MIDI/SK/I/2011/001 concerning the Appointment of Corporate Secretary dated January 21, 2011.

Profile, educational qualification and working experience of the Corporate Secretary have been presented in the Profile of the Board of Commissioners section.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary's duties and responsibilities are, among others:

- Keeping informed of the Capital Market's development especially in the applicable rule of law in the Capital Market;
- Providing suggestions to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for complying with the rule of law in the Capital Market;
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the good corporate governance includes:

- Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;

2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 5. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Submitting reports to the Financial Services Authority in time;
 3. Conducting and documenting General Meeting of Shareholders;
 4. Conducting and documenting Board of Directors and Commissioners meetings;
 5. Implementing corporate orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Serving as mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perseroan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menyelenggarakan RUPST dan paparan publik pada tanggal 27 Mei 2016.
- Memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.
- Rapat dengan investor dan analis.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal melakukan fungsi pengawasan atas pengendalian internal Perseroan secara independen, objektif dan menghindari perbuatan yang dapat dianggap sebagai benturan kepentingan.

Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara langsung kepada Presiden Direktur. Hasil penilaian Internal Audit dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Bintang Tiurma RN menjabat sebagai Manajer Internal Audit Perseroan sejak 2011, berdasarkan penunjukan Direksi melalui Surat Pengangkatan Kepala Internal Audit tanggal 1 Maret 2011.

Beliau Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1970, memperoleh gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Negeri Lampung pada tahun 1995. Beliau memulai karir sebagai Senior Internal Audit PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), sebagai Corporate Audit Coordinator PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) dan sebagai Corporate Audit Head Office Manager PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Description of the Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2015, the Corporate Secretary has implemented the following activities:

- Organizing the AGMS and public expose on May 31, 2016.
- Facilitating the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee meeting.
- Disclosing information regarding the Company's corporate action.
- Meeting with investors and analysts.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit performs monitoring function on the Company's internal control in independent, objective manners and avoids partaking actions which are regarded as conflicts of interest.

Internal Audit Unit reports and takes direct responsibility to the President Director. The assessment results and recommendation from Internal Audit shall be submitted to Board of Directors via the President Director.

Internal Audit Profile

Bintang Tiurma RN has served as the Internal Audit Manager of the Company since 2011, pursuant to the appointment by the Board of Directors through a Letter of Appointment of Internal Audit Head dated March 1, 2011.

She is Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1970, earned Bachelor of Management from Lampung State University in 1995. She started her career as Senior Internal Audit at PT Alfa Retailindo Tbk (1997-2005), Corporate Audit Coordinator at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2005-2009) and Corporate Audit Head Office Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2009-2011).

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Dalam struktur tata kelola Perusahaan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan bagian dari kelengkapan kebijakan GCG yang penting, hal ini terkait dengan prinsip akuntabilitas, independensi dan kewajaran dalam pelaporan keuangan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan berdasarkan surat pengangkatan Kepala Audit Internal.

Piagam Audit Internal ini menunjukkan komitmen dari Direksi dalam menetapkan fungsi dan peran internal Audit sebagai komponen penting dalam organisasi Perseroan. Dengan adanya Piagam Audit Internal, maka Audit Internal dapat bekerja secara independen, objektif dan transparan serta dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya secara profesional dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah perbaikan terhadap temuan-temuan audit sebagaimana diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sebagaimana yang terkandung di dalam piagam Audit Internal mencakup:

1. Membantu Direksi.
 - Memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan, dengan cara audit atas ketaatan, operasional dan kinerja kegiatan unit kerja Perseroan secara terpadu atas ketaatan, kelengkapan dan penggunaan pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya, serta memberikan saran-saran perbaikan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan masing-masing unit kerja dan Perusahaan.
 - Meningkatkan terwujudnya tata kelola Perusahaan yang baik, mendorong efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan, peningkatan pengelolaan risiko, kinerja Perusahaan dan etika bisnis.
 - Memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perseroan.
2. Mendorong unit kerja di lingkungan Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dan pencapaian target kinerja unit kerja dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Perseroan.

Internal Audit Structure and Position

Within the Company's governance structure, Internal Audit is directly responsible to the President Director and collaborates with Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is an essential part of Good Corporate Governance policy and related significantly to the principles of accountability, independency and fairness in financial reporting. The Internal Audit Charter is set based on the letter of appointment of the Head of Internal Audit.

The charter manifests the commitment of the Board of Directors in establishing the function and role of Internal Audit as an integral part of the Company. With the Charter, the Internal Audit is capable of working independently, objectively and transparently so as to be responsible for their work results and professionalism, in line with the rules and regulations in force. The Company is committed to implementing various improvements regarding the findings of Internal Audit as deemed necessary.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

As stipulated in the Internal Audit Charter, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit are as follows:

1. Assisting the Board of Directors
 - In fulfilling the responsibility to manage the Company, by conducting audit on the compliance, operations and performance of work units in an integrated manner regarding the obedience, completeness and utilization of accounting, financial and other control tools, as well as by providing advice and input for the improvement that may serve as a medium to achieve the targets set by each work unit and the Company.
 - In improving and realizing Good Corporate Governance in the Company, encouraging the effectiveness of the Company's internal control system and developing risk management, Company's performance and business ethics.
 - In providing attention regarding the changes in industrial environment, potential business risks, opportunity to improve efficiency and effectiveness in operations and other matters that may influence the Company's performance.
2. Encouraging work units within the Company's *environment* to improve the effectiveness of internal control system and achievement of targets in order to realize the Company's vision, mission and objectives.

3. Memberikan penilaian tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko atas kegiatan Perusahaan.
4. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan kelemahan dan peluang perbaikan dalam proses pengendalian kegiatan operasional Perusahaan beserta rekomendasinya.
5. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan diaudit, mengevaluasi serta menilai tingkat risiko kegiatan-kegiatan tersebut dalam kaitannya dengan perencanaan-perencanaan audit.
6. Memberikan laporan berkala atas hasil-hasil pelaksanaan audit (triwulan, semester), audit yang sedang berlangsung, *post audit*, dan audit lanjutan (audit khusus) serta kecukupan sumber daya audit.
7. Memantau pelaksanaan dan ketepatan pelaksanaan tindak lanjut atas laporan hasil audit.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Audit Internal

Aktivitas yang dilakukan oleh Audit Internal selama 2016 antara lain:

- *Review* kepatuhan (*compliance*) terhadap sistem dan prosedur.
- *Review* kecukupan kontrol terhadap sistem dan prosedur.
- Mengidentifikasi ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan operasional di departemen dan gerai.

AUDITOR EKSTERNAL

RUPS Tahunan 2016 yang diselenggarakan pada 27 Mei 2016 memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit pembukuan Perseroan tahun 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

Perseroan menunjuk kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis,

3. Assessing the sufficiency and effectiveness of internal control system and managing risks arising due to Company's activities.
4. Reporting significant issues associated with the weakness and opportunity for improvement in the controlling process of Company's operations, including the recommendations to mitigate them.
5. Identifying activities to be audited, evaluating risk level of such activities in their relations with audit plans.
6. Giving periodic report on results of implementation of audit (quarterly, semester), ongoing audit, post audit, and advanced audit (special audit) as well as the adequacy of audit resources.
7. Monitoring the implementation and follow-up actions of the report of audit findings.

Brief Report on the Duties and Activities of the Internal Audit

The followings are activities conducted by the Internal Audit during the course of 2016:

- Reviewing the Company's compliance with systems and procedures.
- Reviewing the sufficiency of controls on systems and procedures.
- Identifying any deviation in the operations of both the Company's departments and stores.

EXTERNAL AUDITOR

Annual GMS of 2016 convened on May 27, 2016, delegated an authority to the Company's Board of Directors to appoint a Public Accountant that will perform audit activity on the Company's bookkeeping for 2016 and determine the amount of honorarium and other requirements as stated in the appointment.

Regarding this matter, the Company appointed Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2016. In their duties, the External Auditors are obliged to maintain their independency based on the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

RISK MANAGEMENT

Risk management function is responsibility of all ranks of management and work unit in every business function, with

dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

Uraian Mengenai Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang dirangkum di bawah ini:

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko wajar nilai arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko, risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank-jangka pendek, utang bank-jangka panjang dan utang lain-lain.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko Tingkat Suku Bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan terfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh oleh risiko tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank-jangka pendek dan utang bank-jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perseroan. Perseroan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

3. Risiko Mata Uang Asing

Risiko Mata uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dengan mata uang Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Ekspor risiko terkait dengan nilai tukar relatif tidak signifikan, karena aktivitas utama Perseroan dilakukan dengan mata uang Rupiah.

4. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya terhadap instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perseroan,

duty to identify risk and manage the risk in accordance with authority adhered to each field.

Types of Risk and Management

The Company has reviewed and approved the policy on risk management as summarized in the following statements:

1. Market Risk

Market risk is a risk where the fair value of the future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in the market prices. Market price comprise of two types of risks: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments which are affected by market risk include cash and cash equivalent, short-term bank loans, long-term bank loans and other payables.

2. Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk where the fair value of future cash flows will be fluctuated due to changes in market interest rate. The Company is influenced by the risk of interest rate, particularly related to the Company's short-term bank loans and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate compared to other banks.

3. Foreign Currency Risk

Foreign Currency risk is a risk where the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange due to most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for placement in bank.

The exposure of the risk in terms of foreign currencies' exchange rates has been relatively insignificant since the Company's main activities have been conducted in Rupiah currency.

4. Credit Risk

Credit risk is a risk where a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer's credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control

prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan, posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

6. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha yang semakin ketat dengan hadirnya perusahaan-perusahaan baru dan lokal dengan menggandeng *retail chain* internasional dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Secara rutin tim *merchandising* dan tim operasional Perseroan melakukan evaluasi atau pengecekan harga dan unit barang dagangan (SKU) dan berupaya menyediakan barang dagangan yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang unggul sesuai segmen konsumen yang dituju. Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan operasi lainnya melalui peningkatan pendapatan *value added services* yang berbasis jaringan dan secara aktif memasarkan waralaba Perseroan. Perseroan juga berupaya berinovasi melalui perluasan area penjualan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengantisipasi risiko yang terkait dengan persaingan usaha.

7. Risiko Kegagalan/Keterlambatan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai

Risiko ini disebabkan karena tidak diperolehnya ijin usaha dan izin membangun, tidak didapatnya lokasi yang cocok, keterlambatan konstruksi bangunan yang mengakibatkan keterlambatan pembukaan gerai atau beroperasinya gudang, tidak tersedianya dana yang cukup dan karyawan

relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when the cash flows position indicates that the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between the continuity of capital funding and the management of mature loans by managing the cash and the availability of funding through sufficient credit facilities. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

6. Risk of Business Competition

The increasingly tightening business competition among the existing local players and new players that team up with international retail chains may affect the Company's revenue.

On a routine basis, the Company's teams of merchandising and operation have conducted evaluation/checking of the prices and units of the merchandises (SKU) and have endeavored to offer various merchandises at competitive prices as well as excellent services in accordance with the targeted consumers' segment. The Company has struggled to made effort to raise other operating revenues by increasing revenues from value added services that are based on network and has actively marketed the Company's franchise. The Company has also sought to innovate through the selling space store expansion. These steps are expected to be able anticipate the risks relating to business competition.

7. Risk of Failure/Delay in Expanding the Warehouse/Store Network

Risk of failure or delay in development of stores or warehouses networks is caused by delay in expanding the warehouse/store network due to failure to obtain business and building permit, not finding suitable locations, delay in building construction which cause delay in opening stores

yang kompeten, semuanya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain dengan melakukan perencanaan dan persiapan yang matang, menyiapkan tim yang memadai dan berkompeten pada masing-masing cabang yang setiap hari melakukan survei dan melakukan pencarian lokasi yang peruntukannya sesuai dan melengkapi persyaratan yang diminta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Sewa yang Berubah Signifikan

Tidak diperpanjangnya masa sewa oleh pemilik properti dan/atau persyaratan kondisi sewa yang berubah signifikan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan antara lain melakukan negosiasi perpanjangan sewa lebih awal, membina hubungan baik dengan pemilik properti dengan memelihara dan menjaga properti agar tetap dalam kondisi baik, dan mencari properti alternatif di lokasi yang berdekatan.

9. Risiko atas Perubahan Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan pemerintah khususnya di bidang perdagangan, waralaba dan peraturan-peraturan lainnya yang terkait dapat mengakibatkan tidak dapat dibukanya gerai baru dan/atau semakin ketatnya persaingan usaha karena masuknya investor asing yang mempunyai kemampuan permodalan yang lebih besar, sehingga dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang diambil oleh Perseroan adalah melalui partisipasi Perseroan di Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia). Perseroan melakukan dialog dan/atau menyampaikan pandangan Perseroan atas regulasi yang sudah ada atau regulasi baru yang dampaknya terhadap perkembangan bisnis ritel lokal khususnya dan pertumbuhan perekonomian Indonesia pada umumnya.

and operating warehouses, unavailability of sufficient cash as well as competent employees. All of which may affect the Company's revenue.

The Company has taken several steps to mitigate the risks, namely making intensive planning and preparation, preparing adequate and competent teams in each branch which will undertake a daily survey and search of locations as well as make approach to the property owners. To mitigate the risk of failure in attaining business permit, the Company has sought to find the locations that are suitable to the purposed use and fulfill the requirements in compliance with the prevailing laws and regulations.

8. Unextended Lease Period and/or Significant Change in Lease Terms and Conditions

Unextended lease periods by the property owners and/or significant change in lease terms and conditions may affect the Company's revenue.

Steps that have been taken by the Company are among others conducting a negotiation concerning early lease extension, establishing a good relationship with the property owners by keeping as well as maintaining the property in good condition, and looking for alternative property in the nearby locations.

9. Risk of Change in Government Policy and Regulation

Change in government regulations, especially in trade, franchise and other concerned regulations may cause a failure in opening new stores and/or the increasingly tightening business competition due to the arrival of foreign investors which have larger capital capacity, may directly or indirectly affect the Company's revenue.

The Company has taken several steps to mitigate such risks, namely participating in Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia/ Indonesian Retail Merchants Association). The Company has conducted a dialogue and/or express the Company's view on the existing and/or new regulations and the impact on the local retail business especially and Indonesia's economic growth in general.

Perseroan juga berusaha menjalin hubungan kemitraan yang baik dengan masyarakat luas dengan menggandeng pengusaha lokal di sekitar gerai/gudang Perseroan untuk menjadi pemilik gerai waralaba Perseroan, membantu pedagang kecil di sekitar gerai Perseroan untuk dapat mengakses barang dagangan dari pemasok Perseroan dengan harga khusus, membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar gerai Perseroan, sehingga dengan demikian keberadaan Perseroan yang direpresentasikan dengan gerai/gudang dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas di Indonesia dan komunitas di sekitarnya. Sepanjang peraturan pemerintah mengizinkan, Perseroan terus membuka gerai pada lokasi dan kota-kota yang masih mempunyai potensi usaha yang bagus.

10. Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan, Pengadaan Pasokan dan Layanan.

Syarat-syarat perdagangan atau *trading terms* dari pemasok adalah komponen-komponen penting dari pendapatan Perseroan. Tidak disetujuinya *trading-terms* yang menguntungkan bagi Perseroan dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan para pemasok dengan cara menjaga komitmen yang telah disepakati dan menerapkan pola pikir saling menguntungkan untuk jangka panjang. Untuk mengurangi konsentrasi risiko dari ketergantungan pada pemasok tertentu, Perseroan membeli barang dagangan dari beberapa Pemasok, sehingga kontinuitas pasokan, harga yang kompetitif, dan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dan pada waktu yang tepat dapat lebih terjamin.

11. Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi

Perseroan mengandalkan Teknologi Informasi dalam melakukan transaksi di gerai/gudang, kegagalan sistem jaringan dapat berpengaruh pada pendapatan Perseroan.

Secara rutin tim IT Perseroan atau melalui kerja sama dengan vendor perusahaan IT dan perusahaan telekomunikasi terpilih, melakukan evaluasi dan kajian atas kecukupan jaringan telekomunikasi, kapasitas *server* atau peralatan IT lainnya dan *disaster recovery system* serta melakukan investasi sesuai dengan kebutuhan secara konsisten. Organisasi IT, keahlian dan kompetensi sumber daya manusianya juga ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan

The Company has also sought to found a good partnership relation with wider communities by inviting local businessman around the stores/warehouses to become owners of the Company's franchise stores, assisting small-time traders around the Company's stores by giving access to get merchandise from the Company's suppliers at special prices, opening job opportunities for the communities around the Company's stores, so the Company's existence will benefit the wider people in Indonesia and the communities around the Company's stores. As long as the Government Regulation allows, the Company will continue to open stores in the locations and cities which still have good business potential.

10. Risks Relating to Terms of Trade, Supply and Service

Suppliers' trading terms are important components of the Company's revenue. Unapproved trading terms that benefit the Company may affect the Company's revenue.

The Company strives to continue good relationship with the suppliers by maintaining the commitment that has been agreed and applying the mindset of long-term mutual benefit. In a bid to mitigate the concentrated risk of being dependent on certain suppliers, the Company has bought the merchandises from several suppliers, in an effort to guarantee the continuity of supplies, the competitive prices and availability of merchandises as needed in the right time.

11. Risk of Information Technology Dependency

The Company relies on information technology in conducting transactions in stores and warehouses, hence any failure in the system and network may affect the Company's revenue.

On a routine basis, the Company's team of information technology (IT) and/or by cooperating with selected IT vendor and telecommunication company, will make an evaluation and study on the sufficiency of the communication network, server capacity or other IT equipment and the disaster recovery system as well as will undertake investment consistently as needed. The IT organization, the skills and the competence of the human resources will also be

yang diberikan dan kesempatan pengembangan karir.

12. Risiko Keuangan

Perseroan mengandalkan kredit usaha dari pemasok, fasilitas kredit dari bank dan kas internal untuk membiayai modal kerja dan modal tetap, antara lain berupa pembayaran di depan sewa jangka panjang dan pengeluaran modal untuk aktiva tetap. Perubahan *credit term* utang usaha dan berkurangnya likuiditas perbankan dapat berdampak pada tidak tersedianya dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan beban bunga yang tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi yang diambil oleh Perseroan adalah melakukan perencanaan keuangan yang matang dan berhati-hati, menjaga hubungan baik dengan pemasok dan bank, melakukan diversifikasi sumber pendanaan dan menjaga keseimbangan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

13. Risiko Bencana Alam

Kegiatan operasional Perseroan terletak di Indonesia yang secara geografis memiliki potensi bencana seperti gempa bumi, banjir, tsunami dan letusan gunung berapi. Terjadinya salah satu bencana tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan usaha dan pendapatan Perseroan.

Langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah mengansuransikan sebagian besar aset Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun buku 2016, penerapan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan berjalan dengan baik dan efektif, beberapa kendala-kendala yang dihadapi dapat segera ditangani oleh Perseroan dan diproses sesuai dengan pedoman mitigasi risiko yang berlaku.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Beroperasinya seluruh sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak berwujud secara baik dan sesuai dengan harapan serta mengacu kepada pedoman yang berlaku, merupakan keinginan dari setiap pemangku kepentingan di lingkungan Perseroan. Namun dalam prakteknya, potensi penyimpangan (*fraud*) sangat rentan timbul serta mengganggu

improved by offering training programs and opportunities for developing career.

12. Financial Risk

The Company relies on business loans from suppliers, banking loan facilities and internal cash for financing working capital and fixed capital among others in form of advancement payment for long-term lease and capital expense for fixed assets. Any change in the credit term of business loan and lower banking liquidity may result to insufficient fund for developing the business and the high interest expenses may cause impact on the Company.

Mitigation measures taken by the Company are conducting prudent and cautious financial planning, maintaining good relationship with the suppliers and banks, undertaking diversification of financing sources and maintaining the balance between short-term loans and long-term loans.

13. Risk of Natural Disaster

The Company's operational activities which take place in Indonesia are vulnerable to earthquake, flood, tsunami and volcanic eruption. Any of the above-cited natural disasters may affect the Company's business sustainability and revenue.

Risk mitigation measures taken by the Company is taking most of the Company's assets to insurance with sufficient coverage.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

During 2016 fiscal year, the Company has implemented the risk management system in a well and effective manner. Obstacles were overcome by the Company and were processed in accordance with the prevailing risk mitigation guidelines.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The appropriate operation of all organizational resources, both tangible and intangible, as well as referring to the prevailing guidelines is the expectations of all stakeholders in the Company. However, in the practice, the potential of fraud is very high and will disrupt the order of the system run in the Company. Fraud may bring negative impact and deterioration

keteraturan sistem yang dijalankan di internal Perusahaan. Adanya penyimpangan dapat menimbulkan dampak negatif dan membawa kemunduran bagi keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan, untuk itu tata aturan yang ketat dan jelas dalam meredam munculnya potensi tersebut sangat dibutuhkan presensinya.

Internal Audit melakukan pengawasan berupa pemeriksaan berkala terhadap pelaksanaan dan ketaatan terhadap kebijakan Perseroan, standar prosedur operasi dan perundang-undangan yang berlaku. Internal Audit menyampaikan temuan-temuan audit kepada pelaku proses bisnis, pimpinan fungsi terkait dan kepada Direksi, dan memberikan masukan dan rekomendasi termasuk risiko strategis untuk menjadi perhatian semua pihak.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN

Sepanjang tahun buku 2016, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan tidak sedang berpekar hukum baik secara Perdata maupun Pidana yang berpengaruh secara material terhadap bisnis atau operasional yang dihadapi Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN

Pada tahun 2016, tidak terdapat sanksi administrasi kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Untuk mencapai target, visi dan misi Perseroan, Perseroan perlu memastikan bahwa karyawan yang dimiliki oleh Perseroan telah dibina. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan suasana kerja yang baik dan memotivasi bagi karyawan. Kode Etik menjelaskan standar etik yang dipatuhi oleh setiap anggota Perseroan. Kode Etik itu tercermin pada nilai-nilai atau budaya kerja perusahaan "2I3K" meliputi :

1. Integritas yang tinggi
2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik
3. Kualitas dan produktivitas yang tinggi
4. Kerja sama tim
5. Kepuasan pelanggan melalui standar pelayanan yang terbaik

to the Company's sustainable business in the future, therefore the existence of strict and clear rules is needed to dampen the potential fraud. The Internal Audit undertakes supervision in form of periodical inspections on the implementation and compliance to the Company's policies, standard operating procedure and the prevailing rules of laws.

The Internal Audit delivers the findings of audit to the person implementing the business process, leader of the related function and to the Board of Directors, and provides suggestions as well as recommendations that include the strategic risks in order to be paid attention by all parties.

COMPANY'S IMPORTANT EVENTS

Throughout 2016, the Company did not encounter any legal case, both civil and criminal law that impacted the business or operations of the Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSES TO THE COMPANY

In 2016, there were no administrative sanctions imposed to the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors by capital market authorities and other authorities.

THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

To achieve its target, vision, and mission, the Company needs to ensure that its employees have been fostered. Therefore, the Company is committed to create a favorable and motivating work environment for the employees. The Code of Conduct describes the ethic standard complied by all members in the Company. The Code of Conduct is reflected in "2I3K", the Company's values and work culture, covering:

1. High integrity
2. Innovations for a better improvement
3. High quality and productivity
4. Teamwork
5. Customer's satisfaction through quality service

Dari 5 nilai tersebut dijabarkan ke dalam 11 sikap yaitu jujur dan beretika, disiplin, bertanggungjawab, kreatif, fleksibel, kompeten, fokus pada hasil, terlibat dalam tim, membangun kekompakan, reponsif dan mengutamakan pelanggan.

Pedoman Perilaku dan Etika Perseroan

Komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, salah satunya transparan, akutanbel, bertanggung jawab, independen, adil dan persamaan hak, seperti yang diekspresikan dalam 2I3K. Kode Etik ini menjelaskan nilai inti Perseroan dan berfungsi sebagai panduan bagi Manajemen, Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, termasuk standar perilaku untuk berinteraksi dengan karyawan, pemegang saham, *supplier*, dan pejabat setempat.

Budaya Kerja 2I3K memicu karyawan untuk:

1. Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggungjawab terhadap pekerjaan.
2. Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.
3. Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.
4. Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.
5. Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perusahaan menyadari berlakunya Kode Etik Perusahaan bagi seluruh pihak di berbagai level organisasi secara langsung memberikan dampak positif terhadap keteraturan usaha Perseroan. Oleh karenanya pemberlakuan Kode Etik Perusahaan di seluruh level menjadi sebuah keharusan, hal tersebut juga berfungsi sebagai wujud tanggung jawab pengelolaan Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan diungkapkan dan disosialisasikan dalam setiap kesempatan ke berbagai level organisasi sampai dengan unit bisnis yang terkecil. Penyebarluasan dan sosialisasi tersebut di distribusikan melalui perangkat manajerial organisasi Perusahaan seperti kepala divisi, unit maupun gerai kepada staf-staf di lingkungannya.

Values above are elaborated into 11 attitudes, namely honest and ethical, discipline, responsible, creative, flexible, competent, focusing on result, involved in team, building compactness, responsive and prioritizing the customer.

The Company's Code of Conduct

The Company is committed to uphold the principles of good corporate governance, of which are transparent, accountable, responsible, independent, fair and equal, as expressed in 2I3K. The Code of Conduct describes the Company's core value and functioned as guideline for Management, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees in performing their daily activities, including standards of conduct in interaction among employees, shareholders, suppliers, and local officials.

2I3K Corporate Culture encourages the employees to:

1. Be honest, discipline, and consistent in carrying out their work based on ethics and be responsible for their work.
2. Be creative in working, committed to improve their work continuously.
3. Be able to perform their duties and to focus on better achievement.
4. Be involved actively as well as to raise spirit and compactness in team.
5. Have great initiative to meet the customer's needs and bring satisfaction to the customer.

The Implementation of the Code of Conduct in All Level of Organization

The Company realizes that the implementation of the Code of Conduct in all level of organization directly gives positive impact to the regularity of business. Therefore, the implementation of the Code of Conduct is not only considered necessary, but also functioned as a realization of responsibility for managing the Company to stakeholders.

Dissemination of the Code of Conduct

Information on the Code of Conduct is disclosed and disseminated at all times to all level of organization including the smallest business unit. The dissemination is carried out in all managerial level in the Company, such as Head Division, units, and stores to all staffs within.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Penegakan atas sanksi pelanggaran Kode Etik disesuaikan pada skala pelanggaran yang dilakukan. Penindakan yang dilakukan mulai dari teguran, denda, penerbitan Surat Peringatan, pemberhentian dan pelaporan kepada pihak yang berwajib.

OPSI SAHAM

Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki unit kerja yang bertugas dan menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu Internal Audit, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Human Capital General Manager dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Enforcement of Sanction Towards Violation of the Code of Conduct

The enforcement of sanctions for the violation of the Code of Conduct is adjusted to the scale of the violation. Actions taken are ranging from warning, Reprimand, dismissal, and reporting to authorities.

Enforcement of Sanction Towards Violation of the Code of Conduct

The enforcement of sanctions for the violation of the Code of Conduct is adjusted to the scale of the violation. Actions taken are ranging from warning, Reprimand, dismissal, and reporting to authorities.

STOCK OPTIONS

The Company does not hold share option program for management and employees of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company maintains working unit that are carrying out oversight and examination duties, which is the Internal Audit, which runs a work mechanism for processing reports concerning non-compliance with the Company's Code of Conduct indicating frauds. Other reports are submitted to Human Capital General Manager and Corporate Secretary.

The Company will review the report and take necessary actions. In addition, the Company will also take corrective actions as deemed necessary to prevent any recurring violations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Mengemban visi sebagai Jaringan Ritel yang Menyatu dengan Masyarakat, menjalankan fungsi CSR sebagai bentuk komitmen Perseroan guna memberikan dukungan timbal balik antara masyarakat dengan Perseroan.

With the vision to become "Socially Integrated Retail Network", the Company performed CSR function as a form of commitment to providing mutual support between the people and the Company.



SATU HATI BERBAGI UNTUK INDONESIA

Sepanjang tahun 2016, Perseroan telah menyalurkan donasi konsumen sebesar Rp 3,9 miliar untuk berbagai aksi kemanusiaan yang melibatkan yayasan-yayasan kredibel berskala nasional maupun internasional.

Pada awal tahun 2016, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI). Perseroan menyediakan fasilitas Rumah Singgah untuk membantu anak-anak penderita kanker yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan di mana 1 (satu) Rumah Singgah berkapasitas 12 - 16 orang. Rumah Singgah dipilih lokasinya dekat dengan Rumah sakit yang memiliki fasilitas pengobatan dan dokter spesialis anak. Donasi konsumen yang disalurkan ke YKAKI sebesar Rp 245 juta.

Perseroan bekerjasama dengan Yayasan Bina Insani (YBI) dengan Program "Aku Siap Sekolah" untuk menyalurkan bantuan paket perlengkapan sekolah berisi alat tulis, tas dan seragam sekolah kepada siswa-siswi Sekolah Dasar yang membutuhkan diseluruh cabang Perseroan. Donasi konsumen yang disalurkan ke YBI sebesar Rp 510 juta.

Perseroan juga kembali mempercayakan penyaluran donasi konsumen pada Yayasan Kick Andy Foundation (KAF) untuk Program "Satu Hati Berbagi Untuk Indonesia" yang membagikan sepatu sekolah gratis untuk siswa-siswi prasejahtera. Donasi konsumen yang disalurkan ke KAF sebesar Rp 224 juta.

SHARED ONE HEART FOR INDONESIA

Throughout 2016, the Company has distributed donation of Rp 3.9 billion consumers for a variety of humanitarian action involving the foundations of credible national or international scale.

At the beginning of 2016, the Company cooperated with "Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia" (YKAKI). The Company facilitated Open House to help children with cancer that are undergoing outpatient treatment. 1 Open House has the capacity of 12 - 16 persons. Location of Open House is located to be near hospitals that have health facilities and pediatricians. Consumer donations channeled to YKAKI Rp 245 million.

The Company cooperated with "Yayasan Bina Insani" (YBI) with a program of "Aku Siap Sekolah" to distribute school supplies contained of stationaries, bags and uniform for underprivileged elementary students in all the Company's branches. Consumer donations channeled to YBI Rp 510 million.

The Company also again entrust the distribution of consumer donations to the Foundation Kick Andy Foundation (KAF) for the program "One Heart Share For Indonesia" that distribute free school shoes for disadvantaged students. Consumer donations channeled to KAF Rp 224 million.



Pada bulan April – Mei 2016, bersama Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB) untuk Program "Bright Eyes Bright Future" Perseroan membagikan kacamata minus dan pemeriksaan mata gratis bagi pelajar prasejahtera yang memiliki gangguan penglihatan diseluruh Cabang Perseroan. Donasi konsumen yang disalurkan ke YBBB sebesar Rp 355 juta.

Melanjutkan program tahun sebelumnya, Perseroan kembali bekerjasama dengan Yayasan Habitat For Humanity (HH) untuk membangun rumah layak huni serta pelatihan rumah sehat dan pelatihan pengelolaan keuangan bagi keluarga prasejahtera di desa Kesamben Kulon, wilayah Gresik, Jawa Timur. Donasi konsumen yang disalurkan ke HH sebesar Rp 183 juta.

Menutup semester pertama 2016, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI) menyalurkan paket bantuan kebutuhan pokok untuk masyarakat prasejahtera di seluruh cabang Perseroan. Bantuan tersebut, salah satunya disalurkan bersama Menteri Sosial (Mensos) RI, Khofifah Indar Parawansa, untuk para pengungsi di wilayah Garut dan Sumedang, pasca dilanda banjir bandang September lalu. Donasi konsumen yang disalurkan ke BMCI sebesar Rp 516 juta.

In April - May 2016 cooperated with Yayasan Berani Bhakti Bangsa (YBBB) for "Bright Eyes Bright Future" Program The Company distributed eyeglasses and provided eye medical check up for underprivileged students who had eyesight impairment in all branch offices of the Company. Donation to YBBB amounted to Rp355 million.

Continuing previous years' programs, the Company again cooperated with "Yayasan Habitat for Humanity" (HH) to build livable houses as well as healthy house and financial management trainings for underprivileged families in Kesamben Kulon village, Gresik region, East Java. Consumer donations channeled to HH Rp 183 million.

Closing semester one in 2016, the Company cooperated with "Yayasan BM Cinta Indonesia" (BMCI) distributed daily needs packages for underprivileged society throughout the Comany's branches. The aids, one of them were distributed by the Social Minister RI, Kholifah Indar Parawansa, for refugees in Garut and Sumedang areas, after the flash flood in September. Consumer donations channeled to BMCI Rp 516 million.



Memasuki semester kedua 2016, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dalam program Alfamart Alfamidi Care untuk mengajak masyarakat untuk mendukung aksi kemanusiaan. Bantuan yang terkumpul disalurkan untuk pengadaan ambulans yang dialokasikan ke PMI daerah guna membantu masyarakat setempat. Donasi konsumen yang disalurkan untuk pengadaan ambulans sebesar Rp 249 juta.

Pada bulan Juni 2016, Perseroan bekerjasama dengan Kemenpora mengadakan acara yang bertajuk "Sehat dan berbagi bersama anak yatim – TAKJIL SPORT FUN" pada bulan Ramadhan. Perseroan menyalurkan donasi konsumen sebesar Rp 60 juta untuk bantuan 3.000 goody bag untuk anak yatim piatu Se-Jabodetabek.

Untuk membantu anak-anak usia dini mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak, Perseroan bekerja sama dengan Happy Hearts Fund Indonesia (HHFI) dalam program Sekolah Impian untuk membangun sekolah TK/PAUD di pelosok tanah air. Masing-masing bangunan terdiri dari 2 ruang kelas, 1 ruang guru dan 2 toilet serta peralatan mengajar dan buku bacaan anak. Donasi konsumen yang disalurkan ke HHFI sebesar Rp 228 juta.

Entered semester two in 2016, the Company cooperated with "Palang Merah Indonesia" (PMI) in a program "Alfamart Alfamidi Care" to persuade the society in supporting humanitarian action. Collected donation was distributed to ambulances procurement that were allocated to local PMI in order to help local community. Consumer donations channeled to the procurement of ambulance Rp 249 million.

In June 2016, the Company cooperated with Kemenpora held an event titled "Sehat dan berbagi bersama anak yatim – TAKJIL SPORT FUN" in Ramadhan period. The Company distributed 3000 aids of goody bags for orphans throughout Jabodetabek. The Company's consumer donation of Rp 60 million to help 3,000 goody bag for orphans Se-Jabodetabek

In semester two 2016, in order to help children in obtaining decent education facilities, the Company cooperated with Happy Hearts Fund Indonesia (HHFI) in "Sekolah Impian" program to construct kindergarten or PAUD in corners of the country. Each building consists of 2 classrooms, 1 teacher's room and 2 toilets as well as teaching tools and children's book. Consumer donations channeled to HHFI Rp 228 million.



Pada bulan Juli – September 2016, Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Anugrah Bina Insani (YABI) menyalurkan alat bantu bagi penyandang disabilitas serta pembangunan fasilitas umum di daerah. Donasi konsumen yang disalurkan ke YABI sebesar Rp 859 juta.

Pada akhir tahun 2016, Perseroan menjalankan khitanan massal yang dilakukan di seluruh cabang Perseroan. Donasi konsumen yang disalurkan untuk program tersebut sebesar Rp 351 juta.

Perseroan juga aktif menyalurkan donasi konsumen untuk bantuan sosial di berbagai daerah di Indonesia seperti bantuan korban bencana alam, santunan ke panti jompo, santunan anak yatim, penyaluran paket bingkisan untuk masyarakat pra-sejahtera dan sebagainya. Donasi konsumen yang disalurkan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp 120 juta.

Perseroan juga menjalankan program CSR lainnya secara berkelanjutan, diantaranya pemberdayaan pedagang kecil (UMKM) dan Program Pendidikan Ritel Alfamidi Class bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

In July-September 2016, the Company cooperated with "Yayasan Anugrah Bina Insani" distributed aids for people with disabilities as well as built public facilities in remote areas. Consumer donations channeled to YABI Rp 859 million.

At the End of 2016, the company running the mass circumcisions carried out in all branches of the Company. Consumer donations disbursed for the program amounted to Rp 351 million.

The Company is also active consumer donation to social assistance in the various regions in Indonesia such as natural disaster relief, assistance to nursing homes, donations for orphans, the distribution of gift packages for pre-prosperous society and so on. Consumer donations channeled to these activities amounted to Rp 120 million.

The Company carried out other sustainable CSR program, as well including the empowerment of small traders (SMEs) and Class Alfamidi Retail Education Program for students of vocational schools (SMK).



Pembinaan terhadap pedagang kecil yang dilaksanakan melalui menyelenggarakan pelatihan manajemen ritel modern bagi UMKM. Di bidang pendidikan, Perseroan menjalankan Program Alfamidi Class yang bertujuan melakukan sinkronisasi program pendidikan manajemen ritel dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), agar dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Perseroan juga memberikan hibah bantuan berupa fasilitas laboratorium ritel sebagai media praktik belajar siswa di sekolah. Hingga akhir 2016, Alfamidi Class telah diimplementasikan di beberapa SMK di Samarinda dan Makassar.

Provide guidance to small traders who carried out through modern retail management training for SMEs. In the field of education, the Company runs Alfamidi Class Program which aims to synchronize the retail management education program with a curriculum of vocational schools (SMK), in order to produce graduates ready to work with competence in accordance with the needs of the retail industry. The Company also provides laboratory facilities grant aid in the form of retail as a medium of learning practices of students in the school. Until the end of 2016, Alfamidi Class has been implemented in several vocational schools in Samarinda and Makassar.

Selain itu, sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang ritel, Perseroan menyadari intensitas penggunaan kantong belanja plastik volumenya terbilang cukup tinggi. Material plastik yang cukup ekonomis dan banyak digunakan oleh masyarakat sebagai kantong belanja harian tentunya menyebabkan masalah tersendiri bagi lingkungan yang disebabkan oleh limbah dari material tersebut. Sebagai bentuk kepedulian Perseroan bagi lingkungan, Perseroan senantiasa mengadaptasi inovasi material plastik dengan menggunakan kantong plastik degradable atau dapat mengurai dengan sendirinya sehingga limbahnya tidak menyebabkan pencemaran bagi lingkungan.

Other than that, as a Company which is engaged in retail field, the Company is aware of high intensity of plastic bags use. Plastic material, which is economical and customary, that is used by the society as daily plastic bag certainly causes a particular problem for the environment which is caused by its material waste. As a form of the Company's concern for the environment, The Company continuously adapts an innovation of plastic material by using degradable plastic bag or can decompose by it self so that the waste does not cause environmental pollution.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris

Statement of the Board of Commissioners

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Dewan Komisaris PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Tangerang, April 2017

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

The Board of Commissioners of PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK hereby present the Annual Report of the Company of Year 2016 and represent that we are fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report.



Budyanto Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



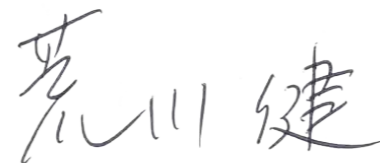
Hendra Djaya
Komisaris
Commissioner



Fernia Rosalie Kristanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Kom. Jend. Pol. (Purn.)
Dr. Dadang Garnida, MBA.**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Takeshi Arakawa
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi

Statement of the Board of Directors

PERNYATAAN DIREKSI PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

Direksi PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2016 dan menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Tangerang, April 2017

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK

The Board of Directors of PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK hereby present the Annual Report of the Company of Year 2016 and represent that we are fully responsible for the correctness of the content of this Annual Report.



Rullyanto
Presiden Direktur
President Director



Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur
Director



Harryanto Susanto
Direktur
Director



Katsuhiko Aihara
Direktur
Director



Suantopo Po
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**LAPORAN KEUANGAN YANG
TELAH DIAUDIT
AUDITED FINANCIAL REPORT**



Alfamidi

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK ("PERUSAHAAN")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

| | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Rullyanto | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jl. Bumi Permata Indah A-1/0, Karang Tengah | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Suantopo Po | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Kp. Krendang 9/8, Tambora | : | Domicile as stated in ID Card |
| Nomor Telepon | : | (021) 5543445 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur Independen/ Independent Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1. <i>We take the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the Company do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 14 Februari 2017/ February 14, 2017



RULLYANTO

Presiden Direktur/President Director

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk

Jl. MH Thamrin No. 9 Cikokol

Tangerang 15117

Indonesia

t +62 21 554 3445

f +62 21 554 9505

SUANTOPO PO

Direktur Independen/Independent Director

www.alfamidiku.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|--|------------------|---|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1-2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 6-76 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2953/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2953/PSS/2017

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Midi Utama Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2953/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2953/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-2953/PSS/2017 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-2953/PSS/2017 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

14 Februari 2017/February 14, 2017

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | <u>Catatan/ Notes</u> | <u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u> | |
|---|--|--|--|---------------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas | 211.041 | 2b,4,27,31 | 127.934 | Cash |
| Piutang usaha | | 5,27 | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 1.425 | 2d,24 | 2.612 | Related parties |
| Pihak ketiga | 280.144 | | 203.499 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | 27 | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 7 | 2d,24 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 27.379 | | 31.726 | Third parties |
| Persediaan - neto | 973.331 | 2f,3,6 | 758.064 | Inventories - net |
| Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto | 14.910 | 2o | - | Prepaid value added taxes - net |
| Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka | 195.678 | 2d,2g,2i, 3,7,24 | 149.894 | Current portion of prepaid rent |
| Aset lancar lainnya | 16.252 | 8 | 27.850 | Other current assets |
| Total Aset Lancar | <u>1.720.167</u> | | <u>1.301.579</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan | 34.902 | 2o,3,12d | 31.687 | Deferred tax assets |
| Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar | 996.461 | 2d,2g,2i, 3,7,24 2d,2h, 2i,3,9,20, 21,22,23,24 | 794.031 | Prepaid rent - net of current portion |
| Aset tetap - neto | 1.428.451 | | 1.054.122 | Fixed assets - net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 24.272 | | 14.709 | Advance for purchase of fixed asset |
| Beban ditangguhkan - neto | 49.444 | 2k,3 | 34.468 | Deferred charges - net |
| Aset tidak lancar lainnya | 7.586 | 2d,24,27 | 2.046 | Other non-current assets |
| Total Aset Tidak Lancar | <u>2.541.116</u> | | <u>1.931.063</u> | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | <u>4.261.283</u> | 29 | <u>3.232.642</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang bank jangka pendek | 580.000 | 10,27,28 | 292.229 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | | 11,27,28 | | Trade payables |
| Pihak berelasi | 9.324 | 2d,24 | 26.754 | Related parties |
| Pihak ketiga | 940.651 | | 768.197 | Third parties |
| Utang lain-lain | | 27,28 | | Other payables |
| Pihak berelasi | 659 | 2d,24 | 1.427 | Related parties |
| Pihak ketiga | 81.906 | | 62.138 | Third parties |
| Utang pajak | 12.938 | 3,12a | 8.839 | Taxes payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 24.000 | 27,28 | 21.433 | Short-term employee benefits liability |
| Beban akrual | 47.310 | 2d,24,27,28 | 46.250 | Accrued expenses |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 27,28 | | Current portion of long-term liabilities: |
| Utang bank jangka panjang | 524.772 | 13 | 401.394 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 978 | 14 | 2.028 | Consumer financing payables |
| Penghasilan ditangguhkan | 22.581 | 2d,2n,24,26a | 11.965 | Unearned revenues |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 2.245.119 | | 1.642.654 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | 27,28 | | Long-term liabilities - net of current portion: |
| Utang bank jangka panjang | 1.022.729 | 13 | 775.207 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 655 | 14 | 1.144 | Consumer financing payables |
| Penghasilan ditangguhkan | 7.390 | 2d,2n,24,26a | 5.227 | Unearned revenues |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 90.285 | 2l,3,15 | 72.705 | Long-term employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 1.121.059 | | 854.283 | Total Non-Current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 3.366.178 | 29 | 2.496.937 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham | | | | Share capital - Rp100 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 9.000.000.000 saham | | | | Authorized - 9,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.882.353.000 saham | 288.235 | 1b,16 | 288.235 | Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares |
| Tambahan modal disetor - neto | 73.881 | 1b,2m | 73.681 | Additional paid-in capital - net |
| Penghasilan komprehensif lain | 16.097 | | 9.705 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 3.500 | 17 | 3.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 513.392 | | 361.084 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 895.105 | 28 | 735.705 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 4.261.283 | | 3.232.642 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

| | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | |
|---|--------------------|-------------------------|--------------------|---|
| PENDAPATAN NETO | 8.493.119 | 2d,2n,18, 24,26,29 | 7.171.904 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (6.316.597) | 2d,2n,6, 19,24,29 | (5.383.601) | COST OF REVENUE |
| LABA BRUTO | 2.176.522 | | 1.788.303 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan dan distribusi | (1.659.469) | 2d,2n,7,9a, 15,20,24 | (1.376.555) | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | (163.212) | 2d,2n,7,9a, 15,21,24 | (137.915) | General and administrative expenses |
| Pendapatan lainnya | 72.037 | 2d,2n,9b,22,24 | 56.533 | Other income |
| Beban lainnya | (3.968) | 2n,9b,23 | (4.438) | Other expenses |
| LABA USAHA | 421.910 | | 325.928 | INCOME FROM OPERATIONS |
| Pendapatan keuangan | 1.305 | 2n | 1.494 | Finance income |
| Biaya keuangan | (168.839) | 2n,10,13 | (139.525) | Finance costs |
| LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN | 254.376 | 29 | 187.897 | INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX |
| Beban pajak final | (5.879) | | (5.335) | Final tax expense |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN | 248.497 | | 182.562 | INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX |
| Beban pajak penghasilan - neto | (52.454) | 2o,12b | (42.051) | Income tax expense - net |
| LABA TAHUN BERJALAN | 196.043 | 29 | 140.511 | INCOME FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja | 8.523 | 2l,15 | 9.191 | Remeasurement of gain on liability for employee benefits |
| Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas liabilitas imbalan kerja | (2.131) | 2o,12d | (2.298) | Income tax relating to remeasurement of gain on liability for employee benefits |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK | 6.392 | | 6.893 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 202.435 | 29 | 147.404 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |
| Laba per Saham (Rupiah penuh) | 68,01 | 2p,25 | 48,75 | Earnings per Share (Full amount) |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Share Capital | Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-In Capital - Net | Penghasilan Komersial/ Lain-Neto/Other Comprehensive Income-Net | Saldo Laba/ Retained Earnings | | Total Ekuitas/ Total Equity | |
|---|-------------------|-------------------------------|---|---|--|--|--------------------------------|--|
| | | | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated | Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated | | |
| Saldo, 31 Desember 2014 | | 288.235 | 73.681 | 2.812 | 2.500 | 262.867 | 630.095 | Balance, December 31, 2014 |
| Pembentukan cadangan umum | 17 | - | - | - | 500 | (500) | - | Appropriation of general reserve |
| Dividen tunai | 17 | - | - | - | - | (41.794) | (41.794) | Cash dividend |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | 6.893 | - | 140.511 | 147.404 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo, 31 Desember 2015 | | 288.235 | 73.681 | 9.705 | 3.000 | 361.084 | 735.705 | Balance, December 31, 2015 |
| Pembentukan cadangan umum | 17 | - | - | - | 500 | (500) | - | Appropriation of general reserve |
| Dividen tunai | 17 | - | - | - | - | (43.235) | (43.235) | Cash dividend |
| Tambahan modal disetor lainnya | | - | 200 | - | - | - | 200 | Other additional paid-in capital |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | 6.392 | - | 196.043 | 202.435 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo, 31 Desember 2016 | | 288.235 | 73.881 | 16.097 | 3.500 | 513.392 | 895.105 | Balance, December 31, 2016 |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

| | 2016 | Catatan/ Notes | 2015 | |
|---|--------------------|-------------------|------------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 8.424.561 | | 7.063.091 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (6.391.751) | | (5.332.445) | Cash payments to suppliers |
| Pembayaran kas untuk karyawan dan beban usaha | (1.352.508) | | (1.185.299) | Cash payments to employees and operating expenses |
| Kas dihasilkan dari operasi | 680.302 | | 545.347 | Cash generated from operations |
| Pembayaran pajak penghasilan | (55.833) | | (44.459) | Payments for income taxes |
| Penerimaan kas dari usaha lainnya | 72.037 | | 51.174 | Cash receipts from other operating activities |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | 696.506 | | 552.062 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Aset tetap | | | | Fixed assets |
| Penerimaan dari hasil penjualan | 1.660 | 9 | 1.890 | Proceeds from sale |
| Perolehan | (569.984) | 9,30 | (406.880) | Acquisitions |
| Penambahan uang muka pembelian aset tetap | (9.679) | | (14.709) | Additions to advance for purchases of fixed assets |
| Penerimaan bunga | 1.305 | | 1.494 | Interest received |
| Penambahan sewa jangka panjang | (446.531) | | (389.642) | Additional of long-term rent |
| Penambahan beban ditangguhkan | (34.763) | | (36.635) | Additional of deferred charges |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (1.057.992) | | (844.482) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang bank jangka pendek | 287.000 | | 83.000 | Proceeds from short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | | | | Long-term bank loans |
| Penerimaan | 800.000 | | 750.000 | Proceeds |
| Pembayaran | (426.389) | | (355.903) | Payments |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (2.057) | | (4.037) | Payment of consumer financing payables |
| Pembayaran bunga | (170.726) | | (145.206) | Interest paid |
| Pembayaran dividen tunai | (43.235) | 17 | (41.794) | Payment of cash dividend |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | 444.593 | | 286.060 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS | 83.107 | | (6.360) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH |
| KAS AWAL TAHUN | 127.934 | | 134.294 | CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS AKHIR TAHUN | 211.041 | 4 | 127.934 | CASH AT THE END OF THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01 TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 antara lain sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0950536 tanggal 10 Juli 2015 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0950537 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi", jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson" (Catatan 26c) dan jaringan *supermarket* dengan nama "Alfamidi super". Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti, Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta dan Manado.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed No. 37 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated June 28, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. Kn., among others, regarding the change of the Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority ("OJK"). The amendment to the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-AH.01.03-0950536 dated July 10, 2015 and Letter No. AHU-AH.01.03-0950537 dated July 10, 2015, respectively.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company is domiciled at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

The Company started its commercial operations in 2007. The main business of the Company is in retail of consumer products through minimarket networks known as "Alfamidi", convenience store network known as "Lawson" (Note 26c) and supermarket network known as "Alfamidi super". The outlet stores are located in several cities, such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Makassar, Medan, Samarinda, Yogyakarta and Manado.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (Catatan 26b). Jaringan *convenience store* dan *supermarket* terdiri dari gerai toko milik sendiri. Rincian jumlah gerai adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | <u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u> |
|--|--|--|
| <i>Minimarket</i> | | |
| Milik sendiri | 1.202 | 1.003 |
| Kerjasama waralaba | 20 | 20 |
| <i>Convenience store</i> - milik sendiri | 35 | 38 |
| <i>Supermarket</i> - milik sendiri | 8 | 2 |
| Total | <u>1.265</u> | <u>1.063</u> |

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, merupakan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-1-0377/BL/2010 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp275 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of outlet stores under direct ownership and under franchise agreements with third parties (Note 26b). *Convenience store* and *supermarket* networks comprise of outlet stores owned by the Company. The details of number of outlets are as follows:

| | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | <u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u> |
|---|--|--|
| <i>Minimarkets</i> | | |
| Direct ownership | 1.202 | 1.003 |
| Franchise agreement | 20 | 20 |
| <i>Convenience store</i> - direct ownership | 35 | 38 |
| <i>Supermarket</i> - direct ownership | 8 | 2 |
| Total | <u>1.265</u> | <u>1.063</u> |

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate parent of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

On November 15, 2010, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-1-0377/BL/2010 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp275 (full amount) per share.

On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares in BEI.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 27 Mei 2016 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Mei 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 59 tanggal 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Hendra Djaya
Tetsu Yamada^(*)
Fernia Rosalie Kristanto
Kom. Jend. Pol. (Purn.) Dr. Dadang Garnida, MBA
Takeshi Arakawa

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Harryanto Susanto
Katsuhiko Aihara
Suantopo Po

^(*) Berdasarkan surat Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, tertanggal 9 November 2016, diinformasikan bahwa Tetsu Yamada telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Fernia Rosalie Kristanto
Dr. Timotius, Ak
Indahwati Djohan

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Annual Shareholders General Meeting held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 31 dated May 27, 2016 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., and the Annual Shareholders General Meeting held on May 26, 2015, the minutes of which were notarized under Notarial Deed No. 59 dated June 22, 2015 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

^(*) Based on the Company's letter to the Financial Services Authority ("OJK") No. 056/MUI-CORP.SECR/11-2016, dated November 9, 2016, it has been informed that Tetsu Yamada has resigned as Commissioner of the Company.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.I.5.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris Independen) merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 7.319 dan 6.380 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 14 Februari 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners) are considered as key management personnel of the Company.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 7,319 and 6,380 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with resolution of the Boards of Directors on February 14, 2017.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas, kas terdiri dari kas dan bank sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The financial have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The financial statements have been prepared in accordance with Statement Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement".

The financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The statement of cash flows present receipts and payments of cash into operating, investing and financing activities, with operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

The accounts included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

b. Cash

Cash represent cash on hand and cash in bank, neither used as collateral nor restricted.

For the purpose of the statement of cash flows, cash consist of cash on hand and in banks as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-for-sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments

The Company applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Company's financial assets include cash, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Perusahaan tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Company will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

e. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

h. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomis yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomis dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

h. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the Company's financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> |
|---------------------------------|--------------------|
| Renovasi bangunan dan prasarana | 5 - 10 |
| Bangunan | 20 |
| Peralatan dan perabot | 5 - 10 |
| Kendaraan | 5 |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

| |
|---|
| Building renovation and infrastructures |
| Buildings |
| Equipment and furniture |
| Vehicles |

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Leases

The Company adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

| | <u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u> | <u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u> | |
|-----------------------|--|--|----------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 13.436 | 13.795 | United States Dollar |

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama satu tahun, sedangkan biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan izin usaha juga ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 1 sampai 5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Company consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows (full amount):

k. Deferred Charges

Costs incurred pertinent to the acquisition of software are deferred and amortized using the straight-line method over one year, while costs incurred pertinent to the acquisition of bussiness license are also deferred and amortized using straight-line over 1 to 5 years.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability

Effective January 1, 2016, the Company applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya, yang memilih untuk berpartisipasi dalam program pensiun tersebut. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawannya masing-masing sebesar 3% - 5% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Company has a defined contribution retirement plan covering substantially all its permanent employees, who choose to participate in the retirement plan. Retirement contributions of the Company and its employees are equivalent to 3% - 5% and 2%, respectively, of the employees' basic salary.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Perusahaan telah mencatat estimasi liabilitas untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13/2013. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan modal disetor - neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Long-Term Employee Benefits Liability
(continued)

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

The Company recorded the estimated liabilities for employee separation, gratuity and compensation benefits as required under Law No. 13/2013. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Company will provide for such shortage.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under equity section in the statement of financial position.

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu "Alfamidi" selama 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewartalaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense (continued)

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise income received in advance are amortized over the franchise period of "Alfamidi" for 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the statements of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of "Alfamidi" trademarks system. Continuing franchise fees is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan, dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year with the weighted average number of the outstanding of issued and fully paid shares during the year.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-Company transactions are eliminated.

Segment revenue, expense, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements:

- a) Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016: (lanjutan)

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- f) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements: (continued)

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- f) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Company have several leases whereas the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2c.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp977.346 dan Rp763.308 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Company evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp977,346 and Rp763,308 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.428.451 dan Rp1.054.122 (Catatan 9), sedangkan untuk beban ditangguhkan - neto masing-masing adalah sebesar Rp49.444 dan Rp34.468.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp6.032 dan Rp4.066 (Catatan 12a).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp34.902 dan Rp31.687 (Catatan 12d).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Amortization Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Net carrying value of fixed assets of the Company as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,428,451 and Rp1,054,122, respectively (Note 9), while for deferred charges - net amounted to Rp49,444 and Rp34,468, respectively.

Income Tax

The Company recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The balance of corporate income tax payables as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp6,032 and Rp4,066, respectively (Note 12a).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp34,902 and Rp31,687, respectively (Note 12d).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 21.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp90.285 dan Rp72.705 (Catatan 15).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 21.

The Company believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses. The carrying amount of long-term liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp90,285 and Rp72,705, respectively (Note 15).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

Rincian kas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Kas | | |
| Rupiah | 124.430 | 76.255 |
| Dolar Amerika Serikat (\$AS618 pada tahun 2016 dan \$AS5.305 pada tahun 2015) | 8 | 73 |
| Sub-total | 124.438 | 76.328 |
| Bank - Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 46.489 | 20.684 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 32.102 | 15.887 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.977 | 6.800 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 551 | 1.483 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta | 534 | 3.024 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 433 | 630 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 280 | 295 |
| PT Bank BRI Syariah | 116 | 2.694 |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 71 | 85 |
| Bank - Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS3.726 pada tahun 2016 dan \$AS1.767 pada tahun 2015) | 50 | 24 |
| Sub-total | 86.603 | 51.606 |
| Total | 211.041 | 127.934 |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kas telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat pencurian dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp380.210 dan \$AS10.000 dan Rp376.710 dan \$AS10.000.

Tidak terdapat saldo kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

5. PIUTANG USAHA

a. Akun ini merupakan tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|-----------------------------|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 24) | 1.425 | 2.612 |
| Pihak ketiga | 280.144 | 203.499 |
| Total | 281.569 | 206.111 |

4. CASH

The details of cash are as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Cash on hand | | |
| Rupiah | 124.430 | 76.255 |
| United States Dollar (US\$618 in 2016 and US\$5,305 in 2015) | 8 | 73 |
| Sub-total | 124.438 | 76.328 |
| Cash in banks - Rupiah | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 46.489 | 20.684 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 32.102 | 15.887 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.977 | 6.800 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 551 | 1.483 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta | 534 | 3.024 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 433 | 630 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 280 | 295 |
| PT Bank BRI Syariah | 116 | 2.694 |
| PT Bank Sahabat Sampoerna | 71 | 85 |
| Cash in banks - United States Dollar | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$3,726 in 2016 and US\$1,767 in 2015) | 50 | 24 |
| Sub-total | 86.603 | 51.606 |
| Total | 211.041 | 127.934 |

As of December 31, 2016 and 2015, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp380,210 and US\$10,000 and Rp376,710 and US\$10,000, respectively.

There is no cash balances placed to a related party as of December 31, 2016 and 2015.

5. TRADE RECEIVABLES

a. This account represents receivables from a related parties and franchisees on sales of merchandise inventories, and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|---------------------------|--|--|
| Related parties (Note 24) | 1.425 | 2.612 |
| Third parties | 280.144 | 203.499 |
| Total | 281.569 | 206.111 |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|------------------------------|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 24): | | |
| Lancar | 321 | 1.613 |
| 1 - 30 hari | 571 | 663 |
| 31 - 60 hari | 126 | 305 |
| 61 - 90 hari | 407 | 31 |
| Sub-total | <u>1.425</u> | <u>2.612</u> |
| Pihak ketiga: | | |
| Lancar | 274.173 | 195.976 |
| 1 - 30 hari | 5.630 | 6.076 |
| 31 - 60 hari | 341 | 1.383 |
| 61 - 90 hari | - | 64 |
| Sub-total | <u>280.144</u> | <u>203.499</u> |
| Total | <u>281.569</u> | <u>206.111</u> |

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|---------------------------------------|--|--|
| Produk makanan: | | |
| Makanan | 510.343 | 387.365 |
| Makanan segar | 50.768 | 39.357 |
| Produk non-makanan | 416.235 | 336.586 |
| Total (Catatan 19) | <u>977.346</u> | <u>763.308</u> |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | <u>(4.015)</u> | <u>(5.244)</u> |
| Neto | <u>973.331</u> | <u>758.064</u> |

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging analysis of trade receivables based on due date is as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|----------------------------|--|--|
| Related parties (Note 24): | | |
| Current | | |
| 1 - 30 days | | |
| 31 - 60 days | | |
| 61 - 90 days | | |
| Sub-total | | |
| Third parties: | | |
| Current | | |
| 1 - 30 days | | |
| 31 - 60 days | | |
| 61 - 90 days | | |
| Sub-total | | |
| Total | | |

All trade receivables as of December 31, 2016 and 2015 are in Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire trade receivables are collectible, accordingly no provision for impairment losses was provided.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no trade receivables pledged as collateral.

6. INVENTORIES - NET

The details of inventories based on product categories are as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|---|--|--|
| Food products: | | |
| Food | | |
| Fresh food | | |
| Non-food products | | |
| Total (Note 19) | | |
| Allowance for decline in value of inventories | | |
| Net | | |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|--------------|--------------|------------------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Saldo awal | 5.244 | 5.946 | <i>Beginning balance</i> |
| Penyisihan dalam tahun berjalan | 58.414 | 57.062 | <i>Provision for the year</i> |
| Penghapusan dalam tahun berjalan | (59.643) | (57.764) | <i>Written off during the year</i> |
| Saldo Akhir | 4.015 | 5.244 | <i>Ending Balance</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.263.555 dan Rp1.014.060. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang (Catatan 24) dengan periode antara 24 (dua puluh empat) hingga 240 (dua ratus empat puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

6. INVENTORIES - NET (continued)

The movement of allowance for decline in value inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses which might arise on inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no inventories pledged as collateral.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's inventories were insured against the risk of natural disaster, riots, fire, theft and other risks under blanket policies with coverage amounting to Rp1,263,555 and Rp1,014,060, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

7. PREPAID RENT

The Company has entered into several rental agreements with third parties to lease space for its outlet stores, office buildings and warehouse (Notes 24) for periods from 24 (twenty four) months to 240 (two hundred and forty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2017 until 2029 and some of those rentals are subject for renewal upon their expiry date.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian biaya sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|------------------------------|--|--|
| Biaya sewa dibayar di muka | 1.192.139 | 943.925 |
| Dikurangi bagian lancar | (195.678) | (149.894) |
| Bagian Jangka Panjang | 996.461 | 794.031 |

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2016 | 2015 |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Beban penjualan dan distribusi | 186.703 | 141.647 |
| Beban umum dan administrasi | 2.602 | 2.812 |
| Total | 189.305 | 144.459 |

7. PREPAID RENT (continued)

The details of prepaid rent are as follows:

Prepaid rent
Less current portion
Long-term Portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows:

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses
Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|--------------------------|--|--|
| Uang muka: | | |
| Perizinan | 5.690 | 5.094 |
| Pembelian barang dagang | 891 | 10.578 |
| Sewa | 443 | 808 |
| Lain-lain | 5.609 | 7.389 |
| Asuransi dibayar di muka | 3.619 | 3.981 |
| Total | 16.252 | 27.850 |

8. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

Advances:
Permits and licenses
Purchase of inventory
Rent
Others
Prepaid insurance
Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|---|
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 113.390 | 223.234 | - | - | 336.624 | Land |
| Bangunan | 100.410 | 9.456 | - | - | 109.866 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 745.500 | 159.694 | 2.097 | 352 | 903.449 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 693.846 | 200.059 | 13.574 | (352) | 879.979 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 36.091 | 1.782 | 2.745 | - | 35.128 | Vehicles |
| Jumlah Biaya Perolehan | 1.689.237 | 594.225 | 18.416 | - | 2.265.046 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 11.523 | 5.224 | - | - | 16.747 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 268.852 | 85.373 | 1.435 | - | 352.790 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 330.048 | 122.222 | 12.219 | - | 440.051 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 24.692 | 4.505 | 2.190 | - | 27.007 | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 635.115 | 217.324 | 15.844 | - | 836.595 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | 1.054.122 | | | | 1.428.451 | Net Book Value |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|---------------------------------|--|----------------------------------|------------------------------------|---|--|---|
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Cost |
| Tanah | 63.199 | 50.191 | - | - | 113.390 | Land |
| Bangunan | 70.914 | 29.496 | - | - | 100.410 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 549.744 | 186.755 | 59 | 9.060 | 745.500 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 531.697 | 178.339 | 7.130 | (9.060) | 693.846 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 32.836 | 3.833 | 578 | - | 36.091 | Vehicles |
| Jumlah Biaya Perolehan | 1.248.390 | 448.614 | 7.767 | - | 1.689.237 | Total Acquisition Cost |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan | 7.197 | 4.326 | - | - | 11.523 | Buildings |
| Renovasi bangunan dan prasarana | 196.641 | 69.533 | 33 | 2.711 | 268.852 | Building renovation and infrastructures |
| Peralatan dan perabot | 244.836 | 94.146 | 6.223 | (2.711) | 330.048 | Equipment and furnitures |
| Kendaraan | 20.330 | 4.902 | 540 | - | 24.692 | Vehicles |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 469.004 | 172.907 | 6.796 | - | 635.115 | Total Accumulated Depreciation |
| Nilai Buku | 779.386 | | | | 1.054.122 | Net Book Value |

a. Penyusutan dibebankan pada beban usaha sebagai berikut (Catatan 20 dan 21):

a. The details of depreciation charged to operation are as follows (Notes 20 and 21):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2016 | 2015 | |
|--------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
| Beban penjualan dan distribusi | 210.533 | 165.657 | Selling and distribution expenses |
| Beban umum dan administrasi | 6.791 | 7.250 | General and administrative expenses |
| Total | 217.324 | 172.907 | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

| | 2016 | 2015 | |
|---|--------------|------------|---|
| Hasil penjualan | 1.660 | 1.890 | Proceeds from sale |
| Nilai buku | (2.572) | (971) | Net book value |
| Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap | (912) | 919 | Gain (loss) on sales and write-off of fixed assets |
| Piutang klaim asuransi | 493 | - | Insurance claim receivable |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 22 dan 23) | (419) | 919 | Gain (loss) on sales of fixed assets (Notes 22 and 23) |

- c. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 189.540 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2046. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.791.662 dan Rp2.099.216.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

- e. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat aset tetap milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

- b. The computation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

- c. Land with total area of 189,540 square meters is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). The landrights will expire in various dates between the year of 2021 until 2046. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.
- d. As at December 31, 2016 and 2015, fixed assets, except for land, are insured for all risks under blanket policies of Rp2,791,662 and Rp2,099,216, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

- e. As of December 31, 2016 and 2015 there are no fixed assets, owned by the Company pledged as collateral for the bank loan facilities.
- f. As of December 31, 2016 and 2015, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|--|--|--|
| Pinjaman <i>revolving</i> | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 300.000 | 92.229 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 150.000 | - |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta | 130.000 | 200.000 |
| Total | 580.000 | 292.229 |

10. SHORT-TERM BANK LOANS

| <i>Revolving loans</i> |
|--|
| <i>PT Bank Central Asia Tbk</i> |
| <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i> |
| <i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i> |
| Total |

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000.
- b. Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* ("PBMM") sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- b. Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- c. Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp370,000 became Rp270,000.*
- b. New facility of Money Market Term Loan ("PBMM") amounted to Rp200,000.*

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- a. TLR facility limit changed from Rp270,000 became Rp120,000.*
- b. New facility of Local Credit ("KL") amounted to Rp150,000.*
- c. PBMM facility limit changed from Rp200,000 became Rp300,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2017 and bear floating interest rate.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp270.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Jangka waktu fasilitas kredit yaitu sejak tanggal 27 Juli 2016 sampai dengan tanggal 26 Juli 2017. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, the Company has to comply, among others, as follows:

- No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfa Supermarket" to another party.
- Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio* at maximum of 3 times.
 - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio* at minimum of 1 time.
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio* at minimum of 1 time.

The annual interest rates ranged from 6.50% to 9.75% in 2016 and ranged from 9.75% to 10.00% in 2015.

As of December 31, 2016, total unused facilities by the Company are amounted to Rp270,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide *uncommitted, advised* and *revolving* credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

The credit facility is available since July 27, 2016 until July 26, 2017. The credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamidi".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1,2 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 3 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Perusahaan.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembiayaan modal kerja *seasonal* dan telah berakhir pada tanggal 16 Desember 2016.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Company, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Company, including brand of "Alfamidi".
- Maintain financial ratio as follows:
 - a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (*EBITDA*) to Interest Ratio at minimum of 2 times.
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio* at minimum of 1.2 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* at maximum of 3 times.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of December 31, 2016, all of above facilities has been fully utilized by the Company.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2015, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta ("BTMU") agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended for financing of seasonal working capital and has been terminated on December 16, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 23 Januari 2015, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2015, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Perusahaan dengan jumlah plafon sebesar Rp100.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar dimuka untuk gerai.

Pada tanggal 16 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU di atas, Perusahaan wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,2 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.
 - d. Minimum kekayaan bersih sebesar Rp400.000.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp70.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, Mandiri dan BTMU.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

On January 23, 2015, based on credit agreement, as lastly amended by credit agreement dated December 16, 2015, BTMU agreed to provide *uncommitted* loan facility, without collateral, to the Company amounting to Rp100,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On December 16, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of *uncommitted* loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on January 16, 2018 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from BTMU, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. *Debt Service Coverage* ratio at minimum of 1.2 times.
 - b. *Interest Bearing Debt to Equity* ratio at maximum of 3 times.
 - c. *Interest Bearing Debt to EBITDA* ratio at maximum of 3.25 times.
 - d. Minimum net worth of Rp400,000.

The annual interest rate ranged from 7.25% to 9.95% in 2016 and ranged from 9.50% to 10.00% in 2015.

As of December 31, 2016, total unused facilities by the Company amounted to Rp70,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, Mandiri and BTMU.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini seluruhnya merupakan utang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|-----------------------------|--|--|----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 24) | 9.324 | 26.754 | <i>Related parties (Note 24)</i> |
| Pihak ketiga | 940.651 | 768.197 | <i>Third parties</i> |
| Total | 949.975 | 794.951 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not provide any collateral for these trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables are as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|--------------------------------------|--|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 24) - lancar | 9.324 | 26.754 | <i>Related parties (Note 24) - current</i> |
| Pihak ketiga - lancar | 940.651 | 768.197 | <i>Third parties - current</i> |
| Total | 949.975 | 794.951 | Total |

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|--------------------------------|--|--|-----------------------------------|
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 4 (2) | 4.657 | 1.868 | <i>Article 4 (2)</i> |
| Pasal 21 | 1.886 | 312 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 216 | 199 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 29 | 6.032 | 4.066 | <i>Article 29</i> |
| Pajak Pembangunan 1 ("Pb-1") | 147 | 166 | <i>Development tax 1 ("Pb-1")</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | - | 2.228 | <i>Value Added Tax - net</i> |
| Total | 12.938 | 8.839 | Total |

12. TAXATION

a. Taxes Payables

The details of taxes payables are as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan - neto

b. Income Tax Expense - net

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax benefit (expense) - net are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|-----------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Beban pajak kini | (57.800) | (41.099) | Current tax expense |
| Penyesuaian atas hasil Surat Ketetapan Pajak dan pembetulan | - | (5.658) | Adjustment for tax assessment letter and correction |
| Manfaat pajak tangguhan | 5.346 | 4.706 | Deferred tax benefit |
| Neto | (52.454) | (42.051) | Net |

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before corporate income tax expense per the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|----------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 248.497 | 182.562 | Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Imbalan kerja karyawan | 32.384 | 24.322 | Employee benefits |
| Amortisasi beban ditangguhkan | 6.312 | 2.284 | Amortization of deferred charges |
| Imbalan kerja jangka pendek | 2.568 | 1.433 | Short-term employee benefits |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan-neto | (1.229) | (702) | Allowance for decline in value of inventories-net |
| Pembayaran imbalan kerja | (6.281) | (883) | Payment for employee benefits |
| Aset tetap | (12.372) | (7.629) | Fixed assets |
| Beda permanen: | | | Permanent differences: |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 483 | 1.541 | Salary, wages and employee welfare |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | | Income already subjected to final tax: |
| Bunga dan jasa giro | (1.305) | (1.494) | Interest income |
| Pendapatan sewa | (47.714) | (48.885) | Rental income |
| Lain-lain | 9.855 | 11.848 | Others |
| Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan | 231.198 | 164.397 | Estimated taxable income for the year |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payable Article 29 are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--------------|---|
| 2016 | 2015 | |
| Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan | 231.198 | 164.397 <i>Estimated taxable income for the year</i> |
| Beban pajak penghasilan kini | | Current income tax expense |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | 57.800 | Income tax expense - current |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: | | <i>Less prepayment of income tax:</i> |
| Pasal 23 | (25.861) | Article 23 |
| Pasal 25 | (25.907) | Article 25 |
| Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29 | 6.032 | Estimated income tax payable - Article 29 |

Taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam perhitungan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The above estimated taxable income is used as the basis for the preparation of the Annual Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before corporate income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|-----------------|---|
| 2016 | 2015 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 248.497 | 182.562 <i>Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku | (62.124) | (45.641) <i>Income tax expense at applicable tax rate</i> |
| Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak dan pembetulan | - | (5.658) <i>Adjustment for tax assessment letter and correction</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | <i>Tax effect of permanent differences:</i> |
| Gaji dan kesejahteraan | (121) | (385) <i>Salaries and welfare</i> |
| Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final: | | <i>Income already subjected to final tax:</i> |
| Bunga dan jasa giro | 326 | 374 <i>Interest income</i> |
| Pendapatan sewa | 11.929 | 12.221 <i>Rental income</i> |
| Lain-lain | (2.464) | (2.962) <i>Others</i> |
| Beban Pajak Penghasilan - neto | (52.454) | Income Tax Expense - net |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

| 31 Desember 2016/December 31, 2016 | | | | | |
|---|--|---|-----------------------------------|---------------|---|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 1.311 | (307) | - | 1.004 | Allowance for decline in value of inventories |
| Aset tetap | 4.938 | (3.093) | - | 1.845 | Fixed assets |
| Beban tangguhan | 1.904 | 1.578 | - | 3.482 | Deferred charges |
| Kesejahteraan karyawan | 5.358 | 642 | - | 6.000 | Employee welfare |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 18.176 | 6.526 | (2.131) | 22.571 | Long-term employee benefits liability |
| Total Aset Pajak Tangguhan | 31.687 | 5.346 | (2.131) | 34.902 | Total Deferred Tax Assets |

| 31 Desember 2015/December 31, 2015 | | | | | |
|---|--|---|-----------------------------------|---------------|---|
| Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to profit or loss | Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income | Saldo Akhir/ Ending Balance | | |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 1.486 | (175) | - | 1.311 | Allowance for decline in value of inventories |
| Aset tetap | 6.845 | (1.907) | - | 4.938 | Fixed assets |
| Beban tangguhan | 1.333 | 571 | - | 1.904 | Deferred charges |
| Kesejahteraan karyawan | 5.000 | 358 | - | 5.358 | Employee welfare |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 14.614 | 5.860 | (2.298) | 18.176 | Long-term employee benefits liability |
| Total Aset Pajak Tangguhan | 29.278 | 4.707 | (2.298) | 31.687 | Total Deferred Tax Assets |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2013, 2014 dan 2015 sejumlah Rp978.

In 2016, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax of 2013, 2014 and 2015 amounting to Rp978.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2011 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp10.134.

In 2015, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2011 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax and corporate income tax amounting to Rp10,134.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 |
|--|--|
| PT Bank Central Asia Tbk | |
| Kredit Investasi 6 | - |
| Kredit Investasi 7 | 16.657 |
| Kredit Investasi 8 | 116.311 |
| Kredit Investasi 9 | 265.373 |
| Kredit Investasi 10 | 455.445 |
| Kredit Investasi 11 | 495.686 |
| Kredit Investasi 12 | 99.029 |
| Sub-total | 1.448.501 |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Pinjaman <i>committed term</i> | 99.000 |
| Total | 1.547.501 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (524.772) |
| Bagian jangka panjang | 1.022.729 |

13. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

| | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|--|--|---|
| PT Bank Central Asia Tbk | | PT Bank Central Asia Tbk |
| Kredit Investasi 6 | 24.987 | Investment Loan 6 |
| Kredit Investasi 7 | 116.346 | Investment Loan 7 |
| Kredit Investasi 8 | 215.515 | Investment Loan 8 |
| Kredit Investasi 9 | 397.217 | Investment Loan 9 |
| Kredit Investasi 10 | 396.193 | Investment Loan 10 |
| Kredit Investasi 11 | - | Investment Loan 11 |
| Kredit Investasi 12 | - | Investment Loan 12 |
| Sub-total | 1.150.258 | Sub-total |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Pinjaman <i>committed term</i> | 26.343 | The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta Committed term loan |
| Total | 1.176.601 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (401.394) | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | 775.207 | Long-term portion |

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Kredit Investasi 4 dan 5

Pada tanggal 6 Mei 2011, berdasarkan perubahan ke-4 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dari BCA berupa Kredit Investasi 4 ("KI-4") dan Kredit Investasi 5 ("KI-5").

Fasilitas KI-4 ditujukan untuk pembiayaan kembali biaya investasi gerai toko Alfamidi dan Alfaexpress yang telah dibuka pada tahun 2010 dan belum dibiayai oleh fasilitas kredit investasi dari BCA. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 3 Juni 2015.

Fasilitas KI-5 adalah untuk pembiayaan gerai toko baru Alfamidi dan Alfaexpress pada tahun 2011. Batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp100.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 21 Oktober 2015.

Kredit Investasi 6

Pada tanggal 8 Maret 2012, berdasarkan perubahan ke-6 atas perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi 6 ("KI-6") dari BCA untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan toko baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2012. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp300.000. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Maret 2016.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Investment Loan 4 and 5

On May 6, 2011, based on the 4th amendment of credit loan agreement, the Company obtained additional credit facilities from BCA, Investment Loan 4 ("KI-4") and Investment Loan 5 ("KI-5").

The KI-4 is to refinance the investment costs of Alfamidi and Alfaexpress outlet stores opened in 2010 and have not been funded by the investment credit facility from BCA. The loan has a maximum credit facility of Rp50,000. The loan were fully paid on June 3, 2015.

KI-5 facility is to finance new Alfamidi and Alfaexpress outlet stores in 2011. The loan has a maximum credit facility of Rp100,000. This loan were fully paid on October 21, 2015.

Investment Loan 6

On March 8, 2012, based on the 6th amendment on the credit facility agreement, the Company obtained additional facility for Investment Loan 6 ("KI-6") from BCA to finance the *capital expenditure* for opening new stores of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2012. The maximum credit facility amounted to Rp300,000. The loan were fully paid on March 8, 2016.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 7

Pada tanggal 11 Februari 2013, berdasarkan perubahan ke-8 dari perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 7 ("KI-7") dari BCA untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2013, perpanjangan sewa dan pembayaran sewa yang jatuh tempo. Fasilitas KI-7 memiliki batas maksimum penarikan fasilitas kredit adalah sebesar Rp300.000. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 11 Februari 2017.

Kredit Investasi 8

Pada tanggal 17 Desember 2013, berdasarkan perubahan ke-9 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 8 ("KI-8") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp300.000.

Fasilitas KI-8 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2014, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 19 Februari 2018.

Kredit Investasi 9

Pada tanggal 4 Desember 2014, berdasarkan perubahan ke-10 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 9 ("KI-9") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp400.000.

Fasilitas KI-9 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru Alfamidi, Alfaexpress, dan Lawson pada tahun 2015, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2018.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 7

On February 11, 2013, based on the 8th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 7 ("KI-7") from BCA for financing capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2013, rental extension and payment of due rental expense. The KI-7 facility has a maximum credit facility of Rp300,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 11, 2017.

Investment Loan 8

On December 17, 2013, based on the 9th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 8 ("KI-8") from BCA with credit limit amount of Rp300,000.

The KI-8 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2014, rental extension, payment of due rental expense and finance opening new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on February 19, 2018.

Investment Loan 9

On December 4, 2014, based on the 10th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 9 ("KI-9") from BCA with credit limit amount of Rp400,000.

The KI-9 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets of Alfamidi, Alfaexpress, and Lawson in 2015, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 30, 2018.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 10

Pada tanggal 16 September 2015, berdasarkan perubahan ke-11 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 10 ("KI-10") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-10 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk pembukaan gerai baru pada tahun 2015-2016, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan berakhir pada tanggal 18 September 2019.

Kredit Investasi 11

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 11 ("KI-11") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

Fasilitas KI-11 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2020.

Kredit Investasi 12

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Investasi 12 ("KI-12") dari BCA dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 10

On September 16, 2015, based on the 11th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 10 ("KI-10") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-10 facility will be used to finance capital expenditure including opening of new outlets in 2015-2016, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on September 18, 2019.

Investment Loan 11

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 11 ("KI-11") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

The KI-11 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on April 20, 2020.

Investment Loan 12

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of the credit loan agreement, the Company obtained Investment Loan 12 ("KI-12") from BCA with credit limit amounted to Rp500,000.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Kredit Investasi 12 (lanjutan)

Fasilitas KI-12 akan digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka pada tahun 2016 dan 2017, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal pencairan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan. Pembayaran pinjaman ini diangsur setiap bulan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 21 November 2020.

Seluruh fasilitas kredit investasi dari BCA di atas dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Installment Loan

Pada tahun 2011, fasilitas *Installment Loan* yang diterima dari BCA ditujukan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas kredit maksimum adalah sebesar Rp50.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016 dan antara 9,75% sampai dengan 10,00% per tahun pada tahun 2015.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Investment Loan 12 (continued)

The KI-12 facility will be used to finance capital expenditure including new and existing outlets in 2016 and 2017, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on November 21, 2020.

All of the above investment loan facilities from BCA bear floating interest rate.

Installment Loan

In 2011, the Installment Loan facility received from BCA is intended for working capital. The maximum credit facility amounted to Rp50,000. The loan were fully paid on May 6, 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bear annual interest rates ranging from 8.75% to 9.75% a year in 2016 and from 9.75% to 10.00% a year in 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Perusahaan. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016 dan antara 9,65% sampai dengan 10,10% per tahun pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to the Company. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2016 and 2015, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bear annual interest rates ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016 and ranging from 9.65% to 10.10% a year in 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance dan PT IBJ Verena Finance, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2019. Tingkat bunga efektif rata-rata 13,65% dan 10,96% per tahun masing-masing untuk tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|------------------------------|--|--|
| PT IBJ Verena Finance | 862 | 1.420 |
| PT Orix Indonesia Finance | 771 | 1.655 |
| PT Dipo Star Finance | - | 97 |
| Total | 1.633 | 3.172 |
| Dikurangi: | | |
| Bagian jangka pendek | (978) | (2.028) |
| Bagian jangka panjang | 655 | 1.144 |

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|--|--|--|
| Sampai dengan satu tahun | 1.101 | 2.271 |
| Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun | 698 | 1.236 |
| Total | 1.799 | 3.507 |
| Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo | (166) | (335) |
| Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen | 1.633 | 3.172 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (978) | (2.028) |
| Bagian jangka panjang | 655 | 1.144 |

Utang ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli.

14. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Finance and PT IBJ Verena Finance, third parties. The consumer financing agreements will require payment in various dates between 2017 to 2019. The average effective interest rate is 13.65% and 10.96% per annum in 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the details of future minimum payments of consumer financing payables based on consumer financing agreements are as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|---------------------------|--|--|
| PT IBJ Verena Finance | 862 | 1.420 |
| PT Orix Indonesia Finance | 771 | 1.655 |
| PT Dipo Star Finance | - | 97 |
| Total | 1.633 | 3.172 |
| Less: | | |
| Current portion | (978) | (2.028) |
| Long-term portion | 655 | 1.144 |

As of December 31, 2016 and 2015, the future minimum rental payments required under these consumer financing agreements are as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 |
|--|--|--|
| Sampai dengan satu tahun | 1.101 | 2.271 |
| Lebih dari satu tahun sampai dengan tiga tahun | 698 | 1.236 |
| Total | 1.799 | 3.507 |
| Less amount applicable to interest | (166) | (335) |
| Present value of minimum payments of consumer financing payables | 1.633 | 3.172 |
| Less current portion | (978) | (2.028) |
| Long-term portion | 655 | 1.144 |

These obligations are secured by the vehicles purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). Pendirian AIA telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. KEP-701/NB.1/2013 tanggal 24 Desember 2013.

Iuran pensiun adalah sebesar Rp2.191 dan Rp1.832 dan pada tahun 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" dan "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20 dan 21).

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp90.285 dan Rp72.705, disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp32.384 dan Rp24.322, pada tahun 2016 dan 2015, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuarial independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 3 Februari 2017 dan 17 Februari 2016 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

| | |
|--|--|
| Tingkat bunga/ <i>Discount rates</i> | : 8,95% per tahun/8.95% per annum (2016) 9,4% per tahun/9.4% per annum (2015) |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun/ <i>Annual wages and salary increases</i> | : 9% per tahun/9% per annum (2016) 10% per tahun/10% per annum (2015) |
| Usia pensiun/ <i>Retirement age</i> | : 55 tahun/55 years old |
| Pensiun dini/pengunduran diri/ <i>Early retirement/resignation</i> | : 7% sampai dengan usia 19,12% untuk usia 20-29, 3% untuk 30-39 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 54/ 7% up to age 19.12% for age 20-29, 3% for age 30-39 and linearly to be 0% at the age of 54 |
| Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i> | : Tabel Kematian Indonesia (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table (TMI 2011)</i> |
| Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i> | : 10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate |

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2014, The Company has a defined contribution retirement plans. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AIA Financial ("AIA"). The establishment of AIA was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-701/NB.1/2013 dated December 24, 2013.

Total pension contributions amounting to Rp2,191 and Rp1,832 in 2016 and 2015 is represented as part of "Selling and Distribution Expenses - Salaries and Welfare" and "General and Administrative Expenses - Salaries and Welfare" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 20 and 21).

The Company recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp90,285 and Rp72,705 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, presented in "Long-term Employee Benefits Liability" account in the statement of financial position. The related expenses amounting to Rp32,384 and Rp24,322 in 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Employee Benefit" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company accrued long-term employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report dated February 3, 2017 and February 17, 2016, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method with the following main assumptions:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---------------|---------------|
| 2016 | 2015 | |
| Beban jasa kini | 16.695 | 14.552 |
| Beban bunga | 6.565 | 5.159 |
| Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu | 3.320 | 4.075 |
| Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan | 5.804 | 536 |
| Neto | 32.384 | 24.322 |

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Details of employee benefits expense are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---------------|---------------|
| 2016 | 2015 | |
| Saldo awal tahun | 72.705 | 58.457 |
| Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi (Catatan 20) | 32.384 | 24.322 |
| Penambahan tahun berjalan melalui penghasilan komprehensif lain | (8.523) | (9.191) |
| Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan | (6.281) | (883) |
| Saldo akhir tahun | 90.285 | 72.705 |

Mutasi nilai kini dari kewajiban adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|---------------|---------------|
| 2016 | 2015 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari | 72.705 | 58.457 |
| Biaya jasa kini | 16.695 | 14.552 |
| Beban bunga | 6.565 | 5.159 |
| Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu | 3.320 | 4.075 |
| Ekspektasi pembayaran manfaat | (477) | (347) |
| Dampak perubahan asumsi finansial | (10.395) | (8.373) |
| Dampak penyesuaian liabilitas | 1.872 | (818) |
| Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember | 90.285 | 72.705 |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

15. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|--------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| Nilai kini kewajiban | 90.285 | 72.705 | Present value of benefit obligation |
| Penyesuaian liabilitas program | 1.872 | (818) | Experience adjustment on liability |

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

Movement of other comprehensive income:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--------------------------------------|--|---------------|--|
| | 2016 | 2015 | |
| Saldo awal tahun | 12.940 | 3.749 | Balance at the beginning of the year |
| Keuntungan aktuaria periode berjalan | 8.523 | 9.191 | Actuarial gain recognition in current period |
| Saldo akhir tahun | 21.463 | 12.940 | Balance at the end of the year |

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

| | Tingkat Diskonto/ Discount rates | | Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases | | |
|-----------|-------------------------------------|---|---|---|----------|
| | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | Persentase/ Percentage | Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation | |
| Kenaikan | 1% | (12.620) | 1% | 15.499 | Increase |
| Penurunan | (1%) | 15.659 | (1%) | (11.948) | Decrease |

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--------------------------|--|----------------|---------------------------|
| | 2016 | 2015 | |
| Dalam 12 bulan mendatang | 9.250 | 6.136 | Within the next 12 months |
| Antara 1 sampai 2 tahun | 3.747 | 2.470 | Between 1 and 2 years |
| Antara 2 sampai 5 tahun | 9.580 | 9.013 | Between 2 and 5 years |
| Diatas 5 tahun | 348.779 | 314.892 | Beyond 5 years |
| Total | 371.356 | 332.511 | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%) | Jumlah/ Amount | Shareholders |
|---|---|--|-------------------|---|
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 2.499.552.500 | 86,72% | 249.955 | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk |
| Rullyanto (Presiden Direktur) | 12.250.000 | 0,42% | 1.225 | Rullyanto (President Director) |
| Maria Theresia Velina Yulianti (Direktur) | 6.500.000 | 0,23% | 650 | Maria Theresia Velina Yulianti (Director) |
| Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) | 364.050.500 | 12,63% | 36.405 | Others (each below 5% ownership) |
| Total | 2.882.353.000 | 100,00% | 288.235 | Total |

16. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

17. SALDO LABA

a. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2015 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp43.235 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp96.776 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 26 Mei 2015, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2014 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp41.794 atau Rp14,5 (Rupiah penuh) per saham.
- Sejumlah Rp500 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp96.330 akan digunakan untuk keperluan investasi serta modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

17. RETAINED EARNINGS

a. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 27, 2016, the shareholders approved the allocation of 2015 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp43,235 or Rp15 (full amount) per share.
- A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp96,776 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

b. Based on Resolution of the Annual General of Meeting Shareholders ("RUPST") dated May 26, 2015, the shareholders approved the allocation of 2014 net income as follows

- Distribute cash dividends amounting to Rp41,794 or Rp14.5 (full amount) per share.
- A total of Rp500 has been designated as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp96,330 will be used for investment and working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---------------|--|------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Makanan: | | |
| Makanan | 4.651.603 | 3.918.533 |
| Makanan segar | 1.144.478 | 980.859 |
| Non-makanan | 2.697.038 | 2.272.512 |
| Total | 8.493.119 | 7.171.904 |

Pada tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat transaksi pendapatan kepada satu pelanggan dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Penjualan neto kepada pewaralaba masing-masing sebesar Rp148.585 dan Rp135.472 atau 1,75% dan 1,89% dari pendapatan neto pada tahun 2016 dan 2015.

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|------------------------------------|--|------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Persediaan awal tahun | 763.308 | 746.536 |
| Pembelian neto | 6.530.635 | 5.400.373 |
| Persediaan tersedia untuk dijual | 7.293.943 | 6.146.909 |
| Persediaan akhir tahun (Catatan 6) | (977.346) | (763.308) |
| Beban Pokok Pendapatan | 6.316.597 | 5.383.601 |

Tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan nilai pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun 2016 dan 2015.

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--------------|--|------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Food: | | |
| Food | 4.651.603 | 3.918.533 |
| Fresh food | 1.144.478 | 980.859 |
| Non-food | 2.697.038 | 2.272.512 |
| Total | 8.493.119 | 7.171.904 |

In 2016 and 2015, there were no revenues made to a single customer with cumulative revenues value that exceeded 10% of the total net revenues.

Net sales to franchisees amounted to Rp148,585 and Rp135,472 or representing 1.75%, and 1.89% of net revenue in 2016 and 2015, respectively.

19. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|--|------------------|
| | 2016 | 2015 |
| Beginning balance of inventories | 763.308 | 746.536 |
| Net purchases | 6.530.635 | 5.400.373 |
| Inventories available for sale | 7.293.943 | 6.146.909 |
| Ending balance of inventories (Note 6) | (977.346) | (763.308) |
| Cost of Revenue | 6.316.597 | 5.383.601 |

There were no purchases from a single supplier with cumulative amount that exceeded 10% of the total purchases in 2016 and 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|------------------|
| 2016 | 2015 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 733.699 |
| Listrik dan air | 230.648 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 210.533 |
| Sewa | 196.040 |
| Beban distribusi | 71.373 |
| Perlengkapan | 55.218 |
| Promosi dan iklan | 39.055 |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 15) | 32.384 |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 18.968 |
| Telepon, faksimile dan internet | 13.602 |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi | 12.803 |
| Amortisasi beban ditangguhkan | 11.938 |
| Pajak dan perizinan | 8.990 |
| Lain-lain | 24.218 |
| Total | 1.659.469 |

20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

| | |
|--------------|---|
| 615.256 | Salaries and welfare |
| 191.670 | Electricity and water |
| 165.657 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| 150.142 | Rent |
| 52.822 | Distribution expenses |
| 64.955 | Supplies |
| 39.658 | Promotion and advertising |
| 24.322 | Employee benefits (Note 15) |
| 17.858 | Repairs and maintenance |
| 9.611 | Telephone, facsimile and internet |
| 13.028 | Fuel, lubricant, parking and transportation |
| 10.103 | Amortization of deferred charges |
| 2.915 | Taxes and licences |
| 18.558 | Others |
| Total | Total |

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|----------------|
| 2016 | 2015 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 117.630 |
| Pajak dan perizinan | 7.595 |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 6.791 |
| Perlengkapan | 6.240 |
| Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi | 5.747 |
| Sewa | 4.323 |
| Telepon, faksimile dan internet | 2.062 |
| Listrik dan air | 1.342 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.103 |
| Amortisasi beban ditangguhkan | 344 |
| Lain-lain | 10.035 |
| Total | 163.212 |

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

| | |
|--------------|---|
| 87.180 | Salaries and welfare |
| 11.330 | Taxes and licences |
| 7.250 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| 6.392 | Supplies |
| 5.635 | Fuel, lubricant, parking and transportation |
| 4.091 | Rent |
| 2.686 | Telephone, facsimile and internet |
| 1.502 | Electricity and water |
| 1.060 | Repairs and maintenance |
| 322 | Amortization of deferred charges |
| 10.467 | Others |
| Total | Total |

22. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|--|---------------|
| 2016 | 2015 |
| Penghasilan sewa tempat dan bangunan | 42.171 |
| Pendaftaran produk | 9.412 |
| Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi | 152 |
| Laba penghapusan aset tetap (Catatan 9b) | - |
| Lain-lain | 20.302 |
| Total | 72.037 |

22. OTHER INCOME

Details of other income are as follows:

| | |
|--------------|--|
| 36.038 | Space and building rental income |
| 7.299 | Product registration |
| - | Net gain on foreign exchange from operating activities |
| 919 | Gain on disposal of fixed assets (Note 9b) |
| 12.277 | Others |
| Total | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | |
|---|--|--------------|
| | 2016 | 2015 |
| Beban administrasi | 3.549 | 3.475 |
| Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi | - | 963 |
| Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9b) | 419 | - |
| Total | 3.968 | 4.438 |

23. OTHER EXPENSES

Details of other expenses are as follows:

Administration expenses
 Net loss on foreign exchange
 from operating activities
 Loss on disposal of fixed assets (Note 9b)

Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | |
|-------------------------------|--|-------------------------------|-----------------|-------------------------------|
| | 2016 | | 2015 | |
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) |
| Pendapatan neto | | | | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 160 | 0,00% | 14.677 | 0,20% |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Sumber Indah Lestari | 6.532 | 0,08% | 1.843 | 0,03% |
| PT Atri Distribusindo | 5.627 | 0,07% | 5.345 | 0,08% |
| PT Yamazaki Indonesia | 447 | 0,00% | 200 | 0,00% |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 184 | 0,00% | - | - |
| Total | 12.950 | 0,15% | 22.065 | 0,31% |
| Pembelian neto | | | | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 480 | 0,01% | 206.379 | 3,83% |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Atri Distribusindo | 38.264 | 0,58% | 42.478 | 0,79% |
| PT Yamazaki Indonesia | 15.151 | 0,23% | 8.983 | 0,17% |
| PT Sumber Indah Lestari | 535 | 0,01% | 118 | 0,00% |
| Total | 54.430 | 0,83% | 257.958 | 4,79% |
| Pembelian aset tetap | | | | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 174.216 | 29,32% | 1.239 | 0,28% |
| PT Cahaya Manunggal | 4.241 | 0,71% | - | - |
| Total | 178.457 | 30,03% | 1.239 | 0,28% |

Net revenues
 Parent Entity
 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
 Other Related Entities
 PT Sumber Indah Lestari
 PT Atri Distribusindo
 PT Yamazaki Indonesia
 PT Sumber Trijaya Lestari

Total

Net purchase
 Parent Entity
 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
 Other Related Entities
 PT Atri Distribusindo
 PT Yamazaki Indonesia
 PT Sumber Indah Lestari

Total

Purchase of fixed asset
 Other Related Entities
 PT Perkasa Internusa Mandiri
 PT Cahaya Manunggal

Total

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

| | | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, | | | | | |
|-------------------------------|--|--|-------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------------|--|
| | | 2016 | | 2015 | | | |
| | | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | | |
| Sewa | | | | | | Rent | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | | | <u>Parent Entity</u> | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | | 2.837 | 1,41% | 3.048 | 1,98% | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | | <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | | 4.602 | 2,30% | 5.038 | 3,27% | PT Perkasa Internusa Mandiri | |
| Feny Djoko Susanto | | 139 | 0,07% | 113 | 0,07% | Feny Djoko Susanto | |
| Total | | 7.578 | 3,78% | 8.199 | 5,32% | Total | |
| Beban distribusi | | | | | | Distribution expense | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | | <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Atri Logistic | | 399 | 0,56% | 413 | 0,78% | PT Atri Logistic | |
| Jasa manajemen | | | | | | Management fee | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | | <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Sumber Trijaya Lestari | | 2 | 0,07% | - | - | PT Sumber Trijaya Lestari | |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | | - | - | 444 | 15,62% | PT Perkasa Internusa Mandiri | |
| Total | | 2 | 0,07% | 444 | 15,62% | Total | |
| Pendapatan lainnya | | | | | | Other income | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | | | <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Atri Distribusindo | | 204 | 0,28% | 208 | 0,37% | PT Atri Distribusindo | |
| PT Beta Setia Mega | | 17 | 0,02% | 52 | 0,09% | PT Beta Setia Mega | |
| PT Yamazaki Indonesia | | - | - | 12 | 0,02% | PT Yamazaki Indonesia | |
| Total | | 221 | 0,30% | 272 | 0,48% | Total | |

*) Persentase terhadap total pendapatan neto/
 pembelian neto/penambahan aset tetap/
 beban terkait/pendapatan lainnya

Percentage to total net revenues/
 net purchase/addition of fixed asset/
 related expenses/ other income

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|----------------------------------|--|--------------------------------|--|--------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase**/ Percentage**) | Total/ Total | Persentase**/ Percentage**) |
| Aset | | | | |
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | - | - | 177 | 0,01% |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Sumber Indah Lestari | 1.005 | 0,02% | 880 | 0,03% |
| PT Atri Distribusindo | 253 | 0,01% | 1.474 | 0,04% |
| PT Yamazaki Indonesia | 101 | 0,00% | 81 | 0,00% |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 66 | 0,00% | - | - |
| Total | 1.425 | 0,03% | 2.612 | 0,08% |
| Piutang lain-lain | | | | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 7 | 0,00% | - | - |
| Aset tidak lancar lainnya | | | | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Sumber Trijaya Lestari | 100 | 0,00% | 13 | 0,00% |
| Liabilitas | | | | |
| Utang usaha (Catatan 11) | | | | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 7 | 0,00% | 12.786 | 0,51% |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Atri Distribusindo | 5.814 | 0,17% | 11.188 | 0,45% |
| PT Yamazaki Indonesia | 3.120 | 0,09% | 2.740 | 0,11% |
| PT Sumber Indah Lestari | 383 | 0,01% | 40 | 0,00% |
| Total | 9.324 | 0,27% | 26.754 | 1,07% |
| Utang lain-lain | | | | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | 652 | 0,02% | 1.362 | 0,05% |
| PT Sumber Indah Lestari | 7 | 0,00% | 35 | 0,01% |
| PT Atri Logistic | - | - | 30 | 0,00% |
| Total | 659 | 0,02% | 1.427 | 0,06% |
| Beban akrual | | | | |
| <u>Entitas Induk</u> | | | | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 597 | 0,02% | 133 | 0,01% |
| Penghasilan ditangguhkan | | | | |
| <u>Pihak Berelasi lainnya</u> | | | | |
| PT Beta Setia Mega | - | - | 18 | 0,00% |

**) Persentase terhadap total aset/liabilitas terkait

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

| Assets | |
|-----------------------------------|--|
| Trade receivables (Note 5) | |
| <u>Parent Entity</u> | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | |
| <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Sumber Indah Lestari | |
| PT Atri Distribusindo | |
| PT Yamazaki Indonesia | |
| PT Sumber Trijaya Lestari | |
| Total | |
| Other receivables | |
| <u>Parent Entity</u> | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | |
| Other non current asset | |
| <u>Other Related Entity</u> | |
| PT Sumber Trijaya Lestari | |
| Liabilities | |
| Trade payables (Note 11) | |
| <u>Parent Entity</u> | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | |
| <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Atri Distribusindo | |
| PT Yamazaki Indonesia | |
| PT Sumber Indah Lestari | |
| Total | |
| Other payables | |
| <u>Other Related Entities</u> | |
| PT Perkasa Internusa Mandiri | |
| PT Sumber Indah Lestari | |
| PT Atri Logistic | |
| Total | |
| Accrued expense | |
| <u>Parent Entity</u> | |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | |
| Unearned revenue | |
| <u>Other Related Entity</u> | |
| PT Beta Setia Mega | |

Percentage to total assets/liabilities **)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo piutang yang timbul dari transaksi penjualan tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

Sehubungan dengan transaksi penjualan tersebut, Perusahaan akan memberikan alokasi beban promosi atau partisipasi yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi penjualan Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh beban yang timbul terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- b. Perusahaan melakukan pembelian persediaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 11).

Sehubungan dengan transaksi pembelian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Perjanjian sewa telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp2.388 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2017. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- a. The Company sold certain inventories to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding receivables from such sales transaction are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" (Note 5).

In relation with the sales transaction, the Company will give a portion of promotion expenses or joint promotion which is determined based on the Company's sales proportion or based on other terms agreed by both parties. All expenses by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- b. The Company also purchased inventories from PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("SAT"), PT Atri Distribusindo ("ATRI"), PT Yamazaki Indonesia ("YI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL"). The outstanding payables from such purchase transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" (Note 11).

In relation with the purchase transaction, the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from supplier which is determined based on the Company's purchase proportion or based on other terms agreed by both parties. All income earned by the Company in relation to this joint promotion were accounted for and presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 22, 2009, the Company signed a rental agreement for office located at Jln. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. The lease agreement has been extended several times with last extension until June 30, 2017. Annual rent amounted to Rp2,388 for the period of 1 (one) year which commenced on July 1, 2016 until June 30, 2017. Rent expense incurred pertinent to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang yang berada di Serpong dan Bitung dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa antara Rp50 sampai dengan Rp5.750. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- e. Pada tanggal 8 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SAT. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp315. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- f. Perusahaan melakukan perjanjian dengan dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- g. Pada tahun 2016, Perusahaan membeli aset tetap kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan PT Cahaya Manunggal ("CM") masing-masing senilai Rp174.216 dan Rp4.241. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- h. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp204 dan Rp208 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- d. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for warehouse located at Serpong and Bitung with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). Each agreement is valid for 1 (one) year and renewable with rental ranging from Rp50 to Rp5,750. All expenses incurred in relation to these agreements are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- e. *On December 8, 2011, the Company signed a rental agreement for warehouse located at Jln. Berbek Industri VII No. 3, Sidoarjo, Jawa Timur with SAT. The lease agreement has been extended with last extension until March 31, 2017. Annual rent is amounted to Rp315. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".*
- f. *The Company entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".*
- g. *In 2016, The Company purchased fixed asset to PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and PT Cahaya Manunggal ("CM") amounting to Rp174,216 and Rp4,241, respectively. All assets recorded and presented as part of "Fixed Assets".*
- h. *The Company entered into agreements with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), where ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp204 and Rp208, respectively recorded and presented as part of "Other Income".*

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), dimana YI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU"). Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama dimana penghasilan PLU untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp12 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".
- j. Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan gudang, dimana besarnya biaya jasa *construction management* adalah sebesar 2,35% dari kontrak pemenang tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- k. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Feny Djoko Susanto untuk menyewa seluruh tanah dan bangunan milik Feny Djoko Susanto seluas 67,5 m² yang terletak di Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten, dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 31 Maret 2020 dengan harga sewa Rp139 per tahun. Perjanjian dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Sewa".
- l. Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Beta Setia Mega ("BSM") untuk menyewakan sebagian gedung seluas 250 m² yang terletak di Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi yang digunakan sebagai tempat usaha dengan periode sewa mulai 1 April 2015 sampai dengan 30 Maret 2019 dengan harga sewa Rp70 per tahun. Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 1 April 2016 berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Penghasilan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya".

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- i. The Company entered into agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), where as YI will give income of product registration *Pricing List Unit* ("PLU"). PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties whereas the PLU income for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp12 recorded and presented as part of "Other Income".
- j. In 2015, the Company entered into agreement for construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build warehouse, where the fee of those service agreement was amounted to 2.35% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).
- k. The Company entered into rental agreement with Feny Djoko Susanto to rent a land and building of Feny Djoko Susanto's property with total area of 67.5 square metre located at Jl. Jalur Sutera 29A No. 10, Pakualam, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten for the period from April 1, 2015 until March 31, 2020 at rental amount of Rp139 a year. The agreement can be renewed upon its expiry. Rent expense incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Rent".
- l. The Company entered into agreement with PT Beta Setia Mega ("BSM") to rent out a part building with total area of 250 square metre located at Jl. Patriot Kampung Dua RT 03 RW 03 Jakasampurna, Bekasi Barat, Bekasi which is used as a place for business for the period from April 1, 2015 until March 30, 2019 at rental amount of Rp70 a year. The agreement has been ended on April 1, 2016 based on mutual agreement. Income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Other Income".

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

- m. Pada tanggal 21 April 2015, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebesar Rp12,5 untuk 125 lembar saham atau setara dengan kepemilikan sebesar 0,1%. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke STL sebesar Rp87,5 untuk 875 lembar saham sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 0,05%. STL bergerak di bidang perdagangan eceran melalui media (internet). Penyetoran modal tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya".
- n. Perusahaan melakukan perjanjian dengan STL, dimana STL menyediakan jasa penempatan dan penjualan barang dagangan melalui platform situs yang dimiliki dan dikelola oleh STL. Biaya jasanya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai transaksi pembayaran pesanan oleh pelanggan yang telah berhasil dilaksanakan.
- o. Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

- m. On April 21, 2015, the Company made capital injection to PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") amounting to Rp12.5 for 125 shares or equivalent to 0.1% ownership. On November 11, 2016, the Company made capital injection to STL amounting to Rp87.5 for 875 shares which makes the Company ownership to become 0.05%. STL is engaged in retail trading through media (internet). The capital injection is accounted for and presented as part of "Other Non-Current Assets".
- n. The Company entered into agreement with STL, where STL provides services of placement and sales of merchandise through website platform owned and managed by STL. The fee of the service is calculated based on certain percentage of payment value of successful order made by the customers.
- o. Compensation of key management is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,**

| | 2016 | 2015 | |
|------------------------------------|---------------|---------------|------------------------------------|
| Kompensasi manajemen kunci | | | Key management compensation |
| Imbalan kerja jangka pendek | 11.210 | 10.013 | Short-term employee benefits |
| Imbalan pasca kerja jangka panjang | 1.080 | 598 | Long-term post-employment benefits |
| Total | 12.290 | 10.611 | Total |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama sebagai berikut: (lanjutan)

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company, in its regular conduct of business, has transactions with related parties, that are conducted with prices and terms as agreed by the parties, as follows: (continued)

| No. | Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship | Transaksi/ Transaction |
|------------|--|--|--|
| 1. | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | Entitas induk/Parent entity | Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/Sales and purchases of inventories and rent of building |
| 2. | PT Atri Distribusindo | Entitas sepengendali/Under common control entity | Pembelian persediaan/Purchases of inventories |
| 3. | PT Perkasa Internusa Mandiri | Entitas sepengendali/Under common control entity | Sewa bangunan dan pembelian aset tetap/Rent of building and purchases of fixed assets |
| 4. | PT Sumber Indah Lestari | Entitas sepengendali/Under common control entity | Penjualan dan pembelian persediaan/Sales and purchases of inventories |
| 5. | PT Yamazaki Indonesia | Entitas sepengendali/Under common control entity | Pembelian persediaan/Purchases of inventories |
| 6. | PT Atri Logistic | Entitas sepengendali/Under common control entity | Jasa persewaan kendaraan logistik/Logistic vehicle rental service |
| 7. | Feny Djoko Susanto | Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management | Sewa bangunan/Rent of building |
| 8. | PT Beta Setia Mega | Entitas sepengendali/Under common control entity | Sewa bangunan/Rent of building |
| 9. | PT Sumber Trijaya Lestari | Entitas sepengendali/Under common control entity | Investasi saham dan penjualan persediaan/Stock investment and sales of inventories |
| 10. | PT Cahaya Manunggal | Entitas sepengendali/Under common control entity | Pembelian aset/Purchases of fixed asset |

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

25. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|---------------|---|
| | 2016 | 2015 | |
| Laba tahun berjalan | 196.043 | 140.511 | Income for the year |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan | 2.882.353.000 | 2.882.353.000 | Outstanding weighted average number of shares during the year |
| Laba per saham (Rupiah penuh) | 68,01 | 48,75 | Earnings per share (full amount) |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam gerai toko milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, *rebate*, dan partisipasi promosi disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Adapun bagian dari penghasilan sewa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamidi", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfamidi". Perjanjian ini diperpanjang atas persetujuan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan imbalan waralaba selama 10 (sepuluh) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan yang ditagihkan setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Perusahaan untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Perusahaan harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company entered into several lease agreements for rack display rental, floor display rental, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at racks or shelves in outlet stores of the Company. Each agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.

Revenues from rack display, floor display, rebate, and joint promotion are presented as part of "Net Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Portion of the rental income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenues" account on the statement of financial position.

- b. The Company entered into franchise agreements with several franchisees to run an operational franchise *minimarket* network with the name of "Alfamidi", in which the franchisees are eligible to use the trademark and system of "Alfamidi". The agreement is renewable by mutual consent.

As a compensation, the Company received franchise fee for 10 (ten) years paid in advance and royalty fee which is computed progressively based on certain percentage of monthly net revenues of franchisee and collected every month. Income from this franchise transaction is presented as part of "Net Revenues".

- c. On June 20, 2011, the Company has signed a *Master License Agreement* ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Company the exclusive right to use and act as a *sub-franchisor* for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As compensation, the Company is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|-----------------------------|--|----------------------------|--|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value | Nilai tercatat/ Carrying value | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset Keuangan | | | | |
| Kas | 211.041 | 211.041 | 127.934 | 127.934 |
| Piutang usaha | 281.569 | 281.569 | 206.111 | 206.111 |
| Piutang lain-lain | 27.386 | 27.386 | 31.726 | 31.726 |
| Aset tidak lancar lainnya | | | | |
| Uang jaminan | 1.262 | 1.262 | 1.032 | 1.032 |
| Total | 521.258 | 521.258 | 366.803 | 366.803 |
| Liabilitas Keuangan | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 580.000 | 580.000 | 292.229 | 292.229 |
| Utang usaha | 949.975 | 949.975 | 794.951 | 794.951 |
| Utang lain-lain | 82.565 | 82.565 | 63.565 | 63.565 |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | |
| jangka pendek | 24.000 | 24.000 | 21.433 | 21.433 |
| Beban akrual | 47.310 | 47.310 | 46.250 | 46.250 |
| Utang bank - jangka panjang | 1.547.501 | 1.547.501 | 1.176.601 | 1.176.601 |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.633 | 1.633 | 3.172 | 3.172 |
| Total | 3.232.984 | 3.232.984 | 2.398.201 | 2.398.201 |

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Jumlah tercatat dari aset keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Jumlah tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan pembayaran yang secara berkala senantiasa disesuaikan.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

| Financial Assets | |
|--|--|
| Cash | |
| Trade receivables | |
| Other receivables | |
| Other non-current assets | |
| Refundable deposits | |
| Total | |
| Financial Liabilities | |
| Short-term bank loans | |
| Trade payables | |
| Other payables | |
| Short-term employee benefits liability | |
| Accrued expenses | |
| Long-term bank loans | |
| Consumer finance payables | |
| Total | |

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of financial assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The carrying amount of long-term bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- The fair value of consumer financing payables is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.

The Company has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value as at December 31, 2016 and 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang bank - jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas, utang bank - jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank - jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dan utang bank - jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's main financial instruments comprise of cash, trade receivables, other receivables, refundable deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

a. Risk Management

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Company's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash, short-term bank loans, other payables and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Company manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
 MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

| | Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i> |
|-------------------------|---|
| 31 Desember 2016 | |
| Rupiah | +100 |
| Rupiah | -100 |
| 31 Desember 2015 | |
| Rupiah | +100 |
| Rupiah | -100 |

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali untuk penempatan kas di beberapa bank.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

| | Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i> |
|-------------------------|--|
| 31 Desember 2016 | |
| Dolar AS | 1% |
| Dolar AS | -1% |
| 31 Desember 2015 | |
| Dolar AS | 1% |
| Dolar AS | -1% |

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
 AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i> |
|--------------------------|---|
| December 31, 2016 | |
| Rupiah | (21.383) |
| Rupiah | 21.383 |
| December 31, 2015 | |
| Rupiah | (14.777) |
| Rupiah | 14.777 |

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several placement in banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

| | Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i> |
|--------------------------|--|
| December 31, 2016 | |
| US Dollar | 1 |
| US Dollar | (1) |
| December 31, 2015 | |
| US Dollar | 1 |
| US Dollar | (1) |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

| 31 Desember 2016/December 31, 2016 | | | | | | |
|--|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------|--|
| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
| Utang bank - jangka pendek | 580.000 | - | - | - | 580.000 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 949.975 | - | - | - | 949.975 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 82.565 | - | - | - | 82.565 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 24.000 | - | - | - | 24.000 | Short-term employee benefits liability |
| Beban akrual | 47.310 | - | - | - | 47.310 | Accrued expenses |
| Utang bank - jangka panjang | 524.772 | 546.533 | 356.956 | 119.240 | 1.547.501 | Long-term - bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 978 | 497 | 158 | - | 1.633 | Consumer financing payables |
| Total | 2.209.600 | 547.030 | 357.114 | 119.240 | 3.232.984 | Total |

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Company regularly evaluates cash flow projections and continuously assesses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments:

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
 MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015

| | < 1 tahun/ < 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 2 - 3 tahun/ 2 - 3 years | > 3 tahun/ > 3 years | Total/ Total | |
|--------------------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------|-----------------------------|
| Utang bank - | | | | | | |
| jangka pendek | 292.229 | - | - | - | 292.229 | Short-term bank loans |
| Utang usaha | 794.951 | - | - | - | 794.951 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 63.565 | - | - | - | 63.565 | Other payables |
| Liabilitas imbalan kerja | | | | | | Short-term employee |
| jangka pendek | 21.433 | - | - | - | 21.433 | benefits liability |
| Beban akrual | 46.250 | - | - | - | 46.250 | Accrued expenses |
| Utang bank - | | | | | | |
| jangka panjang | 401.394 | 379.749 | 282.193 | 113.265 | 1.176.601 | Long-term - bank loans |
| Utang pembiayaan | | | | | | |
| konsumen | 2.028 | 1.144 | - | - | 3.172 | Consumer financing payables |
| Total | 1.621.850 | 380.893 | 282.193 | 113.265 | 2.398.201 | Total |

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemingkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
 AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder value.

Based on loan agreements, the Company is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Company as of December 31, 2016 and 2015. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Company's General Meeting.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO KEUANGAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio tidak lebih dari 3 kali. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio total utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Perhitungan rasio utang berbeban bunga terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | |
|---|--|--|--|
| Utang bank jangka pendek | 580.000 | 292.229 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 1.547.501 | 1.176.601 | Long-term bank loans |
| Utang pembiayaan konsumen | 1.633 | 3.172 | Consumer financing payables |
| Total utang yang berbeban bunga | 2.129.134 | 1.472.002 | Total interest bearing debt |
| Total ekuitas | 895.105 | 735.705 | Total equity |
| Rasio utang yang berbeban bunga terhadap ekuitas | 2,38 | 2,00 | Interest bearing debt to equity ratio |

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menetapkan segmen berdasarkan lokasi gudang yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa - di luar Jabodetabek, dan di luar Jawa untuk tahun 2016 dan 2015.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

b. Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 times. The Company's policy is to maintain an interest bearing debt to equity ratio within the range of ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The computation of interest bearing debt to equity ratio is as follows:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company designs its segment based on the location of warehouses which are situated in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa - excluding Jabodetabek, and excluding Jawa for 2016 and 2015.

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016 | | | | | |
|--|---|---------------------------------------|-----------------|----------------|---|
| | Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek | Di luar Jawa/ Excluding Jawa | Total/ Total | | |
| Pendapatan neto | 5.192.905 | 1.240.650 | 2.059.564 | 8.493.119 | <i>Net revenues</i> |
| Hasil segmen | 400.306 | 63.036 | 132.813 | 596.155 | <i>Segment income</i> |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | (341.779) | <i>Unallocated operating expenses</i> |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | | | | 254.376 | <i>Income before final tax and corporate income tax</i> |
| Beban pajak final | | | | (5.879) | <i>Final tax expense</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | | | | 248.497 | <i>Income before corporate income tax</i> |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | (52.454) | <i>Income tax expense - net</i> |
| Laba tahun berjalan | | | | 196.043 | <i>Income for the year</i> |
| Penghasilan komprehensif lainnya | | | | 6.392 | <i>Other comprehensive income</i> |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | | | 202.435 | <i>Total comprehensive income for the year</i> |
| Aset segmen | 2.571.507 | 565.629 | 1.124.147 | 4.261.283 | <i>Segment assets</i> |
| Liabilitas segmen | 2.927.325 | 167.155 | 271.698 | 3.366.178 | <i>Segment liabilities</i> |
| Pengeluaran barang modal | 370.627 | 90.732 | 132.866 | 594.225 | <i>Capital expenditures</i> |
| Penyusutan dan amortisasi | 250.476 | 60.016 | 108.419 | 418.911 | <i>Depreciation and amortization</i> |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

The details of the Company's segment are as follows: (continued)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

| | Jabodetabek/ Jabodetabek | Jawa - Di luar Jabodetabek/ Jawa - Excluding Jabodetabek | Di luar Jawa/ Excluding Jawa | Total/ Total | |
|--|-------------------------------------|---|---|-------------------------|--|
| Pendapatan neto | 4.632.984 | 961.498 | 1.577.422 | 7.171.904 | Net revenues |
| Hasil segmen | 332.718 | 52.690 | 88.469 | 473.877 | Segment income |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | (285.980) | Unallocated operating expenses |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan | | | | 187.897 | Income before final tax and corporate income tax |
| Beban pajak final | | | | (5.335) | Final tax expense |
| Laba sebelum pajak penghasilan badan | | | | 182.562 | Income before corporate income tax |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | (42.051) | Income tax expense - neto |
| Laba tahun berjalan | | | | 140.511 | Income for the year |
| Penghasilan komprehensif lainnya | | | | 6.893 | Other comprehensive income |
| Total laba komprehensif tahun berjalan | | | | 147.404 | Total comprehensive income for the year |
| Aset segmen | 1.995.884 | 423.318 | 813.440 | 3.232.642 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 2.124.891 | 138.681 | 233.365 | 2.496.937 | Segment liabilities |
| Pengeluaran barang modal | 196.797 | 73.283 | 178.534 | 448.614 | Capital expenditures |
| Penyusutan dan amortisasi | 209.077 | 45.010 | 73.705 | 327.792 | Depreciation and amortization |

Perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan, makanan segar dan non-makanan, sebagai berikut:

The Company determines its business segments based on the products sold consisting of sales of food, fresh food and non-food products, as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

| | Makanan/ Food | Makanan Segar/ Fresh Food | Non-Makanan/ Non-Food | Total Segmen/ Total Segment | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--|----------------------|
| Pendapatan segmen - neto | 4.651.603 | 1.144.478 | 2.697.038 | 8.493.119 | Segment net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (3.607.626) | (806.284) | (1.902.687) | (6.316.597) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 1.043.977 | 338.194 | 794.351 | 2.176.522 | Gross profit |

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/
Year Ended December 31, 2015**

| | Makanan/ Food | Makanan Segar/ Fresh Food | Non-Makanan/ Non-Food | Total Segmen/ Total Segment | |
|--------------------------|--------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|--|----------------------|
| Pendapatan segmen - neto | 3.918.533 | 980.859 | 2.272.512 | 7.171.904 | Segment net revenues |
| Beban pokok pendapatan | (3.071.497) | (685.730) | (1.626.374) | (5.383.601) | Cost of revenue |
| Laba bruto | 847.036 | 295.129 | 646.138 | 1.788.303 | Gross profit |

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2016 dan
 untuk Tahun yang Berakhir
 pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2016 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

30. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year Ended December 31,

| | 2016 | 2015 | |
|--|--------|--------|--|
| AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS | | | ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS |
| Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain | 15.333 | 13.481 | <i>Additional fixed assets through other payables</i> |
| Penambahan aset tetap melalui beban akrual | 8.274 | 9.437 | <i>Additional fixed assets through accrued expenses</i> |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 518 | 2.495 | <i>Additional fixed assets through consumer financing payables</i> |
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap | 116 | 16.320 | <i>Additional fixed assets through reclassification advances for purchases of fixed assets</i> |

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

| | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | | 31 Desember 2015/ December 31, 2015 | | |
|------------------------------|---|--------|---|--------|-----------------------------|
| | Setara dengan mata uang asing/in foreign currency | Rupiah | Setara dengan mata uang asing/in foreign currency | Rupiah | |
| <u>Dolar Amerika Serikat</u> | | | | | <u>United States Dollar</u> |
| Aset | | | | | Assets |
| Kas | 4.344 | 58 | 7.072 | 97 | Cash |

Pada tanggal 14 Februari 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.330 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On February 14, 2017, the exchange rate is Rp13,330 (full amount) per US\$1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 14 Februari 2017, maka aset moneter akan turun sebesar Rp0,46.

If the monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2016 are converted to Rupiah using the exchange rates as of February 14, 2017, the monetary assets will decrease by Rp0.46.

